

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

Oleh :

**RENALDY KOMBU
T11 14 017**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

OLEH:

RENALDY KOMBU

NIM : T11 14 017

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Program Studi Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik, Skripsi ini telah disetujui oleh Tim pembimbing pada tanggal seperti yang tertera dibawah ini
Gorontalo, Desember 2021

Pembimbing I



AMRU SIOLA,ST.,MT
NIDN: 0922027502

Pembimbing II



MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT.
NIDN. 0903078702

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

Oleh :

RENALDY KOMBU
T11 14 017

Di periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. (Pembimbing I) Amru Siola, ST., MT.
2. (Pembimbing II) Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT
3. (Penguji I) Umar, ST., MT
4. (Penguji II) Abdul Manan, ST., MT.
5. (Penguji III) ST. Haisah, ST., MT.



Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo



(AMRU SIOLA, ST., MT.)
NIDN. 0922027502

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo



(MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT)
NIDN. 0905078702

ABSTRACT

RENALDY KOMBU. T1114017. DESIGN OF MSME CENTER IN SOUTH BOLAANG MONGONDOW REGENCY WITH CONCENTRATION ON CIRCULATION PATTERNS

The MSME Center is a building that accommodates various buying and selling activities, marketing MSME products. The MSME Center is also a means of training and development of business actors (community). The existence of MSME facilities and infrastructure in the South Bolaang Mongondow Regency provides more spaces for the people of the South Bolaang Mongondow Regency to facilitate the production and sale of products. Through the MSME Center in the future, it can develop the Community Economy, human resources for business actors, and superior products for the people of South Bolaang Mongondow Regency. The MSME Center presents supporting facilities, such as training facilities, exhibition facilities, and recreation centers. It is to attract public interest in knowing more about MSMEs. The building is also designed by considering the pattern of activities in the MSME Center building.

Keywords: design, MSME Center, circulation pattern



ABSTRAK

RENALDY KOMBU. T11 14 017. PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

Sentra UMKM adalah bangunan yang mewadahi berbagai kegiatan jual beli, pemasaran produk produk UMKM. Sentra UMKM juga sebagai sarana Pelatihan dan Pengembangan pelaku usaha (Masyarakat). Dengan Hadirnya sarana dan Prasarana UMKM yang berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Mampu memberikan ruang kepada masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk mempermudah dalam produksi maupun penjualan produk. Sehingga dengan adanya Sentra UMKM kedepannya dapat menumbuhkembangkan dalam segi Ekonomi Masyarakat, SDM pelaku usaha juga produk produk unggulan masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Sentra UMKM menghadirkan fasilitas penunjang seperti sarana pelatihan, sarana pameran serta Sentra rekreasi untuk bagaimana mampu menarik minat masyarakat dalam mengetahui lebih jauh tentang UMKM. Bangunan ini juga di desain dengan mempertimbangkan pola kegiatan dalam bangunan Sentra UMKM.

Kata kunci: perancangan, Sentra UMKM, pola sirkulasi



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelancaran saat penyusunan usulan penelitian ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian ini yang menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu

“Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekakan Pada Pola Sirkulasi “

Dalam penelitian ini penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

Dalam kesempatan ini juga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat di kembangkan di kemudian hari, dan berterimah kasih kepada pihak-pihak yang mensukseskan dan membantu penyusun dalam hal apapun, diantaranya :

1. Bapak MUHAMMAD ICHSAN GAFFAR, SE., M.A.K. selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo.
2. Bapak DR. ABDUL GAFFAR LA TJOKKE, M.SI. selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
3. Bapak AMRU SIOLA, ST., MT. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo dan selaku pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam perancangan ini.

4. Bapak MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT. selaku Ketua Jurusan Program Studi Teknik Arsitektur.
5. Bapak AMRU SIOLA, ST., MT selaku Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam perancangan ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga saya berada di titik ini.
8. Kepada Keluarga besar tersayang yang selalu memberi dorongan dan membantu dari segala aspek yang menjadi penghambat selama penelitian ini.
9. Angkatan terbaik 2014 yang selalu ada dalam setiap kesulitan selama mengalami kendala dalam mengerjakan skripsi serta teman teman terdekat yang paling berjasa sampai saat ini.
10. Dan berbagai pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita mahasiswa Jurusan Program Studi Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo demi mewujudkan mahasiswa yang berkualitas serta berdaya saing tinggi di masa yang akan datang. Amin...

Gorontalo, Desember 2021



RENALDY KOMBU

T11 14017

PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di universitas ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karyatulis (Skripsi) saya ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karyatulis (Skripsi) saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan/situasi dalam naskah dan di cantumkan pula daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpang, dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma-norma yang berlaku di Universitas Ichsan Gorontalo.

Gorontalo, Desember 2021

Yang membuat pernyataan


Kenaldy Kombu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMANPERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan	4
1.3.1 Tujuan	4
1.3.2 Sasaran Pembahasan	5
1.4 Lingkup Pembahasan dan Batas Pembahasan	5
1.4.1 Lingkup Pembahasan	5
1.4.2 Batasan Pembahasan	6
1.5 Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum	8
2.1.1 Definisi Objek Perancangan.....	8
2.1.2 Tinjauan Perancangan Sentra Umkm	9
2.1.3 Tinjauan pengguna Pada Objek.....	26
2.1.4 Manfaat Perancangan.....	28
2.2 Tinjauan Pendekatan Arsitektur	29
2.2.1 Asosiasi Logis Tema pada Perancangan	29
2.2.2 Kajian Teori Konsep penakanan Sirkulasi	29

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Objek Rancangan	40
3.1.1 Prospek dan Fisitabilitas Proyek	40
3.1.2 Program Dasar Fungsional	40
3.1.3 Lokasi dan Tapak	41
3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data	43

3.2.1	Metode Pengumpulan Data	43
3.2.2	Metode Pembahasan Data	44
3.3	Proses Perancangan dan Strategi Perancangan	45
3.3.1	Tujuan Perancangan	45
3.3.2	Batasan Perancangan	45
3.4	Hasil Studi Komparansi dan Studi Pendukung	46
3.4.1	Studi Komparansi	46
3.4.2	Studi Pendukung	48
3.4.3	Kesimpulan	55
3.5	Kerangka Berpikir	57

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

4.1	Analisa Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai Lokasi Perencanaan.....	56
4.1.1	Kondisi Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.....	56
4.1.2	Kondisi Non Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.....	60
4.2	Analisis Pengadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	62
4.2.1	Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	62
4.2.2	Kondisi Fisik Usaha Umkm	
4.2.3	Faktor Penunjang dan Hambatan	63
4.3	Analisis Pengadaan Bangunan Perancangan Sentra UMKM Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	64
4.3.1	Analisis Kebutuhan Judul	64
4.3.2	Penyelenggaraan Bangunan Perancangan Sentra UMKM DikaupatenBolaangMongondowSelatan.....	65
4.4	Kelembagaan dan Struktur Organisasi	67
4.4.1	Struktur Kelembagaan	67
4.4.2	Struktur Organisasi	68
4.5	Pola Kegiatan yang Diwadahi	70
4.5.1	Identifikasi Kegiatan	70
4.5.2	Pelaku Kegiatan	71
4.5.3	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	71
4.5.4	Pengelompokkan Kegiatan	75

BAB V ACUAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

5.1	Acuan Perancangan Makro	85
5.1.1	Penentuan Lokasi	85
5.1.2	Penentuan Tapak	87
5.1.3	Pengolahan Tapak	96
5.2	Acuan Perancangan Mikro	102
5.2.1	Kebutuhan Ruang	102
5.2.2	Besaran Ruang	108
5.2.3	Pola Hubungan Ruang dan Tata Display.....	119
5.3	Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan	123
5.3.1	Tata Massa Bangunan	123
5.3.2	Bentuk Dasar Perancangan	125
5.3.3	Konsep Penampilan Bangunan.....	128
5.4	Acuan Persyaratan Ruang	130
5.4.1	Sistem Pencahayaan	130
5.4.2	Sistem Penghawaan	131
5.4.3	Sistem Akustik	132
5.5	Acuan Tata Ruang Dalam	133
5.5.1	Pendekatan Interior	133
5.5.2	Sirkulasi Ruang	135
5.6	Acuan Tata Ruang Luar	139
5.7	Acuan Struktur Bangunan	141
5.7.1	Sistem Struktur	141
5.7.2	Material Bangunan	146
5.8	Acuan Perlengkapan Bangunan	148
5.8.1	Sistem Plumbing	148
5.8.2	Sistem Keamanan	150
5.8.3	Sistem Komunikasi	150
5.8.4	Sistem Keamanan.....	151

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	152
6.2	Saran.....	153

DAFTAR PUSTAKA	154
-----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	UMKM Bidang Usaha Kuliner	10
Gambar 2.2	UMKM Bidang Usaha Fashion	11
Gambar 2.3	UMKM Bidang Usaha Teknologi	11
Gambar 2.4	UMKM Bidang Usaha Kosmetik	12
Gambar 2.5	UMKM Bidang Usaha Otomotif	12
Gambar 2.6	UMKM Bidang Usaha Cenderamata.....	13
Gambar 2.7	UMKM Bidang Usaha Kerajinan	13
Gambar 2.8	Training Room (Ruang Pelatihan).....	22
Gambar 2.9	Ruang Produksi.....	22
Gambar 2.10	Ruang Geleri UMKM	23
Gambar 2.11	Ruang Geleri UMKM	23
Gambar 2.12	Ruang Resepsionis.....	23
Gambar 2.13	Ruang Pameran Indoor.....	24
Gambar 2.14	Gambaran Sirkulasi <i>approach</i> pada Sirkulasi	29
Gambar 2.15	Gambaran Penerapan frontal pada Sirkulasi	29
Gambar 2.16	Gambaran Penerapan Oblique pada Sirkulasi	29
Gambar 2.17	Gambaran Penerapan Spiral pada Sirkulasi	30
Gambar 2.18	Struktur Kelembagaan Dinas Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Bolsel.....	31
Gambar 2.20	Pola Sirkulasi Linear	31
Gambar 2.21	Ilustrasi Pola Sirkulasi Lnear	31
Gambar 2.22	Pola Sirkulasi radial	32
Gambar 2.23	Ilustrasi Pola Sirkulasi radial.....	32
Gambar 2.24	Pola Sirkulasi Grid.....	33
Gambar 2.25	Ilustrasi Pola Sirkulasi Grid	33
Gambar 2.26	Pola sirkulasi Network	34
Gambar 2.27	Pola Sirkulasi Spiral.....	34
Gambar 2.28	Ilustrasi Pola Sirkulasi spiral	34

Gambar 2.29	Skema Hubungan Ruang Pengelolah, Pengunjung dan Penunjang	34
Gambar 2.30	Pola <i>pass by spaces</i>	34
Gambar 2.31	Pola <i>pass through Spaces</i>	35
Gambar 2.32	Pola sirkulasi terminre in a space	35
Gambar 2.33	Pencapaian Bangunan	35
Gambar 2.34	Pencapaian Bangunan secara Langsung	36
Gambar 2.35	Pencapain Bangunan secara tersamar	36
Gambar 2.36	Pencapaian Bangunan secara Berputar	37
Gambar 3.1	Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	39
Gambar 3.2	Lokasi Kecamatan Bolaang Uki	40
Gambar 3.3	Skema Sistem Pencegah Tindakan Kriminal	40
Gambar 3.4	Namba Parks Osaka	46
Gambar 3.5	Retail took plan ruang Namba Osaka Japan.....	47
Gambar 3.6	<i>café room</i> ruang namba Osaka japan	47
Gambar 3.7	Sentra UKM Meer Surabaya	47
Gambar 3.8	ruang pelatihan Sentra UKM meer Surabaya.....	48
Gambar 3.9	ruang pengemnbangan sentra UKM meer Surabaya	48
Gambar 3.10	pemasaran sentra UKM Mer surabaya.....	48
Gambar 3.11	The breeze	49
Gambar 3.12	kawasan The brezze	49
Gambar 3.13	compone toko penjual	50
Gambar 3.14	gedung umk center di pontianak.....	50
Gambar 3.15	Skema Alur Kerangka Perancangan	52
Gambar 4.1	Peta RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	54
Gambar 4.2	Peta Rencan Struktur Ruang Bolaang Mongondow Selatan	56
Gambar 4.3	Struktur Organisasi Disperindakop.....	65
Gambar 4.4	Struktur Pengelola Sentra UMKM	65
Gambar 5.1	Peta wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	81
Gambar 5.2	alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu	86

Gambar 5.3	alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu	87
Gambar 5.4	alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Popodu.....	87
Gambar 5.5	alternatif 3 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya.....	87
Gambar 5.6	alternatif 3 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya.....	88
Gambar 5.7	alternatif Terpilih 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya	89
Gambar 5.8	alternatif Terpilih 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya	90
Gambar 5.9	Kondisi dan Batas Pada Lokasi	91
Gambar 5.10	analisa orientasi Matahari.....	92
Gambar 5.11	Analisa Kebisingan	94
Gambar 5.12	Skema hubungan ruang	117
Gambar 5.13	Skema hubungan Mesjid	117
Gambar 5.14	Skema hubungan ruang Me.....	118
Gambar 5.15	Pola tata massa Linear.....	118
Gambar 5.16	Pola tata massa Terpusat	119
Gambar 5.17	Pola tata massa grid	119
Gambar 5.18	Pola tata massa grid	119
Gambar 5.19	bentuk Perancangan	121
Gambar 5.20	Rumah adat Bolaang mongondow.....	122
Gambar 5.21	bangunan UMKM center.....	123
Gambar 5.22	Analisa Tampilan bangunan	123
Gambar 5.23	Analisa Pola sirkulasi dalam Pencapaian bangunan	124
Gambar 5.24	analisa Pola Sirkulasi Pengelola	124
Gambar 5.25	analisa Pola Sirkulasi Pengunjung.....	124
Gambar 5.26	pencahayaan alami.....	126
Gambar 5.27	Gambar Penghawaan alami	126
Gambar 5.28	Gerbang masuk	134
Gambar 5.29	Taman air.....	134
Gambar 5.30	Taman	135
Gambar 5.31	lampu taman	135
Gambar 5.32	pondasi Umpak	137
Gambar 5.33	pondasi footplat	137

Gambar 5.34	Gambar pondasi tiang Pancang	138
Gambar 5.35	Material Kayu	141
Gambar 5.36	Material Batu Bata	141
Gambar 5.37	Material Gypsum	141
Gambar 5.38	Material Keramik	142
Gambar 5.39	Sistem Jaringan Air Bersih	143
Gambar 5.40	Up Feed System	143
Gambar 5.41	down Feed System	143
Gambar 5.42	Sistem Keamanan	144
Gambar 5.43	Sistem Pembuangan Sampah	145
Gambar 5.44	sistem pembunagan sampah	145

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengelompokan UMKM.....	10
Tabel 2.2	jenis usaha kuliner di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	15
Tabel 2.3	jenis usaha Busana di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.....	17
Tabel 2.4	jenis usaha kerajinan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	18
Tabel 2.5	jenis usaha IT di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	19
Tabel 2.6	jenis usaha CinderaMata di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	20
Tabel 3.1	Hasil Studi Komparas	51
Tabel 4.1	Luas Wilyah dan Jumlah Penduduk Kab.Bolaang Mongodnwo Selatan	56
Tabel 4.2	Aktivitas Pelaku Kegiatan.....	68
Tabel 4.3	Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengelola.....	69
Tabel 4.4	Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengunjung	71
Tabel 4.5	Analisis Aktivitas Pengelola Pelaku usaha dan Pengunjung	72
Tabel 4.6	Analisi Kegiatan Penunjang	78
Tabel 5.1	Pembobotan Site	88
Tabel 5.2	Kebutuhan ruang Pengelola, Pelaku Usaha , Pengunjung	97
Tabel 5.3	Kelompok aktivitas Pelatihan	103
Tabel 5.4	Besaran Ruang Lahan Parkir Umum	104
Tabel 5.5	Besaran ruang Pengelola	104
Tabel 5.6	Besaran Ruang Pelaku Usaha Bidang Kerajinan	
Tabel 5.7	Besaran Ruang Pelaku Usaha BIdang Kuliner	108
Tabel 5.8	Besaran Ruang pelaku Usaha Bidang IT.....	108
Tabel 5.9	Besara Ruang Pelaku Usaha Bidang Cinderamata.....	108
Tabel 5.10	Besaran Ruang Pelaku Usaha Bidang Busana	108
Tabel 5.11	Besaran Ruang Pelatihan kerajinan	108
Tabel 5.12	Besaran Ruang Pelatihan Cinderamata.....	110
Tabel 5.13	Besaran Ruang Pelatihan Kuliner	110
Tabel 5.14	Besaran Ruang Pelatiha IT	110

Tabel 5.15 Besaran Ruang Pelatihan Busana	110
Tabel 5.16 Besaran Mesjid.....	111
Tabel 5.17 Besaran Gedung <i>service</i>	112
Tabel 5.18 Rekapitulasi Ruang.....	113
Tabel 5.19 Pola Hubungan ruang	114
Tabel 5.19 Penerapan Pola Sirkulasi	131
Tabel 5.20 jenis Pola Sirkulasi	131

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan hal paling berpengaruh dalam perekonomian dan pembangunan nasional. UMKM juga merupakan salah satu penggerak pembangunan maupun perekonomian nasional. usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu bentuk untuk memenuhi kebutuhan primer usaha masyarakat/manusia. Manusia merupakan kelompok ataupun individu, yg sangat perlu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, yaitu keinginan akan suatu barang dan jasa untuk keperluan hidup yang dapat di nilai dengan uang, demi memenuhi kebutuhannya.membuka usaha salah satunya cara bertahan hidup sekaligus memenuhi kebutuhan hidup

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), di Indonesia dinilai memiliki pengaruh positif pada perekonomian Negara. usaha mikro kecil dan menengah tersebut sangat berperan di perekonomian negara maupun daerah daerah di Indonesia, (*merdeka.com,2020*). Deputi bidang perekonomian dan badan badan statistika (BPS) juga mengatakan bahwa jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hingga 64 juta. Angka tersebut mencapai 99.9% dari keseluruhan yang masih aktif atau sedang beroperasi di Indonesia yaitu usaha mikro dengan jumlah mencapai 63,3 juta atau 98%, jumlah usaha kecil 783 atau 1,28 persen, usaha menengah hanya 60 ribu atau 0,09%. Diniiai dari data pelaku usaha tersebut sangat pesat perkembanganya

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Adalah merupakan kabupaten yang berada provinsi Sulawesi utara. dengan pusat pemerintahan berada di Kecamatan Bolaang Uki dengan memiliki wilayah daratan 3,497,46 km² dan wilayah lautan 1,881,60 km². Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah merupakan wilayah pengembang yang kegiatannya di arahkan pada sektor industri, perdagangan, dan industri wisata, sebagai wilayah pengembang industri, keberagaman industri yang di maksud kini ialah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Pemerintah dalam hal ini ialah Dinas Koperasi dan Perindustrian salah satu dinas atau penggerak dari sebuah kegiatan industri yakni usaha kecil mikro kecil dan menengah, mencatat bahwa kegiatan industri di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, jenis usaha atau produk yang terdaftar, dari total 1438 UMKM yaitu, 1158 usaha mikro , usaha kecil 251 dan usaha menengah yaitu berjumlah 29 (disperindakop.id 2020)

Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang masih belum optimal, karena keberadaan para pelaku usahanya yang masih terbagi di beberapa titik kecamatan dengan jangkauan pusat kota yang sangat jauh dan juga berpengaruh pada faktor ekonomi pemasaran bahkan ekonomi usahanya, Dengan fasilitas yang kurang memadai dan belum adanya ruang pengembangan atau wadah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk memasarkan produk UMKM. sehingannya pengembangan dan pemasaran produk dan pelatihan para pelaku usahanya pun bisa terbilang tidak tertata dengan baik.

Usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan seperti bidang bisnis kerajinan (tangan batok kelapa hiasan bunga), bidang bisnis kuliner (makanan khas) bidang bisnis fashion (pembuatan kaos) bidang sektor cinderamata, bidang bisnis produk kreatif bisnis di berbagai bidang tersebut masih kurang strategis, ada yang masih berada di lokasi kawasan rumah warga, akses jalan masuk pun sulit untuk menjangkaunya jauh dari pusat kota karena masih terbagi di berbagai tempat, ruang informasi yang kurang, minimnya fasilitas, sehingga dari beberapa aspek diatas perlu dibangun atau didirikan wadah pusat UMKM untuk memberikan informasi seputar UMKM yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, juga memberikan ruang pemasaran, pelatihan maupun pengembang bagi para pelaku usaha, mempermudah wisatawan lokal dan wisatawan non lokal ataupun masyarakat dalam mencari produk UMKM, dan sebagai sarana pengembang ekonomi lokal maupun pelaku usahanya

Selama ini usaha kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sudah mulai dikembangkan dalam produk produk unggulan dalam segi pemasaran lewat event event ataupun festival di daerah bahkan di luar daerah. Untuk mempertahankan juga mengembankan produk produk unggulan, di sisi lain juga mnumbuhkembangkan ekonomi para pelaku usaha di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dengan adanya wadah Sentra UMKM. yang perlu didesain dengan pola sirkulasi yang mempermudah pergerakan di suatu area pusat UMKM, hubungan ruang antara ruang sehingga suatu pola tersebut bisa menjadi fungsional dengan penerapan kajian arsitekturnya.

Oleh karena itu dalam penyusunan tugas akhir judul yang di ambil adalah
**“Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
dengan penekanan pada pola sirkulasi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mendapatkan lokasi dan site untuk kawasan Sentra usaha kecil dan menengah (UMKM) ?
2. Bagaimana mendesain rancangan sentra UMKM dengan mempertimbangkan pola sirkulasi ?
3. Bagaimana mewujudkan konsep dan rancangan pada sentra UMKM yang meliputi , tata ruang, kebutuhan ruang, besaran ruang, sirkulasi, sarana utilitas bentuk pola masa, sistem struktur dan dan penampilan bangunan ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan lokasi atau site sentra usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menjadi sarana pengembang pelaku usaha UMKM, dengan adanya sarana dan fasilitas ataupun wadah bagi para pelaku usaha.
2. Untuk mendapatkan rancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah dengan penekanan pada pola sirkulasi.

3. Untuk Mendapatkan pola tata massa, sistem struktur, serta sistem utilitas dan sistem sirkulasi yang baik pada kawasan guna untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pengunjung yang datang.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian yang ingin dicapai yaitu guna meninjau hal-hal yang spesifik dari perancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi. sebagai kegiatan utamanya adalah pengembangan , pemasaran dan pelatihan. dalam kajian sebuah arsitektur yang akan didesain dalam bentuk rancangan fisik sebagai hasil dari studi yang telah dilakukan dalam konsep perancangan.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup

Pembahasan perancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini direncanakan berlandaskan terapan-terapan dan disiplin yang ada dalam ilmu arsitektur, yaitu antara lain menyangkut proses perancangan, pemakai, fungsi, kebutuhan, bentuk yang artistik, penataan elemen ruang luar, pengadaan elemen ruang dalam, material, struktur, konstruksi, potensi lingkungan dan lain sebagainya yang menyangkut tentang arsitektur.

Konsepsi objek ditekankan pada perencanaan fisik Kawasan atau bangunan, seperti: tata massa bangunan; penataan site, tapak, dan sirkulasi; perencanaan tampilan massa bangunan dan ruang terbuka hijau.

1.4.2 Batasan Pembahasan

Batasan yang dilakukan dalam perancangan suatu objek usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi adalah sebagai berikut;

1. Objek

Perancangan pusat usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai fungsi utama sebagai wadah dan sarana pengembangan ekonomi lokal. dengan adanya wadah pelatihan, pembinaan, dan pemasaran produk bernilai lokal di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan dilengkapi fasilitas dan fasilitas yang mendukung

2. Lokasi

Lokasi berada di bagian Bolaang uki atau pusat kota yang memudahkan para pengunjung lokal atau non lokal bisa menjangkau kawasan

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan penekanan arsitektur sirkulasi pengertian arsitektur sirkulasi menurut para ahli adalah sebagai berikut. Menurut *cryiil M. Haris* (1975) menyebutkan bahwa, sirkulasi merupakan suatu pola atau pergerakan yang terdapat dalam suatu area atau bangunan, suatu pola pergerakan memberikan keluwesan, pertimbangan ekonomis, dan fungsional

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjabarkan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul yang meliputi, latar belakang, tujuan dan sasaran, batasan dan lingkup pembahasan, sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan umum tentang kawasan wisata pantai, fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan wisatawan pelaku dan pengunjung, pelaku dan jenis kegiatan dalam kawasan sentra UMKM, dan lain sebagainya.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi deskripsi obyektif, metode pengumpulan dan pembahasan, proses perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komparasi dan studi pendukung, dan kerangka pikir pada perancangan sentra UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum

2.1.1 Definisi Objek Perancangan

Dalam pengertian dan suatu nama objek yang akan di rancang maka di perlukan suatu arti dari objek yang di maksud, “perancangan sentra umkm di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan arsitektur sirkulasi “adalah sebagai berikut.

1. Perancangan adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menganalisis, memperbaiki, menilai dan menyusun *system*.
2. Pusat (sentra) adalah dapat di artikan sebagai inti, utama, pokok, Dalam bahas inggris, pusat berarti *center* diartikan “*a place at which an activity or complex oaf activities is carried*” yang di artikan titik poin.
3. UMKM adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga , pikiran, atau untuk mencapai suatu pekerjaan.
4. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di berada di provinsi Sulawesi Utara
5. Pola sirkulasi adalah suatu bentuk rancangan atau alur alur pergerakan dari ruang ke ruangan lainnya dengan maksud menambahkan estetika agar dapat memaksimalkan sirkulasi

Jadi pengertian “ **Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penekanan pola sirkulasi** ”dengan juga memperhatikan batasan-batasan di atas merupakan suatu proses, menata tempat atau daerah yang mempunyai ciri tertentu, dan menjadi tempat yang

mewadahi segala kegiatan yang berhubungan dengan industri , yang terletak di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

2.1.2 Tinjauan perancangan Sentra UMKM

1. Gambaran Umum Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Definisi yang sering di gunakan untuk memahamami UMKM di Indonesia adalah.

a. Usaha mikro

Berdasarkan UU 20 tahun 2008, Usaha Mikro di definisikan sebagai usaha produktif milik perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagai mana di atur dalam undang undang ini

b. Usaha Kecil

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008, Usaha Kecil di definisikan sebagai ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang di lakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian hak langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana di maksud dalam Undang Undang

c. Usaha menengah

Usaha definisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dengan usaha lainnya.

Tabel 2.1 pengelompokan UMkM

No	Jenis	Aseet	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks 50 juta	Maks 300 juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	> 300 juta – 2,5 milyaar
3	Usaha menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 miliar – 50 milyar

Sumber : UU 20 tahun 2008 tentang UMKM

2. jenis jenis umum UMKM Indonesia

a. Usaha kuliner

Jenis usaha ini adalah yang terbanyak di minati di kalangan muda maupun tua sekalipun. Usaha inilah yang tidak akan pernah akan hilang sampai kapanpun. kebutuhan pokok bagi manusia adalah makanan dan akan selalu di beli secara rutin



Gambar 2.1 UMKM bidang Usaha Kuliner
(Sumber : internet tahun 2021)

b. Usaha *fashion*

Jenis usaha ini juga salah satu usaha yang banyak di lakukan dalam ranah UMKM. Usaha *fashion* diantaranya, pakaian sepatu, dan *aksesoris*.



Gambar 2.2 : contoh gambar UMKM bidang *fashion*
(Sumber : internet, tahun 2021)

c. Usaha Bidang Teknologi

Bidang ini juga mencakup UMKM di bidang teknologi. seperti jasa penulisan situs, jasa pembuatan situs, dan aksesoris. Usaha ini punya peran besar terutama kalangan muda



Gambar 2.3 : contoh gambar UMKM bidang Teknologi
(Sumber : internet, tahun 2021)

d. Usaha kosmetik

Produk kosmetik juga memiliki pangsa pasar yang besar. Seperti bedak kecantikan cream, sabun sabun kecantikan , yang paling banyak di gemari para kalangan wanita muda



Gambar 2.4 : contoh gambar UMKM bidang kosmetik
(Sumber : internet, tahun 2021)

e. Usaha bidang otomotif

Usaha seperti ini jual beli alat motor juga perbaikan kendaraan suku cadang,dan bengkel.



Gambar 2.5 : contoh gambar UMKM bidang otomotif
(Sumber : internet tahun 2021)

f. Usaha bidang cinderamata

Cinderamata merupakan lini usaha paling banyak di lakukan dalam UMKM. Cindera mata berupa baju, gantungan kunci, ole oleh khas daerah, dan juga kerajinan tangan khas daerah



Gambar 2.6 : contoh gambar UMKM bidang cinderamata
(Sumber : internet, tahun 2021)

- g. Usaha bidang yang pengahisan dari sumber daya alam (agrobisnis)



Gambar 2.7 : contoh gambar UMKM bidang agrobisnis
(Sumber : internet, tahun 2021)

3 Pemahaman Tentang setra UMKM

Sentra UMKM adalah pusat kegiatan bisnis/usaha di sebuah kawasan lokasi tertentu menghasilakn produk unggulan di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan serta memiliki prospek pelatihan pengembangan dan pemasaran.

- a. Pelatihan merupakan proses kegiatan yang di rancang untuk kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.
- b. Pengembangan merupakan bagian usaha untuk meningkatkan kemampuan teoritis ,konseptual dan teknis sesuai dengan keperluan maupun kebutuhan

- c. Pemasaran adalah kegiatan menyeluruh dan terencana yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau *institute* dalam melakukan berbagai upaya agar mampu memenuhi pemasaran

4. Fungsi dan peran UMKM




Fungsi dan peran umkm di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah perluasan kesempatan kerja dan penyerapan kerja bagi para pelaku usaha, secara umum peran UMKM atau kontribusi UMKM untuk daerah terhadap ekonomian Indonesia ataupun para pelaku usahanya, sebagai sarana pemertaan tingkat ekonomi rakyat kecil yang berada di berbagai tempat daerah Bolaang Mongondow Selatan, juga sebagai sarana untuk mempermudah dan memperluas informasi tentang produk produk lokal berunggulan.





5. Usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Kegiatan komunikasi pemasaran UMKM juga dilakukan di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, terletak di salah satu kota di provinsi Sulawesi Utara, dan peran industri di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan didukung dari UMKM. Data dari total UMKM 1438 yang terdaftar di Dinas Perindustrian, usaha mikro berjumlah 1158, usaha kecil berjumlah 251 dan usaha menengah berjumlah 29 (Sumber : disperindakop.go.id) Selain itu ada beberapa produk UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai UMKM unggulan yaitu industri kerajinan tangan batok kelapa, kerajinan batik pinahangi (kerajinan lokal), aneka makanan khas, sewa jasa berikut adalah jenis-jenis pengelompokan UMKM yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

a. Usaha kuliner

Tabel 2.2 jenis Usaha Kuliner Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	Jenis kuliner	Gambar kuliner	Jumlah pelaku usaha
1	Kue kering	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	50 Pelaku Usaha
2	Kue basah	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	70 Pelaku Usaha
3	Kue kering	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	50 Pelaku Usaha

4	Kue basah	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	85 Pelaku Usaha
5	Makanan kering	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	100 Pelaku Usaha
6	Makanan kering	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	20 Pelaku Usaha
7	Makanan kering	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	100 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

b. usaha kaos




Tabel 2.3 jenis Usaha Kaos Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	Jenis pakaian	Gambar pakaian	Jumah pelaku usaha
1	Pembuatan kaos	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	100 Pelaku Usaha
2	Sewa jasa kaos	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	90 Pelaku Usaha
3	Pembuatan busana pengantin	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	50 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

c. Usaha kerajinan




Tabel 2.4 jenis Usaha Kerajinan Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan


1	Kerajinan alat alat serbaguna	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	20 Pelaku Usaha
2	Kerajinan mangkuk kayu	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	20 Pelaku Usaha
3	Kerajinan woodart	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	10 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

d. Usaha Bidang IT

Tabel 2.5 jenis Usaha IT Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	jenis	Gambar usaha IT	Jumlah pelaku usaha
1	Desain Graifis	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	15 Pelaku Usaha
2	Jasa Pembuatan Pas photo	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	20 Pelaku Usaha
3	Jasa Desain Photo praweding	 <p><i>Sumber (http://facebook.com)</i></p>	35 Pelaku Usaha

4	Jasa servis elektronik	 <p>Sumber (http://facebook.com)</p>	10 Pelaku Usaha
---	------------------------	--	-----------------

Sumber : internet 2021

e. Usaha Bidang Kerajinan

Tabel 2.6 jenis Usaha Kerajinan Di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	jenis	Gambar usaha IT	Jumlah pelaku usaha
1	Pengrajin kopiah khas	 <p>sumber (http://facebook.com)</p>	35 Pelaku Usaha
2	Salempang	 <p>Sumber (http://facebook.com)</p>	15 Pelaku Usaha

Sumber : internet 2021

6 Fungsi Sentra UMKM

Dalam merancang sebuah pusat , menentukan sebuah ruang yang bermanfaat atau menjadi fungsional , yang menyesuaikan kebutuhan sesuai peruntukannya.. ada beberapa kebutuhan ruang yang di tampilkan, berdasarkan klasifikasi fungsi. Sbg

a. Fungsi primer

Sentra usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki fungsi utama untuk wadah para pelaku usaha, memiliki ruang pelatihan, ruang pengembangan , ruang worksop, ruang produksi, dan ruang penyimpanan produk

b. Fungsi sekunder

Sentra usaha kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai sarana bagi paran wisatawan lokal dan masyarakat lokal. yang ingin mencari lebih spesifik produk produk usaha kecil dan menengah, di dalamnya mempunyai ruang seperti, ruang pameran produk, galeri lain lain.

7 Fasilitas dan sarana pendukung

Untuk merancangan sebuah ruangan, ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan sehingga penguunanya menjadi fungsional dengan kenyamanan tersendiri

a. Ruang pelatihan

Menurut Oemar Hamalik (2007: 11) pelatihan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan,

bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi



Gambar : 2.8 *training room*
(sumber : internet tahun 2021)

b. Ruang pengembang (produksi)

bbg Ruang pengembang di gunakan sebagai sarana pengembangan sebuah produk



Gambar : 2.9 Ruang produksi
(sumber : internet tahun 202t)

c. Galeri dan area ruang pameran dan produksi

Galeri adalah ruangan atau gedung untuk memamerkan benda atau karya seni ataupun produk produk UMKM



GAMBAR 2.10 Ruang galeri umkm
(sumber internet tahun 2021)



Gambar 2.11 Ruang galeri umkm
(sumber internet tahun 2021)

8. Fasilitas penunjang pusat umkm
 - a) Area resepsionis salah satu elem penting di dalam informasi menjafi tempat informasi bagi pengunjung yang dating



Gambar : 2.12 Contoh ruang *resepsionis*
Sumber : internet tahun 2021

b) Ruang pameran indoor

Biasanya pameran indoor terletak di dalam ruangan, seperti auditorium, gedung, aula. Pameran indoor biasanya memiliki jumlah penonton yang terbatas.



Gambar : 2.13 pameran indoor
(Sumber : internet tahun 2021)

9. Kegiatan sentra UMKM

Berdasarkan Kegiatan pusat UMKM sebagai tempat yang mewadahi jenis jenis kegiatan yang mendukung pelatihan dan pengembangan produk ataupun pelaku usaha, berikut adalah beberapa kegiatan yang dapat mendukung kinerja

a. Kegiatan yang bersifat edukasi atau studi.

Edukasi tentang industri dapat diwujudkan melalui pelatihan pelatihan serta belajar melalui referensi referensi yang terdapat pada kegiatan pelatihan

b. Kegiatan jual beli produk

Kegiatan tukar menukar diantaranya, antara barang dengan uang atau barang dengan barang uang dengan uang

c. Kegiatan bersifat informasi dan hiburan/rekreasi.

Informasi dan hiburan/rekreasi adalah fungsi untuk penyajian juga

pengembangan potensi suatu produk yang di hadirkan, dan memiliki unsur promosi didalamnya, hal ini dilakukan dengan Melayani kebutuhan informasi seputar produk UMKM dan pameran. Membuat kegiatan promosi melalui kegiatan semacam pameran Membuka stand-stand guna memamerkan aneka produk yang berupa usaha mikro kecil maupun menengah.

10. ekowisata

Suatu kegiatan jual beli produk sebagai salah satu daya tarik utamanya yang memadukan antara ekonomi dan wisata,

2.1.3 Tinjauan pengguna pada objek

Pada subbab ini akan di jelaskan mengenai tinjauan pengguna pada objek perancangan pusat umkm di kabupaten bolaang mongondow selatan.

1. Fungsi objek

Fungsi objek sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu

Sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki fungsi utama sebagai wadah (tempat) bagi para pelaku usahanya yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan juga sebagai sarana edukasi atau rekreasi bagi para wisatawan non lokal maupun masyarakat lokal mencari lebih jauh tentang usaha kecil menengah ataupun produk lokal di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

2. Pelaku kegiatan

- a. Pelaku sentra usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Pengelola dalam sentra UMKM di kabupaten Bolaang

Mongondow Selatan di bagi menjadi 2 macam yaitu, yakni pengelola administrasi dalam hal ini dinas terkait dan pengelola penunjang , hal ini dimaksud untuk lebih mudah dalam melakukan pelayanan

b. Masyarakat kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Masyarakat yang ada di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan khususnya yang merupakan sasaran utama sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tamu adalah pengunjung yang datang ke sentra usaha mikro kecil dan menengah , pengunjung yang datang mempunyai tujuan yang berbeda beda, pengunjung yang datang dari berbagai status sosial dan berbagai kalangan usia, pengunjung yang datang antara lain penduduk lokal maupun non lokal.

2.1.4 manfaat perancangan sentra usaha kecil dan menengah

Adanya manfaat dari sebuah perancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebagai berikut.

1. bagi penulis (akademis)

sebuah rancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini di harapkan menghasilkan wawasan terkait keadaan ekonomi lokal dan daerah tempat tinggal penulis yaitu di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. fungsi adanya perancangan ini, juga di harapkan sebagai gambaran dari sebuah objek rancangan Sentra UMKM dengan berbagai sarana dan prasarana

2. Bagi institusi (pemerintah)

Dengan adanya sebuah rancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini, dapat berkontribusi bagi pemerintah khususnya,

pemerintahan di kabupaten Bolaang Mongonow Selatan dalam mengatasi faktor kualitas pengolahan sumber daya manusia.

3. Bagi masyarakat (pelaku usaha)

Dengan adanya rancangan sentra UMKM di kabupaten Bolaang Mongonsdow Selatan dapat menjadi wadah pelatihan dan pengembangan maupun pemasaran produk serta dapat berpengaruh pada ekonomi lokal.

2.2 Tinjauan Penekanan Arsitektur

2.2.1 Asosiasi Logis Tema dan Khusus Perancangan

Pola sirkulasi adalah suatu analisis suatu pergerakan dari mana asal kita bergerak dan akan kemana arah kita. dimana kita bergerak dari suatu tempat ke sebuah tempat lain yang berbeda.

2.2.2 kajian Tema Secara Teoritis Penekanan Pola Sirkulas

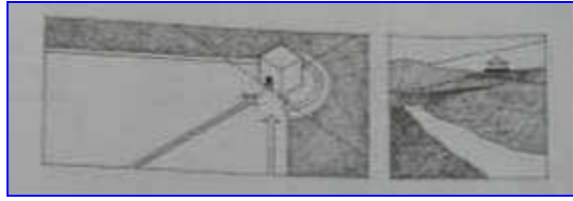
1. Pengertian Pola Sirkulasi

Sirkulasi adalah suatu pola pergerakan dalam satu ruang, baik kendaraan, manusia, maupun barang, dalam sirkulasi manusia bergerak dialami suatu tahapan ataupun urutan penglihatan yang mengesankan juga membingungkan, perancangan sirkulasi merupakan hal yang mendasar dalam melakukan perencanaan. Maupun perancangan suatu bangunan.

2. jenis jenis sirkulasi

Dalam hal ini Menurut para ahli logi tofani (2011) menyebutkan pada hakikatnya sirkulasi terbagi menjadi 3 bagian berdasarkan fungsinya yakni:

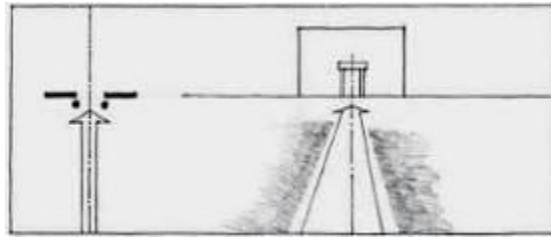
- a. sirkulasi manusia : pergerakan manusia akan mempengaruhi dalam tapak. Sirkulasi manusia dapat berupa pendestrian atau plaza yang membentuk hubungan erat dengan aktivitas kegiatan di dalam tapak, hal ini yang perlu diperhatikan , antara lain lebar jalan, pola lantai, kejelasan orientasi, lampu jalan, dan fasilitas penyebrangan. selain itu ada beberapa ciri dari sirkulasi manusia yaitu , kelonggaran dan fleksibel dalam bergerak, berkecepatan rendah, dan sesuai skala manusia.
 - b. sirkulasi kendaraan aditya hari, mengungkapkan bahwa secara hirarki sirkulasi kendaraan dapat dibagi menjadi 2 jalur yakni, jalan distribusi, jalur untuk gerak perpindahan lokasi (jalur cepat) , dan jalur akses , jalur yang melayani hubungan jalan dengan pintu masuk bangunan
 - c. sirkulasi barang umumnya di satukan atau menumpang pada *system* sirkulasi lainnya, namun, pada perancangan tapak dengan fungsi tertentu *system* sirkulasi barang menjadi sangat penting untuk diperhatikan . contoh sirkulasi barang *horizontal* dan *vertical* adalah *lift* barang, *conveyor belt*, jalur trool,
3. elemen sirkulasi
- a. Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat dilihat secara sekilas oleh pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



Gambar 2.14 : gambaran sirkulasi approach pada sirkulasi

(Sumber ; Dk ching form space)

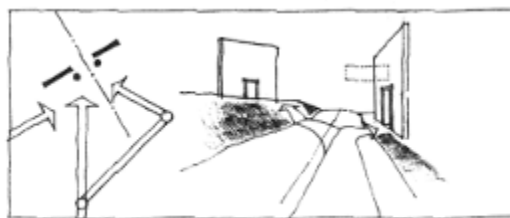
- b. *Approach* Sirkulasi berbentuk *frontal* memiliki efek visual yang langsung menuju point utama dalam sebuah objek tertentu. Sirkulasi dengan konsep frontal dapat memiliki tujuan untuk evisiensi sirkulasi.



Gambar 2.15 : gambaran sirkulasi *frontal* pada sirkulasi

(Sumber ; Dk ching form space)

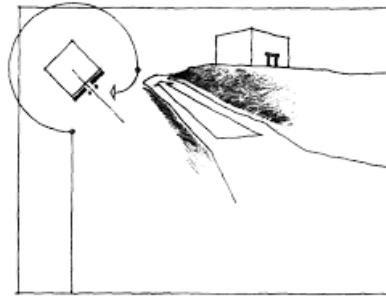
- c. *Oblique* memiliki arah sirkulasi hampir memiliki kesamaan dengan pola sirkulasi *frontal*, bedanya pola *oblique* memiliki sedikit *space* berbelok, sehingga tidak secara langsung beradapan dengan suatu objek atau bangunan.



Gambar 2.16 : gambaran sirkulasi *Olique* pada sirkulasi

(Sumber ; Dk ching form space)

d. *Spiral* mempunyai bentuk yang mengelilingi objek dengan posisi yang berubah ubah, menyesuaikan kebutuhan situasi alamnya. Sirkulasi memiliki kesan seni yang lebih indah, sehingga mampu menampilkan kesan tersendiri terhadap pengguna atau pengunjung,



Gambar 2.17 : gambaran sirkulasi *Spiral* pada sirkulasi
(Sumber : *Dk ching form space*)

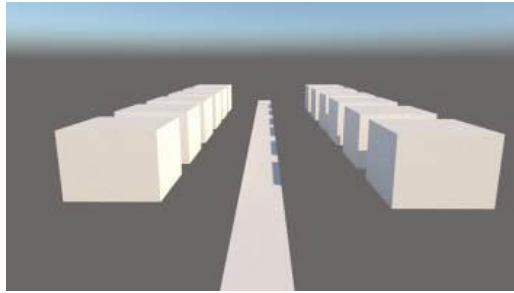
4. Bentuk Pola Sirkulasi

a. Pola sirkulasi linier

Pola sirkulasi merupakan satu arah bahkan 2 , polannya sederhana, pencapaian sangat dinamis terhadap tapak. arah berbentuk kurva linier atau terputus putus , berlimpanagn dengan jalur umum lain atau bercabang.



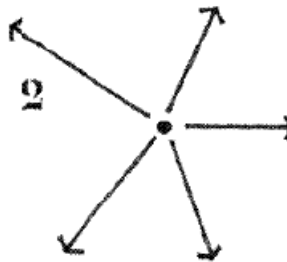
Gambar 2.20 : pola sirkulasi *linear*
(Sumber ; *Dk ching form space*)



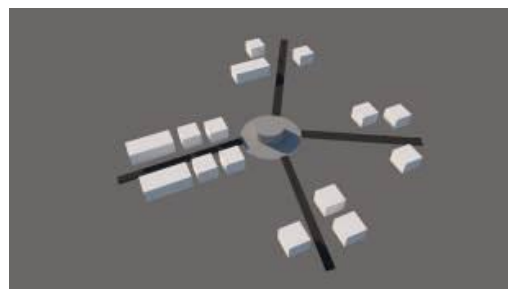
Gambar 2.21 ilustrasi pola sirkulasi *linear*
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

b. Pola sirkulasi radial

Mempunyai sentra ruang, atau bercabang menyeluruh pada arah, sirkulasi tidak pendek juga tidak panjang, Sama hal nya bentuk radial memiliki jalur-jalur linier yang memanjang dan berakhir di sebuah titik pusat, menyebar dan memusat ke satu titik.



Gambar 2.22 : pola sirkulasi *radial*
(Sumber ; *Dk ching form space*)

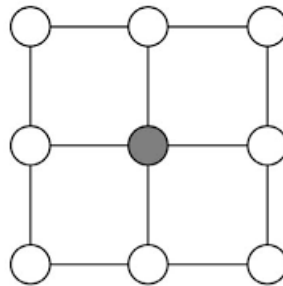


Gambar 2.23 ilustrasi pola sirkulasi radial
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

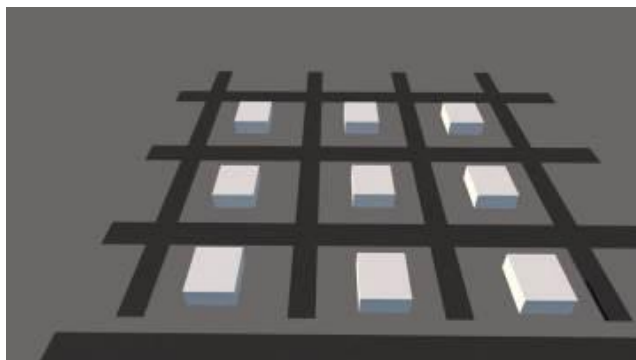
c. Pola sirkulasi grid

Bercabang ke segala arah, tidak mempunyai pusat ruang, tidak dapat di bentuk suatu pengakhiran, bentuk grid merupakan dua jalur bersamaan yang terpotong memberikan ruang berbentuk bujur sangkar atau persegi panjang.

Grid



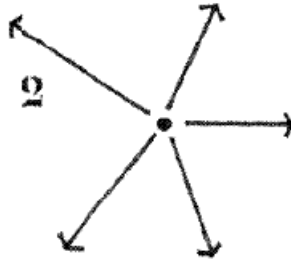
Gambar 2.24 : pola sirkulasi *Grid*
(Sumber ; *Dk ching form space order*)



Gambar 2.25 ilustrasi pola sirkulasi Grid
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

d. Pola sirkulasi *network*

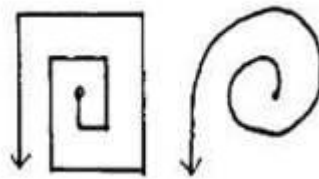
Berkembang ke segala arah, juga menyesuaikan dengan situasi lokasi, menuju pada ruang yang tertentu, tidak memiliki titik, tidak bisa di bentuk suatu akhiran, *network* merupakan dari jalur yang saling menghubungkan point yang terbentuk di setiap ruang.



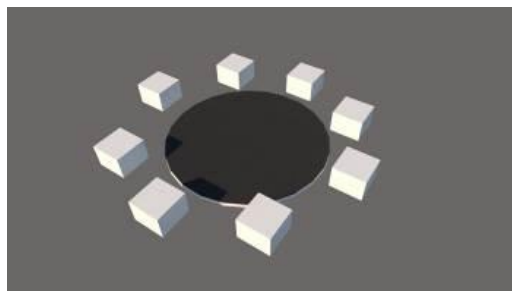
Gambar 2.26 : pola sirkulasi *Network*
(Sumber ; *Dk ching form space order*)

e. Pola sirkulasi *spiral*;

Merupakan jalur menerus yang mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah, berasal dari titik pusat, dan bergerak berputar atau mengelilingi, titik pusat tersebut dan semakin lama semakin jauh pada titik pusat tersebut.



Gambar 2.27 : pola sirkulasi *spiral*
(Sumber ; *Dk ching form space order*)



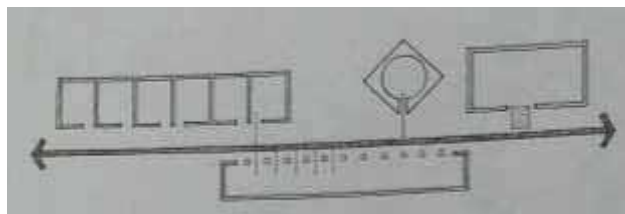
Gambar 2.28 ilustrasi pola sirkulasi *spiral*
(sumber : Analisa Penulis sketchUp 2021)

5 Hubungan antara ruang

Pada dasarnya sirkulasi di pergunakan sebagai penghubung antar ruang, yang di gunakan sebagai penghubung ruang yang jelas dan mampu di baca oleh pengunjung yang datang, sehingga pengunjung tidak mengalami kebingungan saat datang. bangunan haruslah memiliki jalur jalur sirkulasi yang jelas agar pengguna tidak meras kebingungan , kebingungan yang dirasakan penggujung akibat ruang sirkulasi yang kurang jelas dapat menimbulkan efek psikologis *negative* seperti rasa bingung atau kesal. Sirkulasi antar ruang memiliki jeani sebagai berikut :

a. *Pass by spaces*

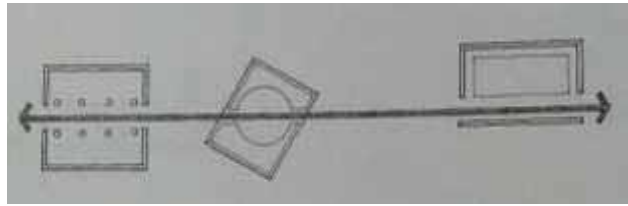
Pass by spaces memberikan pengunjung melewati macam macam tempat dengan *space* ruang yang terpisah jarak lebih jelas, dan menuju ruang lain yang di tuju oleh penunjung,



Gambar 2.30 Pola *pass by spaces*
(Sumber : DK Ching form space and order)

b. *Pass trough spaces*

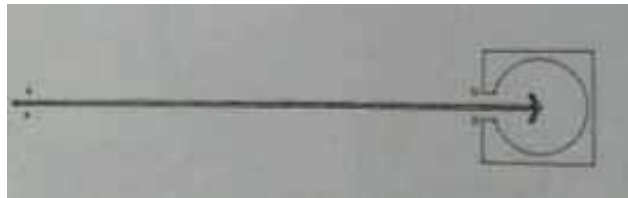
Pass trough spaces membawah pengguna melawati ruang dalam ruang yang di tuju. keterkaitan jalur ruang ini di gunakan untuk memasuki ruang ruang penting baik secara fungsional



Gambar 2.31 *Pola pass through spaces*
(Sumber : *DK Ching form space and order*)

c. *Terminate in a space*

Pola sirkulasi *terminate in a space* membawahkan pengguna datang langsung menuju tempat tujuan secara jelas

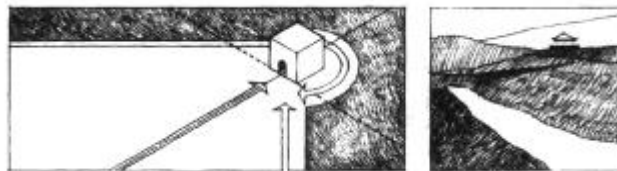


Gambar 2.32 *Pola sirkulasi terminare in a space*
(Sumber : *DK Ching form space and order*)

6. Unsur unsur sirkulasi

prinsip suatu aturan sirkulasi bangunan sebagai unsur-unsur, baik yang mempengaruhi pandangan kita tentang bentuk dan ruang-ruang bangunan serta arah pergerakannya adalah:

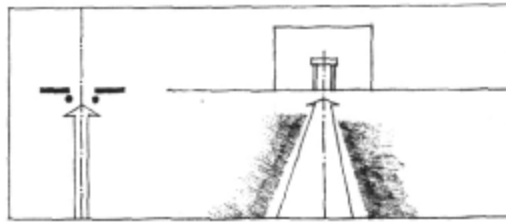
a. Pencapaian bangunan



Gambar 2.33. Pencapaian Bangunan
(Sumber : Francis D.K. Ching)

Langsung

- 1) Merupakan pencapaian menuju langsung ke arah *exctrance* (pintu masuk) melalui jalur yang segaris dengan cabang objek bangunan.
- 2) tujuan pandangan dalam pencapaian sebuah pengakhiran ini jelas, dapat dilihat fasade muka seluruhnya dari objek bangunan atau tempat masuk

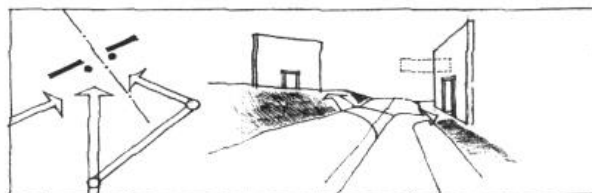


Gambar 2.34. Pencapaian Bangunan secara Langsung

Sumber : Francis D.K. Ching.

Tersamar

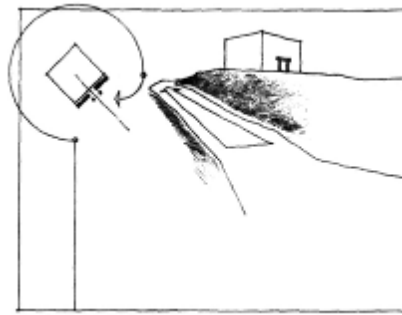
- 3) Pencapaian yang belum jelas sehingga tingkat dampak pandangan pada *fasade* depan pada bentuk suatu objek bangunan.
- 4) Jalur bisa diubah arahnya memperpanjang atau menghambat urutan pencapaian
- 5) Jika medekati objek bangunan pada sudut jalan masuknya menggambarkan sesuatu di belakang fasade depan sehingga mampu menggambarkan sangat jelas.



Gambar 2.35. Pencapaian Bangunan secara Tersamar
(Sumber : Francis D.K. Ching)

Berputar

- 6) Merupakan jalur berputar yg urutan yang sangat panjang dan model tiga dimensi suatu objek sangat jelas sewaktu bergerak mengelilingi tepi bangunan.
- 7) Jalan masuk bangunan juga dapat efek visual dapat terlihat terputus-putus dalam sewaktu pendekatan untuk memperjelas posisinya.



Gambar 2.36 Pencapaian Bangunan secara Berputar
(Sumber : Francis D.K. Ching)



BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Defenisi Obyektif

3.1.1 Prospek dan Fisibilitas Proyek

1. Prospek Proyek

Bolaaang Mongondow Selatan merupakan salah satu wilayah pengembang pada sektor industri untuk penggerak perekonomian daerah. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah usaha untuk mengembangkan hasil produk unggulan pada daerah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. sarana sentra UMKM adalah salah satu untuk memfasilitasi para pelaku usaha di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

2. Fisibilitas Proyek

Fisibilitas proyek perancangan ini memiliki peranan penting dalam pengembangan perekonomian daerah kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga sebagai sarana pengembangan ekonomi, pendapatan daerah maupun para pelaku usahanya.

3.1.2 Program Dasar Fungsional

1. Identifikasi Pelaku dan Aktivitas

objek berhubungan aktivitas dimana merupakan proses dari berbagai fungsi pelayanan yang spesifik sebagai objek jual beli , maka secara umum pelaku-pelaku yang berhubungan dengan objek dapat dikelompokkan sebagai berikut

- a. Pengunjung adalah pelaku objek yang mendatangi , mengunjungi objek untuk mengenal, meperoleh informasi, melihat, juga menikmati berbagai fasilitas-fasilitas yang aplikasikan didalam objek.
- b. Pengelola merupakan pelaku objek yang mengawasi mengelola, merawat memelihara serta mengamankan fasilitas-fasilitas yang ada pada objek

3.1.3 Lokasi dan Tapak

1. Lokasi

Lokasi sentra umkm terletak di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tepatnya berada di Desa popodu Kec. Bolaang-uki. Secara geografis Bolaang Mongondow Selatan terletak di anantara $00^{\circ}22'0''$ 545 IU dan $123^{\circ}28'0''$ BT. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai tofografi beragam diantara perbukitan dan daratan dengan ketinggian dari 0-1.543 meter dari permukaan laut. Sementara wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah 3.497,46 km yaitu wilayah daratan 1.615,86 km² dan wilayah lautan 1.881,60 km²



Gambar 3.1. Peta Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
(Sumber :Petatematikindonesia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, 2015)

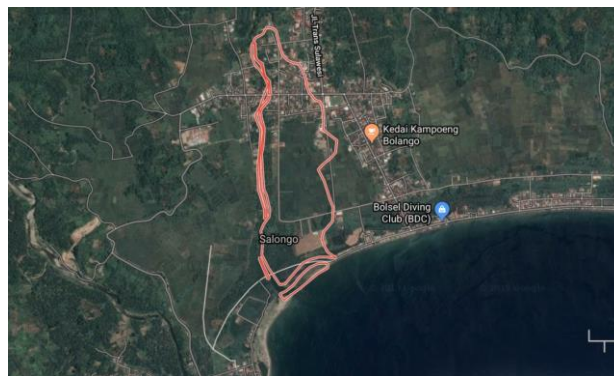
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kabupaten Bolaang Mongondow

Sebelah Selatan : Teluk Tomini

Sebelah Barat : Kabupaten Bone Bolango (Provinsi Gorontalo)

Sebelah Timur : Kabupaten Bolaang Mongondow Timur



Gambar 3.2 Lokasi Kec. Bolaang UKI
(Sumber : pengambilan 2021, Google Earth, 2019)

2. Tapak

Berada Kecamatan bolaang uki adalah tepatnya di Desa popodu. Merupakan kecamatan pusat kegiatan aktivitas masyarakat di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, provinsi Sulawesi utara, Indonesia.



Gambar 3.3 Lokasi Desa Toluaya
(Sumber : pengambilan 2021, Google Earth, 2019)

3.2 Metode Pengumpulan dan Pembahasan Data

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan untuk pengumpulan data Perancangan Sentra Umkm adalah sebagai berikut :

1. Observasi atau mengamati secara langsung, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap situasi lapangan di lokasi penelitian. Dengan melakukan pengambilan data yang berupa mengukur, merekam tampilan gambar (foto), membuat sketsa atau catatan-catatan.
2. Wawancara atau *interview*, yaitu proses pengumpulan data berdasarkan proses atau kegiatan interaksi dengan pihak-pihak terkait yang berada atau berhubungan langsung dengan perencanaan proyek untuk melengkapi kumpulan data-data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan menyaring data, menverifikasi, mengevaluasi dan mensistesisikan sumber-sumber data yang tertulis dalam artikel, makalah, atau buku yang berhubungan dengan obyek perancangan.
4. Penelitian Kepustakaan, yaitu data yang dicapai dengan cara studi kepustakaan yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisa dan membaca semua buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian guna mencapai penyelesaian penelitian ini.
5. Studi internet yaitu pengumpulan data dengan cara *search,download* dan *browsing* melalui *blog* atau *internet* tertentu untuk mendapatkan data tambahan.

3.2.2 Metode Pembahasan Data

Dalam penelitian ini digunakan 2 dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian disaring, dan rampungkan.

1. Data Primer yang dikumpulkan antara lain : Pemikiran baru atau ide baru penulis yang berkembang di masyarakat atau Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan rencana pengembangan industri tertentu khususnya sentra umkm
2. Data Sekunder, dilakukan dengan pengumpulan bahan-bahan literatur, kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada dari instansi terkait. Informasi yang diharapkan dari instansi pemerintah adalah data usaha mikro kecil dan menengah yang ada di kabupaten bolaang mongondow selatan.

3.3.1 Tujuan Perancangan

Dalam hal ini tujuan perancangan sentra usaha kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan;

1. Untuk mendapatkan suatu rancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sarana pengembangan , pelatihan dan pemasaran sebagai fungsi untuk perkembangan ekonomi daerah maupun ekomi pelaku usaha dengan adanya sarana dan prasarana pelatihan pemasaran pemberdayaan produk produk daerah kabupaten bolaang mongondow selatan.
2. Untuk menciptakan rancangan pusat sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan menerapkan

kajian kajian arsitektur.

3.3.2 Batasan Perancangan

Batasan akan di jelaskan dengan mengacu pada batasan perancangan sebagai berikut;

1. Objek

Perancangan sentra usaha kecil dan menengah memiliki fungsi utama sebagai sarana pengembangan dan pemberdayaan ekonomi daerah maupun ekonomi lokal. Dengan adanya wadah pelatihan , pembinaan dan pemasaran produk dengan dilengkapi fasilitas fasilitas yang penunjang di dalamnya.

2. Lokasi`

Lokasi tapak berda di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tepatnya di Provinsi Sulawesi Utara

3. Fungsi

Fungsi perancangan sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ada sebagai berikut:

- a. Fungsi primer sentra usahah kecil mikro dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai sarana atupun wadah pengembangan dan pembinaan bagi para pelaku usaha mikro kecil UMKM dan menengah di kabupaten Bolang Mongondow Selatan
- b. Fungsi sekunder senra usaha mikro kecil dan menengah UMKM di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai fungsi penunjang sebagai sarana dan prasarana edukasi dan rekreasi bagi paran pengunjung asing maupun pengunjung masyarakat lokal untuk mengenal lebih jauh tentang produk usaha

kecil dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondwo Selatan.

3.4 Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung

3.4.1 Studi Komparasi

Studi komparasi ini dimaksudkan untuk memperoleh ciri dan ciri di terapkan tentang sarana dan fasilitas serta gambaran objek yang akan dirancang yang memiliki kemiripan objek karya arsitektur, kemudian data-data yang diperoleh melalui studi komparasi tersebut dapat menjadi tolak ukur atau objek pembanding. Dengan aspek yang nanti dinilai pada setiap kasus penelitian adalah:

1. Aspek Fungsi

Yang mana disesuaikan dengan fungsi serta tujuan untuk meghadirkan bangunan yang berguna untuk mewadahi Aktivitas-aktivitas masyarakat dalam mengakomodasi aktivitas dan memperoleh pengetahuan pengunjung secara umum kemudian fungsi suatu objek lahir dari kesesuaian masing-masing elemen fungsi yang terdapat pada objek tersebut.

2. Aspek Bentuk dan Pola Massa

Bentuk massa untuk mendapatkan nilai-nilai yang dapat kembangkan pada objek rancangan, melalui prespektif perancang dengan teori arsitektur yang digunakan.

3. Aspek Fasilitas

Fasilitas-fasilitas yang ada pada masing-masing objek dibandingkan satu sama lain agar fasilitas yang ditampilkan pada objek rancangan nantinya akan bermanfaat bagi pengunjung.

4. Aspek *Fasade*

desain arsitektural pada objek rancangan menggunakan nilai makna yang sesuai dengan nilai arsitektur, agar kemudian kebutuhan dalamnya tercermin di luar dan sebaliknya.

5. Aspek Landasan Filosofis Rancangan

Melalui dasar filosofis ini, diharapkan perancang bisa memperoleh gambaran tentang bagaimana dasar-dasar filosofis yang akan diaplikasikan sehingga objek ini bisa fungsional.

3.4.2 Studi Pendukung

Ada beberapa contoh studi pendukung yang dijadikan sebagai referensi dalam acuan merancang penataan kawasan wisata air terjun Salodik sebagai berikut :

1. Namba Parks Osaka

Namba Parks adalah pusat perbelanjaan yang berada di kota Jepang dengan luas 3,37 hektar di pusat kota bisnis Osaka. Berada di pusat kota dengan situasi ramai dan padat. Konsep pada rancangan Namba Parks ialah di tekankan pada lingkungan, yang mengangkat isu-isu lingkungan. Namba Parks merupakan sebuah bangunan yang memberikan pengalaman ruang yang baru menghubungkan manusia, budaya dan rekreasi.



Gambar 3.4 sentra ukm meer
(Sumber :[internet tahun 2021](#))

Dilihat Pada site plan rancangan namba parks terlihat pada pola yang berbentuk seperti pola yang membentuk dinamis. Yang membentuk sesuai ruang kota yang ada disekitarnya. Pada gambar denah rancangan namba parks terlihat sangat kompleks yang ruang didalamnya terlihat seperti padat yang menuggunkann pola sirkulasi grid.

Fasilitas fasilitas yang ada di bangunan nmaba orak oska yaitu diantaranya retail toko untuk para penjual, café dan tempat terbuka di rooftop



Gambar 3.5 Retail Toko
(Sumber :[internet tahun 2021](#))

Retail toko untuk para penjual aktivitas melibatkan penawaran jasa penjualan barang atau penawaran jasa secara langsung kepada konsumen.



Gambar 3.6 coffe Room
(Sumber :[internet tahun 2021](#))

Cafe merupakan tempat yang di gunakan untuk berkumpul atau sekedar tempat bersantai untuk bersitrahahat setelah beraktivitas

2. Sentra ukm meer di surabaya

Sentra UKM MERR surabaya yang berlokasi di jl. Ir, soekarno No.11 suarabaya ini, memiliki kurang lebih dari 165 UKM yang tergabung di dalamnya.dengan kegiatan pelatihan yang ada di dalamnya



Gambar 3.7 Sentra UKM Meer Surabaya
(Sumber:[internet 2021](#))

Fasilitas fasilitas yang ada di sentra ukm meer Surabaya adalah

- a. Ruang pelatihan dan pengembangan

Sentra ukm mmer Surabaya memeiliki Ruang pelatihan dan pengembangan ukm Surabaya untuk meningkatkan kualitas para pelaku usahanya.

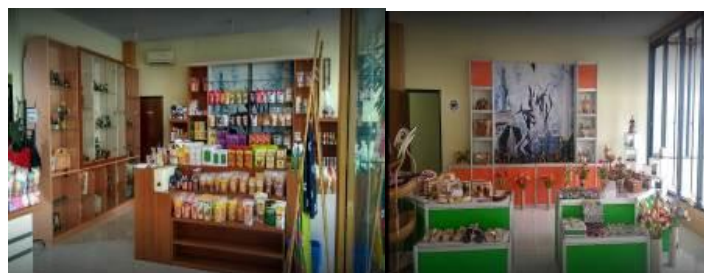


Gambar 3.8 ruang pelatihan Sentra UKM meer Surabaya
(Sumber:internet 2021)



Gambar 3.9 ruang pengembangan sentra UKM meer Surabaya
(Sumber:internet 2021)

- b. Tempat pemasaran produk produk ukmSentra umkm meer Surabaya memiliki ruang atau tempat pemasaran untuk jual beli produk produk ukm.



Gambar 3.10 ruang pemasaran sentra UKM Mer surabaya
(Sumber:internet 2021)

3. The breeze di BSD city

The breeze merupakan pusat perbelanjaan sejak juli 2013. The breeze hadir dengan konspe arsitekur ruang terbuka yang di sesuaikan dengan iklim.



Gambar 3.11 The breeze
(Sumber:internet 2021)



Gambar 3.12 kawasan The breeze
(Sumber internet tahun 2021)

The Breeze memiliki lahan seluas 13,5 Hektar di kawasan BSD Green Office Park. The Breeze menjadi tujuan wisata kuliner, belanja dan rekreasi yang nyaman dan lengkap,” Breeze BSD City juga dilengkapi dengan area pedestrian yang rindang, water features, bicycle track, thematic garden, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya.



Gambar 3.13 compone toko penjual
(Sumber internet tahun 2021)

Sebuah Creative Compound yang menghadirkan 25 micro shop ini dibangun dengan tujuan mengembangkan industri kreatif lokal.

4. Gedung umkm center di Pontianak

Gedung umkm center dan dekransasda kota Pontianak merupakan wadah bagi para pelaku umkm dan perajin untuk mendisplay dan mengenalkan produk. Gedung ini juga di gunakan sebagai pusat pengembangan jaringan usaha dan berkumpulnya pelaku umk dan peraji 66perajin di kota Pontianak

Gedung dengan arsitektur unik ini meang menarik Sekilaa berbentuk tanaman aloevera atau lidah buaya yang banya tumbuh di kota Pontianak. Di dalamnya terdapat sebuah galeri umkm, seperti kuliner, kerajinan serta produk produk unggulannkota Pontianak



Gambar 3.14 gedung umkm center di pontianak
(Sumber : internet 2021)

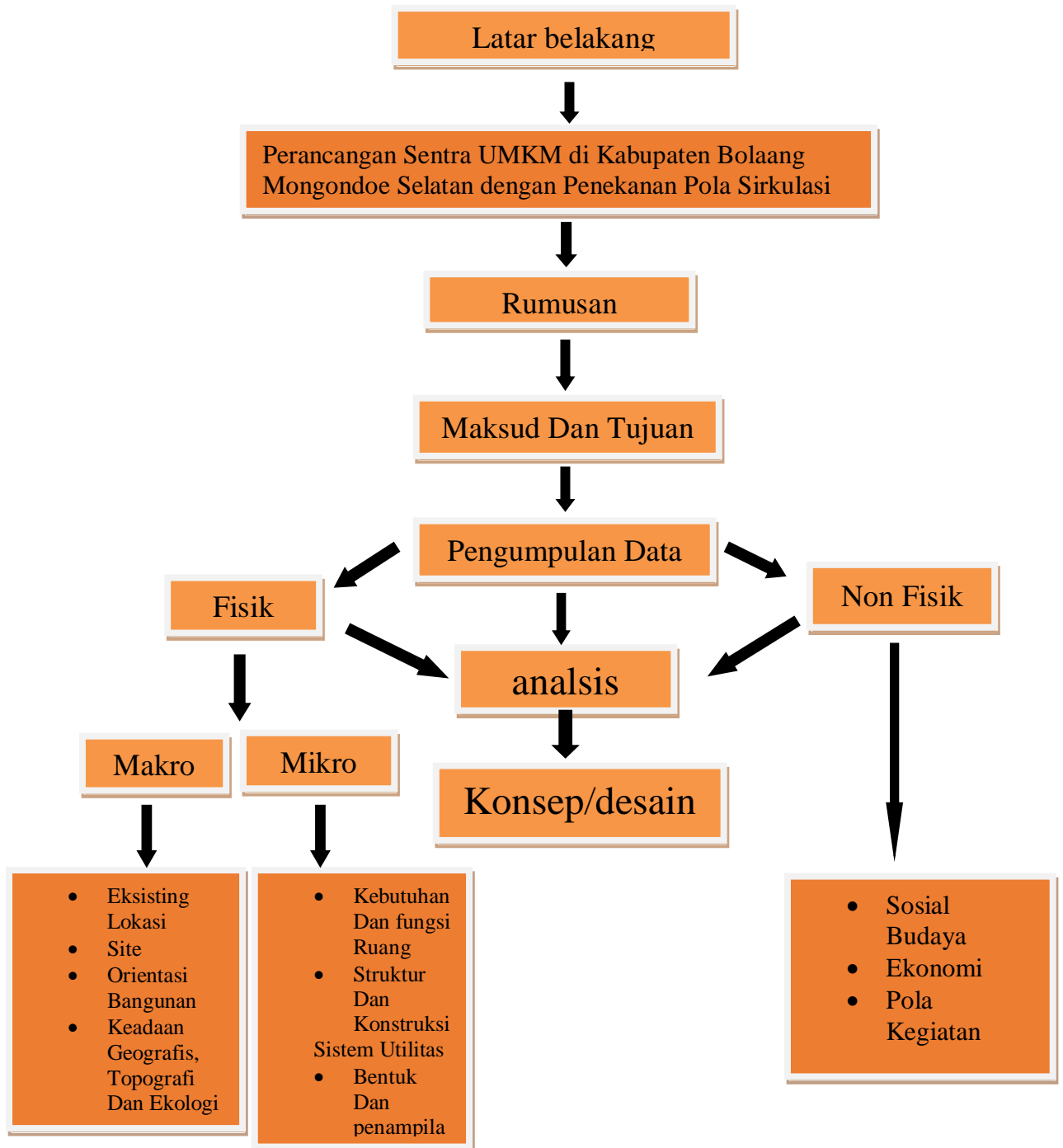
3.5 Hasil Kesimpulan Studi Komparasi

Tabel 2.7 Hasil Studi Komparasi

No.	Objek pembandingan	Fasilitas	Pola sirkulasi	Ciri yang di terapkan
1.	Namba Parks Osaka	Namba parks oasaka sebuah pusat perbelanjaan yang berada di kota japan, yang menekankan arsitektur kenyamanan pada pola ruangan dan pada lingkungan sekitar	Polas sirkulasi berbentuk grid	Pola sirkulasi ruang yang di namis berbentuk pola linear
2.	Sentra UKM Meer Surabaya	Wadah atau tempat yang mengembangkan jenis jenis produk ukm		Kebutuhan fungsional ruang ruang pada bangunan sentra UKM MEER
3.	The Breeze City	The brezze sebuah Kawasan perbelanjaan konsep pola ruang yang dinamis	Polas sirkulasi radial	Pola sirkulasi kawasan berbentuk grid
4.	Semarang Galei UMKM	Gedung UMKM center merupakan wadah para pelaku ukm , dengan gaya arsiteketur mengambil analogi bunga lida buaya		Pola bentuk bangunan yang menerapkan analogi

Sumber : analia Penulis 2021

3.6. Skema Kerangka Pola Pikir



Gambar 3.15 Skema Alur Kerangka Perancangan
(Sumber : Data Penulis, 2021)



BAB IV

**ANALISIS PENGADAAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN
PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI**

**4.1 Analisis Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagai
Lokasi Proyek**

4.1.1 Kondisi Fisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Dengan pusat pemerintahan berada di kec Bolaang UKi. Kabupaten ini di bentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 30 tahun 2008 yang pemekaran dari Kabupaten Bolaang Mongondow. Luas wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah 1.932,30 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 87.012 jiwa. (Bolaang Mongondow Selatan dalam Angka, 2020)

1. Letak Geografis

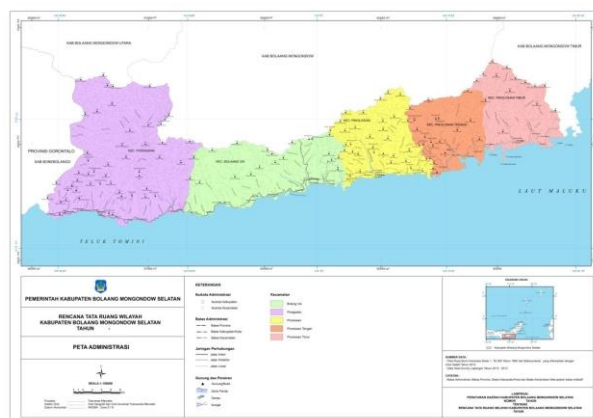
Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Wilayah ini mencakup 5 pulau-pulau kecil dengan total wilayah seluas 1 932,30 Km² . Posigadan, sebagai kecamatan terluas memiliki kontribusi sebesar 27,72 persen, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Helumo dengan porsi sekitar 7,15 persen. Secara umum, Kabpaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki topografi berbukit-bukit, dengan ketinggian antara 0 - 12 meter diatas permukaan laut Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terdiri atas 7 Kecamatan yaitu kecamatan Bolang Uki, Posigadan, Pinolosian, Pinolosian Timur, dan

Pinolosian Tengah.Tomini , Helumo jarak antara Ibu kota Kabupaten ke Daerah Kecamatan ;

- a. Molibagu – Posigadan : 70 km.
- b. Molibagu – Tomini : 43 km.
- c. Molibagu – Bolaang Uki : 0 km.
- d. Molibagu – Helumo : 23 km.
- e. Molibagu – Pinolosian : 17 km.
- f. Molibagu – Pin Tengah : 37 km
- g. Molibagu – Pin Timur : 68 km.

2. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

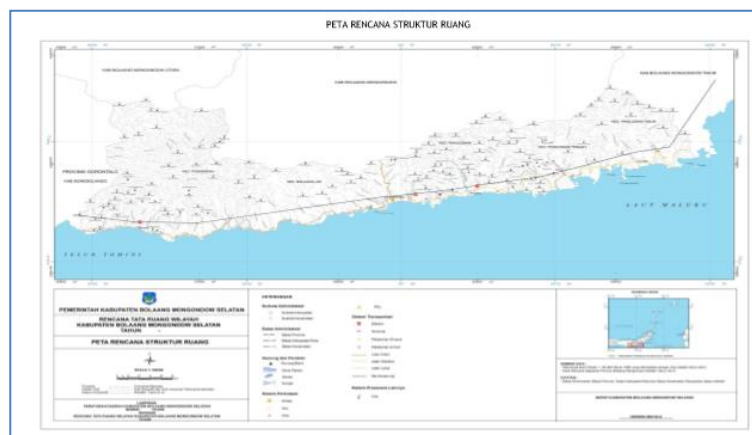
Penataan ruang Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang harmonis antara lingkungan alam dan lingkungan buatan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada guna meningkatkan perekonomian wilayah menuju masyarakat sejahtera.



Gambar 4.1 Peta RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
(Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan)

Pusat-pusat kegiatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri atas :

- a. PKWP (Pusat Kegiatan Wilayah Promosi) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Bolaang Uki.
- b. PKL (Pusat Kegiatan Lokal) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Pinolosian.
- c. PPK (Pusat Pelayanan Kawasan) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa yaitu di Kecamatan Posigadan adalah kawasan Momalia, Kecamatan Bolaang Uki yaitu di kawasan Molibagu, Kecamatan Pinolosian yaitu di kawasan Pinolosian, Kecamatan Pinolosian Tengah yaitu di kawasan Adow dan Kecamatan Pinolosian Timur yaitu di kawasan Dumangin B.
- d. PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan) adalah pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antar desa terdiri atas Desa Sinombayuga di Kecamatan Posigadan, Desa Salongo di Kecamatan Bolaang Uki, dan Desa Kombot di Kecamatan Pinolosian, Desa Torosik di Kecamatan Pinolosian Tengah, dan Desa Onggunoi di Kecamatan Pinolosian Timur.



Gambar 4.2 Peta Rencan Struktur Ruang Bolaang Mongondow Selatan
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

3. Morfologi

Jumlah Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang paling banyak berada pada Kecamatan Bolaang Uki yaitu 20.829 jiwa (27,08%), dan penduduk yang paling sedikit berada pada Kecamatan Tomini 5.255 jiwa (8,48%). Banyaknya jumlah jiwa yang tinggal di Kecamatan Bolaang Uki mempengaruhi tingkat kepadatan penduduk di kecamatan tersebut yaitu 52,94 Org/Km².

Table 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk menurut kecamatan Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020

Kecamatan	Luas Area		Penduduk (Jiwa)		
	Km ²	%	Jumlah Penduduk (jiwa)	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Bolaang Uki	255,21	13,21	20.829	27,08	27,08
Posigadan	535,64	27,72	17.839	27,99	27.99
Pinolosian	285,93	14,89	9.181	39.27	39,27
Pinolosian Timur	221,87	11,48	6.804	36.59	36,59
Pinolosian Tengah	302,07	15,63	5.255	9.07	21,48
Helumo	138,22	7,15	24.78	24.78	128,26
Tomini	193,36	10.01	8.48	8.48	31,38
Jumlah	1.932,30	100	59.908	100	37,02

Sumber : Badan Pusat Statistika 2020 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2020

4. Klimatologi

Secara umum, kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki iklim sebagai berikut :

- a. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya
- b. Hujan terjadi hamper merata sepanjang tahun, dimana sebanyak 169 hari hujan terjadi pada tahun 2020, puncak intensitas terjadi pada bulan juli yang mencapai 24 hari hujan dengan curah hujan sebanyak 732, mm
- c. pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak berasal dari Asia dan Samudra Pasifik yang banyak mengandung uap air yang menyebabkan terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April sampai Mei dan Oktober sampai November. (Bolaang Mongondow Selatan dalam Angka, 2020)

4.1.2 Kondisi Nonfisik Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1. Tinjauan Ekonomi

Pada wilayah Bolaang Mongondow Selatan sendiri kecenderungan seperti ini mulai terlihat, pada tahun 2020, lapangan usaha yang mendominasi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan kontribusi besar 38,76%. Lapangan usaha lain yang juga mendominasi saat ini adalah usaha lapangan konstruksi , administrasi pemerintahan,

pertahanan, dan jaminan social wajib, jasa Pendidikan, dan perdagangan besar dan eceran. Reperasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi masing masing 14,29% 11,17% 9,39% dan 8,27%, seiring berjalanya waktu, peranan lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta pertambangan. Konstruksi cenderung mengalami peningkatan kontribusi hingga tahun 2019, akan tetapi terjadi penurunan ditahun 2020 di sebabkan oleh pandemi covid 19 yang mengakibatkan banyka kegiatan kontruksi yang mengalami penundaan atau pembatalan kegitan.

2. Kondisi Sosial Penduduk

Penduduk Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Tahun 2020 tercatat 59.908 jiwa, yang terdiri atas 31.212 jiwa laki-laki dan 28.696 jiwa perempuan. Saat ini Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan melakukan banyak pengembangan di berbagai bidang khususnya pariwisata. Sumber daya alam yang terdapat didaerah tersebut dimanfaatkan untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Sektor pariwisata merupakan sektor yang diunggulkan didaerah ini. Salah satu contoh adalah wisata alam

4.2 Analisis Pengadaan Fungsi Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah

4.2.1 Perkembangan Usaha Mikro kecil dan menengah

Umkm merupakan adalah pahlawan perkonomian bangsa, UMKM adalah Sektor yang paling berperan dalam gejolak keadaan ekonomi saat ini. Dalam beberapa tahun perkembangan UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan jenis usaha atau produk yang terdaftar, dari total 1438 UMKM yaitu, 1158

usaha mikro , usaha kecil 251 dan usaha menengah yaitu berjumlah 29. dari tahun 2007 sekitar 610 UMKM yang aktif , tahun 2008 sekitar 665 UMKM, tahun 2019 sekitar 705 UMKM dan pada tahun 2020 adalah 1438 (disperindakop.id 2020)

Dari beberapa tahun belakang UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan telah melakukan beberapa kegiatan dari para pelaku usaha sampai promosi produk produk unggulan tersendiri juga pelatihan para pelaku usaha.

4.2.2 Kondisi Fisik

Secara umum kondisi fisik pada setiap massa bangunan harus memperhatikan perencanaan pada sistem struktur dan konstruksi, karena merupakan salah satu unsur pendukung fungsi-fungsi yang ada dalam bangunan dari segi kekokohan dan keamanan dengan tetap memperhatikan segi estetika dari setiap massa bangunan.

Adapun perencanaan sistem struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh :

- a. Keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yang ditimbulkan oleh gempa dan angin.
- b. Kekuatan, bagi struktur dalam memiliki beban yang terjadi.
- c. Fungsional dan ekonomis.
- d. Estetika, struktur merupakan suatu pengungkapan bentuk arsitektur yang serasi dan logis.
- e. Tuntutan segi konstruksi yaitu tahan terhadap faktor luar, yaitu kebakaran, gempa/angin, dan daya dukung tanah.

- f. Penyesuaian terhadap unit fungsi yang memadai tuntutan untuk dimensi ruang, aktifitas dan kegiatan, persyaratan dan perlengkapan bangunan, fleksibilitas dan penyatuan ruang.
- g. Disesuaikan dengan keadaan geografi dan topografi wilayah setempat.

4.2.3 Faktor Penunjang dan Hambatan-Hambatan

1. Faktor Penunjang

Faktor penunjang Perancangan sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan:

- a. Menjadi tempat informasi, jual beli produk produk usaha kecil menengah yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- b. Sebagai salah satu pendorong ekonomi lokal , ekonomi para pelaku usaha, dan juga pengembangan kualitas jual produk produk UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
- c. Menjadi sumber kegiatan jual beli produk untuk menarik pengunjung dalam mencari produk produk UMKM

2. Hambatan-Hambatan

Adapun yang menghambat dalam perancangan sentra UMKM , diantaranya :

- a. Belum adanya lahan untuk perancangan sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
- b. Belum adanya fasilitas fasilitas pendukung untuk kebutuhan perancangan sentra UMKM

4.3 Analisis Pengadaan Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

4.3.1 Analisis Kebutuhan Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1. Analisis Kualitatif

Adanya Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan mempunyai prospek yang cukup baik dan potensial untuk dikembangkan, hal ini mengingat :

- a. Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan Kabupaten yang sedang berkembang, dari segi pembangunan maupun perekonomian , usaha kecil menengah (UMKM) salah satu faktor pertumbuhan ekonomi. di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan banyaknya produk produk UMKM mampu memberikan dampak pertumbuhan perkonomian masyarakat juga perkembangan kualitas produk produk UMKM
- b. Pemenuhan fasilitas penunjang yang mendukung kegiatan jual beli produk UMKM bagi para pengunjung lokal maupun non lokal yang datang.

2. Analisis Kuantitatif

Usaha mikro keci dan menengah di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari tahun 2006-2020 Sudah mulai aktif hinga sampai saat ini, beberapa kegiatan mengenai UMKM.

4.3.2 Penyelenggaraan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

1. Sistem Pengelolaan

Pengelolaan fasilitas sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini meliputi perawatan bangunan dan tapak dalam pelayanan bagi para wisatawan, penunggang lokal yang datang untuk mencari produk produk UMKM yang ada di Sentra UMKM, , serta system keamanan dalam Sentra UMKM. Sistem pengelola Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini merupakan kerja sama antara pemerintah daerah dan swasta yang tujuannya adalah untuk menumbuhkembangkan sektor perekonomian pelku usaha Juga kualitas produk UMKM.

2.Sistem Massa Bangunan

Sistem massa bangunan dalam Perancangan Sentra UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebagai berikut :

a. Bangunan Pengelola.

Bangunan pengelola usaha mikro kecil dan menengah berdasarkan kriteria yang meliputi : Ceo, Direktur , Wakil Direktur , Manager , Sekretaris, Kepala staff, Staff administrasi, Staff Informasi , Staf Pemasaran, Staff Pengembangan, Staff, Produksi, Staff kebersihan , Staff keamanan

b. Pelaku usaha

Pelaku usaha usaha mikro kecil dan menengah di golongan berdasarkan 4 jenis kriteeri meliputi , Usaha bidang kuliner a, usaha bidang cinderamata , usaha bidang pakaian dan usaha bidang IT, dan Usaha bidang kerajinan

c. Pengunjung

Pengunjung usaha mikro kecil dan menengah dapat di golongan berdasarkan kriteria yaitu : peserta workshop , masyarakat umum , masyarakat lokal dan

wisatawan , mahasiswa , pelajar.

- d. Bangunan Penunjang. Bangunan penunjang merupakan bangunan-bangunan yang menunjang kegiatan para pengunjung di area sentra UMKM seperti rumah makan, mushola, tempat ganti, *souvenir shop*, ruang pertunjukan, *gazebo*, compone mikro shop, dan lain sebagainya.
- e. Fasilitas sentra UMKM
Terdiri dari ruang ruang terkait dengan sentra UMKM meliputi : galeri UMKM, lobby , area pemasaran produk UMKM, area cottage produk UMKM.
- f. Bangunan Keamanan. Bangunan keamanan merupakan unit bangunan yang berfungsi untuk penyelenggaraan pengawasan dan penjagaan semua kegiatan dalam sentra UMKM seperti pos jaga dan ruang kontrol CCTV.
- g. Bangunan *Service*. Bangunan *service* merupakan fasilitas yang melayani fasilitas lainya seperti janitor, genset, mekanikal elektrikal, ,toilet
- h. Area pendukung
Area pendukung merupakan area sebagai tempa untuk daya Tarik bagi pengunjung yang datang meliputi :

4.4 Kelembagaan dan Struktur Organisasi

4.4.1 Struktur Kelembagaan

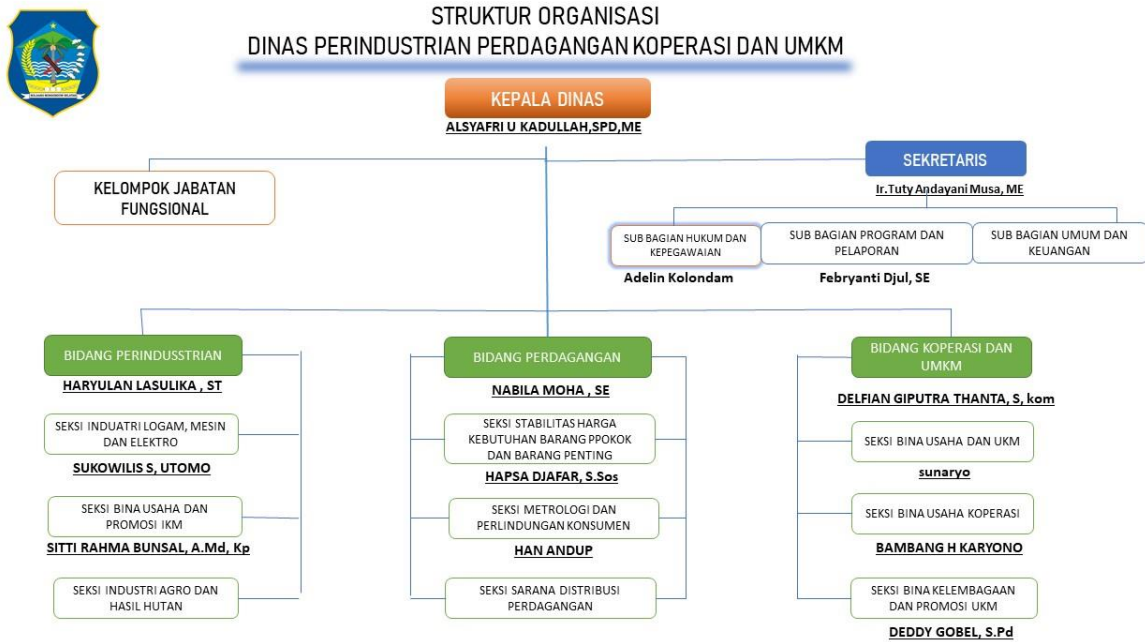
Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini merupakan suatu pusat kegiatan jual beli produk produk UMKM sebagai daya tarik bagi wisatawan di bawah pengawasan pemerintah daerah khususnya Dinas

perindustrian dan koperasi usaha mikro kecil dan menengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang bekerja sama dengan pihak swasta dalam pengelolaan tersebut.

4.4.2 Struktur Organisasi

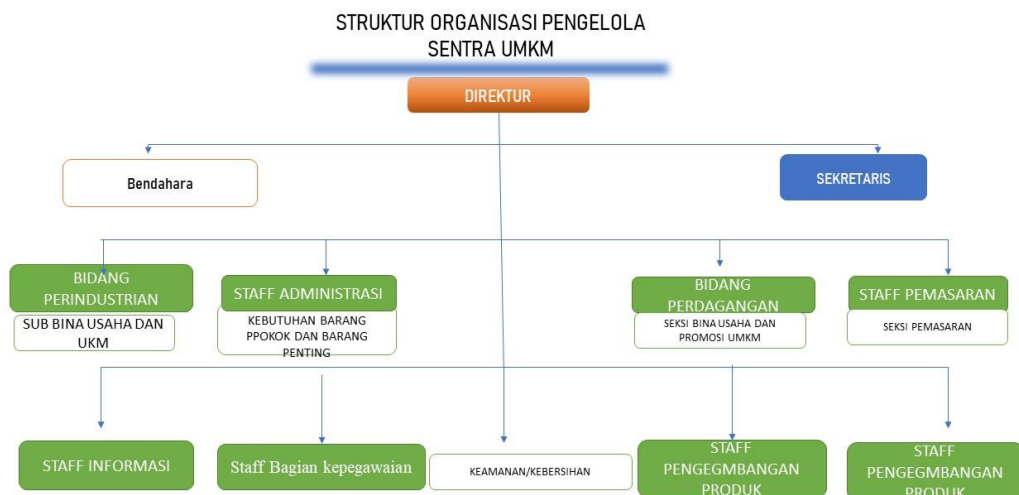
Struktur organisasi pengelola sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu:

1. Manager. Merupakan pimpinan Lembaga Pemasyarakatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kanwil Departemen Kehakiman dan mengkoordinasikan terselenggaranya program-Program kegiatan yang dilakukan didalam Lembaga Pemasyarakatan
2. Bagian Perlengkapan. Mempunyai tugas melakukan urusan terkait penggunaan perlengkapan dalam sentra UMKM
3. Bagian Administrasi dan Keuangan. Mempunyai tugas melakukan urusan terkait administrasi dan urusan pengelolaan keuangan dalam sentra UMKM
4. Bagian Promosi dan Humas. Mempunyai tugas melakukan urusan terkait promosi produk UMKM.
5. Bagian Keamanan dan Tata Tertib. Mempunyai tugas melakukan urusan kontrol dan pengamanan dalam sentra UMKM.



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Disperindakop

Dari struktur organisasi diatas maka perlu adanya pengembangan pada jumlah pengelola Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow selatan Adapun struktur pengelola berdasarkan analisa penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Struktur Pengelola Sentra UMKM

Sebagai usaha dalam mempermudah langkah kerja kegiatan Sentra UMKM agar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan, maka disusunlah struktur organisasi dan manajemen wisata.

4.5 Pola Kegiatan yang di Wadahi

4.5.1 Identifikasi Kegiatan

Kegiatan yang diwadahi dalam Kawasan Wisata Pantai Poni'i di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini yaitu :

- 1. Kegiatan Utama**

Merupakan kegiatan pelaku usaha dalam jual beli produk usaha mikro kecil dan menengah juga sebagai kegiatan ekowisata dan rekreasi.

- 2. Kegiatan Penunjang**

Kegiatan penunjang yaitu yang mendukung aktivitas kegiatan di sentra UMKM seperti kegiatan wisata kuliner , kegiatan santai , rekreasi , hingga edukasi

- 3. Kegiatan Pengelola**

Kegiatan administrasi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan kantor yang berhubungan dengan masalah administrasi pengelola, dan pengelolaan serta mengkoordinir setiap kegiatan berlangsung di dalam sentra UMKM

4.5.2 Pelaku Kegiatan

1. Pengunjung. Pengunjung pada Sentra UMKM adalah:

- a. Pengunjung umum; merupakan pengunjung yang datang ke kawasan wisata untuk tujuan wisata, seperti bersantai, mencari produk UMKM. Mulai dari masyarakat umum, generasi anak muda, juga anak sekolah.
- b. Pengunjung khusus; merupakan pengunjung yang maksud kedatangannya tujuan wisata bukanlah merupakan prioritas utama kunjungan. Seperti para pameran produk UMKM. Penelitian produk UMKM , juga Pelatihan pelaku usaha.

2. Pengelola. Merupakan orang atau badan hukum yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan pelaksanaan Sentra UMKM serta melaksanakan kegiatan dalam Sentra UMKM

3. Masyarakat Setempat. Peran serta masyarakat setempat ialah bagian dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah.

4.5.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas yang ada dalam Kawasan Wisata Pantai Poni'i di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat ditinjau dari unsur pelaku kegiatan yaitu:

1. Analisa pengguna

Beberepa jenis analisis pengguna dalam sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebagai Berikut;

- a. Pelaku usaha adalah kegiatan yang berkaitan orang individu yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah, berikut jenis kriteria usaha dan Analisa aktivitas yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ;

Tabel 4.2 Aktivitas Pelaku Kegiatan dalam Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Jenis kegiatan pelaku usaha	Jenis kegiatan	Kebutuhan Ruang
Usaha Bidang Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> - memproduksi makanan juga menghasilkan produk makanan - menyimpan bahan mentah guna produksi makanan - menyimpan hasil produk makanan - 	R.produksi kuliner
Usaha Bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> - menghasilkan produk dalam bidang IT seperti, Desain grafis, branding, Cetak desain mentah - menyimpan hasil produk - melakukan kegiatan evaluasi produksi 	▪ R. produksi IT
Usaha Bidang Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> - Memproduksi barang juga menghasilkan produk kerajinan - Menyimpan bahan dalam pembuatan produk kerajinan - Menyimpan hasil produksi produk Kerajinan Tangan 	▪ R. Produksi Kerajinan
Usaha Bidang pembuat Kaos	<ul style="list-style-type: none"> - memproduksi kaos jadi - menyimpan produksi kaos - menyewakan busana pengantin juga memproduksi - 	▪ R. Produksi Pembuat kaos
Usaha Bidang Cendera Mata	<ul style="list-style-type: none"> - memproduksi cendera mata - menyimpan dan produksi 	▪ R. Produksi cendera mata

Sumber: Analisis Penulis, 2021

b. Pengelola

Pengelola adalah kegiatan manajemen pengelola kegiatan di Sentra UMKM terbagi menjadi sebagai berikut : Ceo, Direktur , Wakil Direktur , Manager , Sekretaris, Kepala staff, Staff administrasi, Staff Informasi , Staf Pemasaran, Staff Pengembangan, Staff, Produksi, Staff kebersihan , Staff keamanan

Tabel 4.3 Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengelola

Nama kegiatan pengelola	Jenis kegiatan	Sifat
Direktur	Mengkoordinir dan mengontrol kegiatan di Sentra UMKM	Rutin
Manager	Mengkoordinir berbagai kegiatan manajemen	Rutin
Sekretaris	Mengurus kegiatan administrasi	Rutin
Sub bagian Hukum dan kepegawaian	Mengurus kegiatan berhubungan dengan Hukum	
Sub bagian keuangan	Mengurus kegiatan administrasi	
Kepala staff	Memimpin dan mengontrol para staff yang ada di sentra UMKM	Rutin
Staff perindustrian	Mengurus masalah yang berkaitan dengan administrasi	Rutin
Staff perdagangan	Memberikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas yang ada dalam kegiatan sentra UMKM	Rutin

Staff koperasi dan UMKM	Memberikan informasi yang berkaitan hasil produksi produk UMKM	Rutin
Staff Pengembangan	Mengontrol pengembangan produk yang berkaitan hasil produksi produk UMKM	Rutin
	Mengontrol perkembangan data koperasi dan UMKM	Rutin
Sub stabilitas harga	Mengontrol stabilitas harga	Rutin
kebutuhan Barang Pokok	Mengontrol kebutuhan barang pokok UMKM	Rutin
SUB Bagian pelindung konsumen	Mengontrol pelindung konsumen pelaku usaha UMKM	Rutin
Seksi Bina Usaha UMKM	Membina UMKM	Rutin
Seksi Bina Kelembagaan Dan Promosi UKM	Mengatur kelembagaan tentang UMKM juga sebagai bagian promosi UMKM	Rutin
Staff, Produksi	Mengontrol dan memberikan arahan terkait dengan produksi umkm	Rutin
Staff kebersihan	Menjaga kondisi kebersihan luar dan dalam bangunan sentra UMKM	Rutin
Staff keamanan	Menjaga dan mengontrol ketertiban dalam lingkungan sentra UMKM`	Rutin

Sumber : analisis Pengelola 2021

3. Pengunjung

Pengunjung adalah individu atau kelompok yang memiliki tujuan pada suatu objek. Pengunjung yang datang di sentra UMKM adalah sebagai berikut : peserta workshop , masyarakat umum , masyarakat lokal dan wisatawan , mahasiswa , pelajar

Tabel 4.4 Aktivitas Pelaku Kegiatan Pengunjung

Macam kegiatan pengunjung	Kegiatan	Sifat
Peserta workshop	Suatu wadah pengembangan sumber daya manusia juga belajar tentang kegiatan produksi produk UMKM	Tidak Rutin
Masyarakat umum	Mencari produk UMKM , menikmati dan menambah pengetahuan seputar kegiatan produksi UMKM	Rutin
Ahli	Berbagai keahlian dan keilmuan yang melakukan inovasi dalam kegiatan produksi UMKM	Tidak rutin

Sumber : analisis Pengelola 2021

4.5.4 Pengelompokkan aktivitas

Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efisien serta antara kegiatan satu dan yang lainnya dapat saling menunjang maka diperlukan pengelompokan

kegiatan. Pengelompokan kegiatan tersebut didasarkan pada sifat kegiatan dan waktu kegiatan.

1. Analisa aktivitas

Tabel 4.5 Analisa Aktivitas Pengelola
Simber : analisis Pengelola 2021

	Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas	Kebutuhan ruang
	Pengelola		
1	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Ibadah • Makan • Istirahat • pulang 	R. direktur R. istirahat R. pertemuan
2	Manager	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Mengontrol kegiatan pelaku usaha • Melakukan rapat • Ibadah • Makan • Istirahat Pulang 	R. Manager <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet
3	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Ibadah • Makan • Istirahat Pulang 	R. Sekretaris <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet
4		<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan 	R. Kepala staff <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu

	Kepala staff	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki bangunan • Mengontrol kegiatan pelaku usaha • Melakukan pertemuan / Rapat • Makan • Istirahat Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Coffe shop • Mushola • Toilet
5	Staff perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang 	R.Staff perindustrian R. tunggu
6	Staff perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • R.Staff perdagangan • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet
7	Staf Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R.Staf Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet

8	Staff Pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R.Staff Pengembangan <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet
9	Staff koperasi dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R.Staff koperasi dan UMKM <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet
10	Sub stabilitas harga	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R.Staff stabilitas harga
11	kebutuhan Barang Pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R.Staff Kebutuhan Barang Pokok
	SUB Bagian pelindung konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan 	R. Bagian Pelindung konsumen

12		<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	
13	Seksi Bina Usaha UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R. Bina Usaha UMKM
14	Seksi Bina Kelembagaan Dan Promosi UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R. Seksi Bina Kelmbaggan dan Promosi UKM
15	Staff, Produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R. Produksi
16	Staff kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan 	R. Staff kebersihan <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet

		<ul style="list-style-type: none"> • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	
17	Staff keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	R.Staff keamanan <ul style="list-style-type: none"> • R. tunggu • Coffe shop • Mushola • Toilet
	Pelaku usaha		
1	Pelaku usaha bidang kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R. pelatihan/workshop kerajinan R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R.istirahat Gudang Toilet
2	Pelaku usaha bidang kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang

			Toilet
3	Pelaku usaha bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. studio desain R.konsultasi R. display R.istirahat Gudang Toilet
4	Pelaku usaha bidang pembuat kaos	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	R.produksi kerajinan R.tunggu R. pelatihan/workshop mebuat kaos R.kerja Produksi R.produken R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
5	Pelaku usaha Bidang Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan Memproduksi produk Melakukan pelatihan Istirahat Ibadah Pulang	R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produken R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
			Pengunjung
1		<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan 	R. informasi Auditorium R. baca

	Peserta workshop	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kunjungan pameran • Bersantai • Buang air keci/besar • Ibadah • Istirahat • pulang 	Atm center R. pameran galeri
	Masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none"> • Memasuki kendaraan • Memasuki bangunan • Menikmati • Mnncari iformasi seputar produk UMKM • Berbelanja • Makan • Buang air keci/besar • Diskusi • Bersantai • Ibadah • pulang 	R. informasi R. baca

Table 4.6 Analisi kegiatan Penunjang

Jenis kegiatan	Sifat	Jenis aktivitas	Kebutuhan ruang	Pengguna
Ruang untuk beribadah	Public	Sholat, wudhu	Masjid	Pengunjung , pengelola, pelaku usaha
Informasi seputar kegiatan produksi produk UMKM	Public	Membaca , diskuksi, koleksi buku	R.baca/ perpustakaan	Pengunjung , pengelola Ahli

Mencari informasi terkait kegiatan produksi	Public	Bertanya , diskusi	R.informasi	Pengunjung
Melakukan pertemuan , mengadakan acara, tentang kegiatan bisnis , produkis	Public	Berbincang Bertemu, diskusi	R.auditorium	Pengunjung, pengelola , pelaku usaha
Memamerkan hasil karya kegiatan produk	Public		R. pameran/ galeri	Pengunjung, pelaku usaha , pengelola, ahli
Membeli makanan dan minuman	Public	Makan dan minum	restaurant	pengeunjung
Mengambil dan mengirim uang	Privat	Mengambil dan mengirim uang	Atm center	Pengunjung, pengelola , pelaku usaha , ahli
Ruang terbuka hijau	Public	Beersantai , diskusi	Taman tropis gazebo	Pengunjung
Area agrobisnis bidang bidang produk umkm	Public		Mikro shop	Pelaku usaha , pengeunjung
Melakukan pembersihan badan dan buang air	Servis	Mendi, buang kecil dan besar,	toilet	Pengelola
Mengontrol utilitas bangunan	Privat	Menjaga, merawat, membersihkan	Area servis	Pwngelola
Menjaga keamanan	Privat	Menjaga, mengamati	Keamanan	Pengelola

Sumber : Analisis Penulis 2021

2. Waktu Kegiatan

Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan ini merupakan suatu kawasan wisata alam yang memiliki waktu kegiatan. Pertimbangan-pertimbangan yang perlu untuk diperhatikan dalam kondisi dan tuntutan k egiatan waktu adalah: Kegiatan pada Kawasan Sentra UMKM ,

kunjungan dan pengelolaan kawasan wisata pantai ini rata-rata dari pukul 06.00 wita hingga pukul 18.00 wita.

Dengan demikian harus diperhatikan penyelenggaraan kegiatan yang mempunyai waktu yang berbeda agar terjadi hubungan antara kegiatan dalam kawasan wisata hingga tercipta proses yang baik, pemakaian yang optimal, serta memberikan kemudahan bagi pengguna yang ada di dalamnya dengan semua kegiatan yang ada. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang ada ini berlangsung antara pukul 06.00 wita hingga pukul 18.00 wita.



BAB V

ACUAN PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

5.1 Acuan Perancangan Makro

5.1.1 Penentuan Lokasi

Dalam perancangan tugas akhir “Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan , perlu adanya penentuan atau pemilihan lokasi yang sesuai RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Dengan begitu dapat mengakomodasi kegiatan kegiatan pada Sentra UMKM. Berikut pembagian wilayah pengembang RTRW Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 5.1 Peta wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan
Sumber Petatematik Indonesia Kabupaten Bolaang mongondow Selatan 2015

Prioritas pembangunan kewilayaan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merujuk pada pusat kegiatan Lokal (PKL) sesuai dengan penetapan

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2013-2033 adalah sebagai berikut :

1. Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Molibagu

PKL Molibagu berfungsi sebagai utama sebagai wilayah pemukiman perkotaan berkelanjutan dengan fungsi penunjang lainnya adalah Wisata pantai, wisata budaya, Kawasan lindung dan Kawasan pertambangan dengan prioritas pembangunan di wilayah PKL Molibagu adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan wisata pantai, meliputi : Pantai dami, Pantai Modisi, Pantai dan Pantai Biniha melalui DED Ekowisata Biniha timur, DED Ekowisata Modisi, DED Ekowisata Deaga, dan DED Ekowisata Panango.
- b. Menyiapkan pembangunan Kawasan pemukiman terpadu dengan tidak mengganggu fungsi lindung yang ada dan upaya pelestarian kemampuan sumber daya manusia.
- c. Pengembang sentra produksi minyak, kelapa, sesuai dengan potensi sumber daya lokal.

2. Pusat kegiatan lokal (PKL) Pinolosian

PKL Pinolosian berfungsi utama sebagai wilayah industri dengan fungsi penunjang lainnya Kawasan pemukiman perkotaan yang menyediakan Kawasan pemukiman dengan fasilitas fisik atau utilitas umum (pasar, pusat perdagangan dan jasa, perkantoran sarana air bersih , persampahan, penanganan limbah drainase) dan fasilitas social (Kesehatan, Pendidikan, agama). Kawasan industri pertanian pangan berkelanjutan, Kawasan suaka alam laut program prioritas di wilayah (PKL) Pinolosian adalah.

- a. Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan (RTBL) Kawasan ibu kota Kec Pinolosian.
- b. Master plan DED ibu kota Kabupaten dan Ibu kota Kecamatan Pinolosian.
- c. Pengembang pasat Pinolosian melalui pembangunan drainase pasar.
- d. Pengembang sentra pengolah minyak kelapa.
- e. Pengembang wilayah pembuatan gula aren.

3. Pusat kegiatan lokal (PKL) Momalia

PKL Momalia berfingsi utama sebagai wilayah permukiman perdesaan berkelanjutan dengan fungsi penunjang lainnya sebagai Kawasan wisata, industry dengan program prioritas sebagai berikut.

- a. Penyusunan dokumen rencana detail tata ruang Posigadan.
- b. Penyusunan masterplan dan DED ibukota kecamatan Posigadan.
- c. Pengembangan sentra Industri minyak kelapa dan gula aren.

Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara. Wilayah ini mencakup 5 pulau-pulau kecil dengan total wilayah seluas 1 932,30 Km² . Posigadan, sebagai kecamatan terluas memiliki kontribusi sebesar 27,72 persen, sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Helumo dengan porsi sekitar 7,15 persen. Secara umum, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki topografi berbukit-bukit, dengan ketinggian antara 0 - 12 meter diatas permukaan laut Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terdiri atas 7 Kecamatan yaitu kecamatan Bolang Uki, Posigadan

5.1.2 Penentuan Tapak

1. Kriteria Penentuan Site.

Salah satu hal dalam pemilihan site dengan memperhatikan kriteria kriteria site yang baik dan memenuhi syarat syarat dalam perancangan objek perancangan.

Kriteria kriteria yang baik tersebut sebagai berikut:

- a. Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan kota dan sesuai peruntukannya.
- b. Tersedia sarana dan prasarana penunjang.
- c. Jaringan dan infrastruktur kota yang baik.
- d. Topografi dan view yang baik.
- e. Terjangkau oleh sarana transportasi.

1) Tujuan

Untuk mendapatkan Alternatif pencapaian untuk mengakses tapak sesuai fungsi bangunan.

2) Dasar pertimbangan

a) Main entrance

Untuk mendapatkan main entrance terdapat karakteristik yang harus dipenuhi agar bangunan dapat diakses dengan baik.

1) Mudah dikenali dan diakses dari jalan utama.

2) Memperhatikan kelancaran dan keamanan pengunjung sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan dalam bangunan.

b) Side entrance.

Side entrance sebagai alternatif pencapaian ke dalam site. Dasar

pertimbangan yang harus di perhatikan dalam menentukan side entrance adalah sebaga berikut.

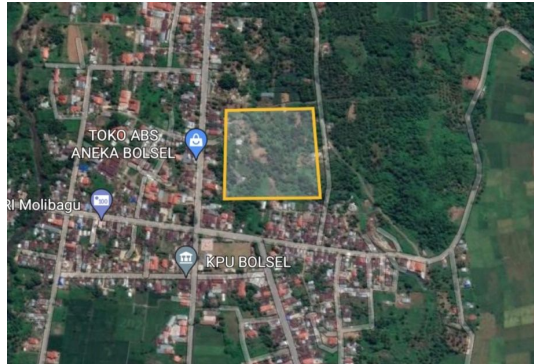
- 1) Keberadaan site entrance menunjang fungsi main entrance.
 - 2) Kegiatan yang terjadi dengan adanya site entrance tidak mengganggu kenyamanan sirkulasi dan kegiatan.
- c) Service entrance .

Keberadaan site entrance dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan service bangunan dalam perencanaanya service entrance harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut.

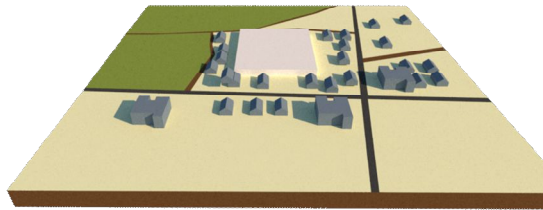
- 1) Mendukung fungsi kegiatan bagi pengelola dan service sehingga kenyamanan pengunjung dapat diupakan secara maksimal.
 - 2) Terletak di jalan yan tidak ramai dan letaknya jauh dari akses kegiatan penunjang. Hal ini di maksudkan untuk alas an estetika dan segi privasi pengelola.
 - 3) Keberadaan service entrance tidak mengganggu sirkulasi dan jalanya kegiatan dalam site, terutama kegiatan penunjang.
- d) Alternatif Penentuan site

Berdasarkan pertimbangan di atas maka terdapat 3 alternatif yang memilki potensi mendukung lokasi perancangan sentra UMKM.

- a. Alternatif I : Berada di Kecamatan Bolaang Uki Desa Molibagu



Gambar 5.3 alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu
Sumber google Earth Tahun 2021.



Gambar 5.4 alternatif 1 Kec. Bolaang Uki Desa Molibagu
Sumber analisa penulis.

1) Potensi

Kawasan ini berada di kec. Bolaang Uki Desa Molibagu yang memiliki luas lahan cukup luas. Topografi tanah yang sangat baik. Berada di Kawasan pusat kegiatan kota. Berada di jalur utama kendaraan dari kotake kota lain.

2) Kekurangan

Kawasan ini berada tidak langsung dengan jalur kendaraan karena adanya beberapa rumah yang masih berada di sekitaran lokasi kawasan.

b. Alternatif 2 : Berada di Kecamatan Bolaang Uki Desa Popodu.



Gambar 5.5 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Popodu
(Sumber google Earth Tahun 2021)

1) Potensi

Kawasan ini berada di kec. Bolaang Uki Desa Molibagu yang memiliki luas lahan cukup luas. Berada di Kawasan pusat kegiatan perdagangan kecil maupun besar.

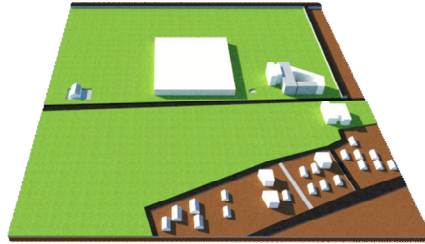
2) Kekurangan

Kawasan ini berada di pemuikamn yang padat.

a. Alternatif 3 : Berada di Kecamatan Bolaang Uki Desa Toluaya



Gambar 5.6 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya
(Sumber google Earth Tahun 2021)



Gambar 5.7 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya
(Sumber google Earth Tahun 2021)

1) Potensi

Kawasan memiliki lahan kosong terdapat jalan utama dan utilitas yang memadai.

2) Kekurangan

Kawasan ini berada di kawasan persawahan sehingga memiliki tanah yang berair.

Dari ketiga 3 alternatif di atas akan di nilai berdasarkan kriteri kriteria penentuan site yang baik sesuai dengan pembobotan pemilihan site.

Tabel 5.1 Kriteria Pemilihan Site

No	Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang	2	2	3
2	Topografi dan view yang baik	1	3	3
3	Terjangkau oleh sarana dan prasarana	3	3	3

4	Jaringan dan utilitas yang baik	3	3	3
5	Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan kota dan sesuai peruntukannya	1	3	2
	Jumlah	9	12	14

Sumber : analisa Penulis 2021

Ket

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik

Dari hasil pembobotan site maka site yang terpilih untuk lokasi perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow selatan adalah alternatif 2 yaitu Terletak di Jl.daopeayago Kecamatan Bolaang Uki Desa Popodu.

2. Tinjauan Tentang Site Terpilih

Dari kondisi Lokasi yang yang terpilih untuk Perancangan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah sebagai berikut.



Gambar 5.8 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya
(Sumber google Earth Tahun 2021)

- a. Kawasan yang terpilih berada di Kawasan strategis.
- b. memiliki lahan yang cukup luas.
- c. berdekatan dengan perdagangan industri kecil maupun besar.
- d. memiliki aksesibilitas dan jaringan utilitas yang baik.
- e. berada di jalan utama.

Berdasarkan hasil survey pada lokasi di ketahui luas lahan adalah dengan beberapa pertimbangan dengan melihat potensi lahan juga dapat mendukung perancangan Sentra UMKM.



Gambar 5.9 alternatif 2 Kec. Bolaang Uki Desa Toluaya
(Sumber google Earth Tahun 2021.)

3. Peraturan Tata Kota yang Berlaku Untuk Site

Garis Sempadan Bangunan (GSB)

Sempadan bangunan merupakan daerah batas bangunan baik dari depan, samping maupun belakang bangunan dengan lahan di atasnya. Sempadan bangunan

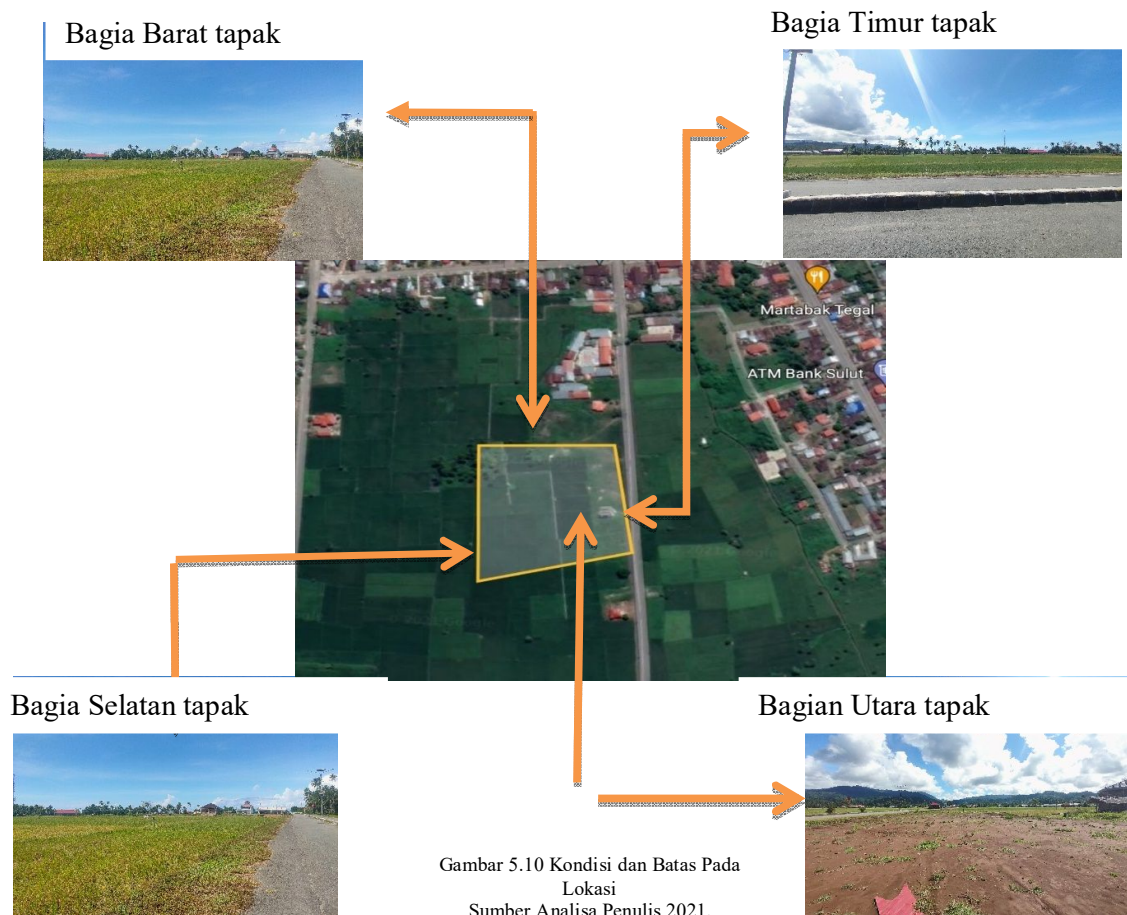
dimaksud sebagai daerah bebas atau ruang antar bangunan dengan bangunan lainnya

Garis Sempadan Jalan

Lebar Daerah Milik Jalan (Damija) pada site adalah 12 Meter. Menurut ketentuan khususnya daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk bangunan adalah setengah dari lebar Damija. Jadi GSB pada site adalah 6 Meter

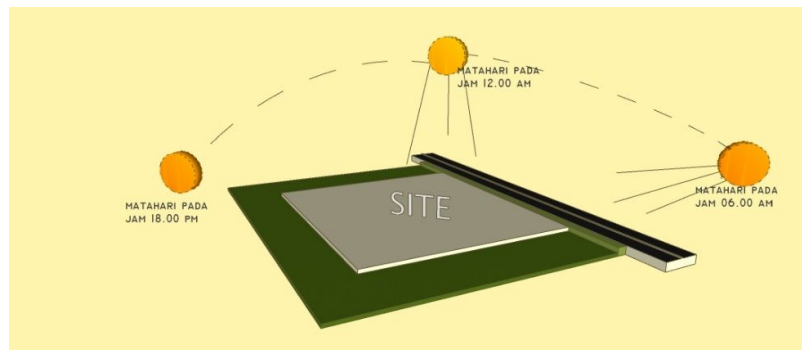
5.1.3 Pengolahan Tapak

1. . Analisa zona pengembangan dan batasan-batasan site



- a. Sebelah timur : berhadapan dengan jalan trans
- b. Sebealah selatan : berhadapan dengan persawahan
- c. Sebelah utara : berhadapan dengan rumah warga
- d. Sebelah barat : berhadapan dengan persawahan

2. Orientasi matahari



Gambar 5.11 Analisa matahari
(Sumber Analisa Penulis 2021)

Potensi:

Site memiliki orientasi yang baik, karena belum ada pembangunan di sekitar site sehingga tidak terdapat bangunan yang berpotensi menghalangi pencahayaan alami kedalam site. sehingga dari segi pencahayaan pada pagi hari bisa maksimal sehingga menghemat penggunaan pencahayaan buatan.

Masalah :

untuk Analisa matahari , perlu adanya mengatasi cahaya matahari yang berlebihan masuk kedalam bangunan untuk matahari pada siang dan sore hari.

Tanggapan :

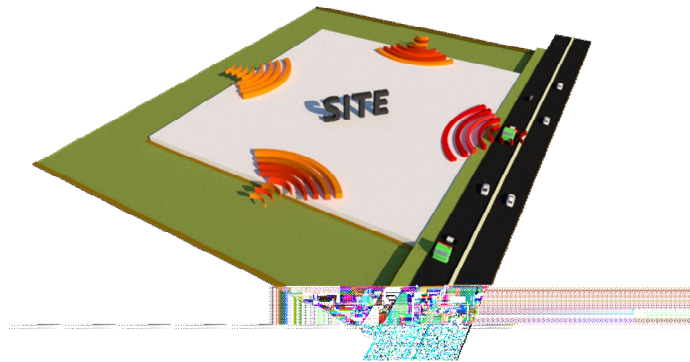
untuk pencahayaan pada site pada bangunan tertentu yang membutuhkan

pencahayaan alami juga sebaliknya pada bangunan yang tidak terlalu mementingkan pencahayaan alami.

3. Analisa kebisingan

Analisa kebisingan biasanya digunakan untuk mendeteksi seberapa besar intensitas suara yang digunakan sesuai dengan batas yang ditentukan dengan fungsi kawasan untuk tingkat kebisingannya. Berikut jenis kebisingan:

- a. Kebisingan tinggi
- b. Kebisingan sedang
- c. Kebisingan rendah



Gambar 5.12 Analisa Kebisingan
(Sumber Analisa Penulis 2021)

Masalah :

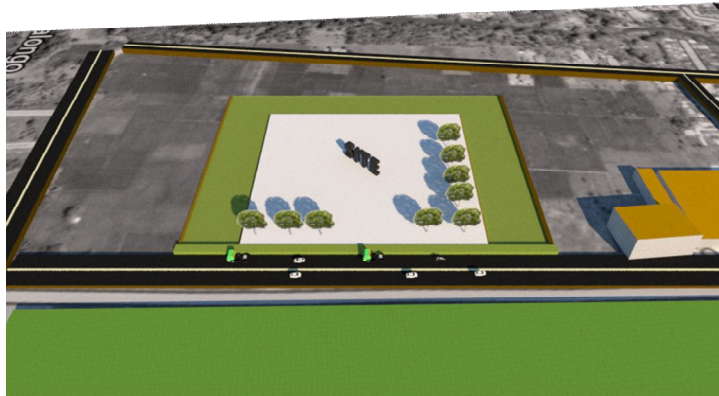
kebisingan dari arah timur merupakan tingkat kebisingan paling tinggi karena berhadapan dengan jalur transportasi umum. Kebisingan dari arah utara tingkat kebisingan sangat rendah karena berhadapan dengan lahan kosong.

Kebisingan dari arah selatan tingkat kebisingan sangat rendah karena

berhadapan dengan persawahan Kebisingan dari arah barat tingkat kebisingan sangat rendah karena berhadapan dengan lahan kosong.

Tanggapan :

kebisingan yang di timbulkan dari arah timur atau suara kendaraan beroda dua maupun empat di buat kan vegetasi yang mampu meminimalisir suara yang timbul dari kendaraan umum Hasil.



Gambar 5.13 Analisa Kebisingan
(Sumber Analisa Penulis 2021)

Keterangan :

kebisingan berasal dari suara kendaraan dengan volume tinggi , yang menghasilkan kebisingan karena merupakan jalur utama kendaraan

Kebisingan berasal dari suara aktivitas rumah warga yang menghasilkan kebisingan rendah Kebisingan berasal dari suara persawahan merupakan kebisingan yang sangat rendah

4. Analisa penzooningan

a. Tujuan

Sebagai peletakan ruang bangunan berdasarkan fungsinya.

b. Dasar pertimbangan

Setiap fungsi memiliki kebutuhan akan privasi dan nilai ekspose yang berbeda – beda. Berikut yang perlu di pertimbangkan.

- 1) Tingkat pencapaian
- 2) Keamanan aktivitas
- 3) Keterkaitan antar jenis kegiatan dalam suatu area
- 4) Kondisi dan potensi tapak

c. Analisa

Dalam proses analisa zonifikasi ini, zona di kelompokkan berdasarkan fungsi kegiataanya yaitu :

1. Kegiatan penerimaan.

Merupakan area yang umum dan berhubungan dengan lingkungan luar. Zona ini menjadi area pertama di kunjungi sehingga pencapaian menuju zona publik harus terlihat jelas yaitu dekat dengan mian entrance dari jalan utama.

2. Kegiatan pelaku UMKM.

Area ini merupakan tempat dimana kegiatan umum pelaku , maupun masyarakat di jangkau , area ini bersifar publik, semi publik dan privat.

3. Kegiatan pelatihan pelaku UMKM

- d. Area ini merupakan tempat dimana orang bertujuan dalam dalam kegiatan yang bersifat edukasi maupun pengembangan SDM , area ini bersifat semi publik.
- e. Kegiatan pameran.
- f. Zona ini merupakan tempat pameran ataupun kegiatan marketing area ini bersifat publik.
- g. Kegiatan pengelola.
- h. Zona ini merupakan zona yang bersifat private dan semi private dan keberadaannya terap harus di pisahkan dari zona publik. Pengelola ini berfungsi dalm mengelola seluruh aspek yang berhubungan dengan koleksi ruang publik , atau pemeliharaan gedung.
- i. Kegiatan penunjang.
- j. Zona ini merupakan zona publik yang memungkinkan untuk masyarakat untuk berkativitas secara bebas, berupa amphiteate, café, taman , sona ini di latakan pada site yang strategis afar mudah di akses.
- k. Kegiatan service.
- l. Merupakan kegiatan zoana yang berisi kegiatan yang bersfiat pelayanan mendukung kegiatan utama, kegiatan tersebutu antara lain, kegiatan sitkulasi barang masuk keluar. Kegiatan MEE, kegiatan dapur Dll. Sehingga site , pelatakan zona ini berada do bagian paling belakang atau berjauhan dengan kegiatan utama, karena kegiatan ini bukan merupakan kegiatan yang perlu di ekxpose.



Gambar 5.14 Analisa penzoningan
(Sumber Analisa Penulis 2021)

5.2 Acuan Perancangan Mikro

5.2.1 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas dapat dipertimbangkan dari karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dan pengunjung lainnya. Berdasarkan tuntutan kebutuhan dapat menentukan program ruang seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. 2 perilaku dan kebutuhan ruang Pengelola

	Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas	Kebutuhan ruang
Pengelola			
	Direktur	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Ibadah • Makan • Istirahat • pulang 	Parkir R. direktur R. istirahat R. pertemuan Mushola
	Manager	<ul style="list-style-type: none"> • datang • Mengontrol kegiatan pelaku usaha • Melakukan rapat • Ibadah • Makan 	Parkir R. Manager R.rapat Mushola Coffe shop

		<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat Pulang 	
	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Ibadah • Makan • Istirahat Pulang 	Parkir R. Sekretaris Mushola coffe shop
	Kepala staff	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Mengontrol kegiatan pelaku usaha • Melakukan pertemuan / Rapat • Makan • Istirahat Pulang 	Parkir kendaraan R. Kepala staff - R.rapat Coffe shop
	Staff perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang 	Parkir kendaraan R.Staff administrasi Coffe shop mushola Toilet
	Staff perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan R.Staff Informasi\ R. tunggu Display Gudang Toilet
	Staff kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan StaffBagiankepegawaian Coffe shop Mushola Toilet

	Staf pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan Staf pengembangan Coffe shop Mushola Toilet
	Sub stabilitas harga kebutuhan Barang Pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan Sub stabilitas harga kebutuhanBarang Pokok Coffe shop Mushola Toilet
	SUB Bagian pelindung konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan SUB Bagian pelindung konsumen Coffe shop Mushola Toilet
	Seksi Bina Usaha UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan Seksi Bina Usaha UMKM Coffe shop Mushola Toilet
	Seksi Kelembagaan Promosi UKM Bina Dan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendarran Seksi Bina Kelembagaan Dan Promosi UKM Coffe shop Mushola Toilet
	Staff kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan Staff kebersihan Coffe shop Mushola Toilet

	Staff keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Istirahat/Makan • Sholat (Muslim) • Buang Air • Pulang • 	Parkir kendaraan Staff keamanan Coffe shop Mushola Toilet
Pelaku usaha			
	Pelaku usaha bidang kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R. pelatihan/workshop kerajinan R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finishing R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha bidang kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Menjual produk kuliner • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.kerja Produksi R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finishing R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pelatihan • Menjual beli produk IT • Istirahat • Ibadah • Pulang 	R.kerja Produksi R.produken R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. studio desain R.konsultasi R. display R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha bidang pembuat kaos	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Menjual beli produk • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R. pelatihan/workshop mebuat kaso R.kerja Produksi R.produken R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
	Pelaku usaha Bidang Cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produken R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pengunjung			

	Peserta workshop	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Melakukan kunjungan pameran • Bersantai • Buang air keci/besar • Ibadah • Istirhat • pulang 	Parkir kendarran R. informasi Auditorium R. baca Restaurant Atm center R. pameran galeri Mushola Coffee shop Gazebo
	Masyarakat umum	<ul style="list-style-type: none"> • datang • Menikmati • Mnncari iformasi seputar produk UMKM • Berbelanja • Makan • Buang air keci/besar • Diskusi • Bersantai • Ibadah • pulang 	Parkir kendaraan R. informasi Compone mikro UMKM Coffe shop Taman Ruang terbuka Mushola

Tabel 5. 2 Kelompok Aktivitas

No	Kelompok Fasilitas	Aktivitas	Kebutuhan ruang
1	R. Pelatihan dan Penguasaan Pelaku usaha produksi Bidang Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • datang • mencari informasi • belajar seputar UMKM • makan • pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • R. Kelas • R. Kelas Praktek • R. Diskusi • R, Baca • Gudang Toilet
2	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang Kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> • datang • mencari informasi • memasuki bangunan • belajar seputar UMKM • makan • pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • R. Kelas • R. Kelas Praktek • R. R. Diskusi • Gudang Toilet
3	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> • datang • mencari informasi • memasuki bangunan • belajar seputar UMKM • makan • pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • R. Kelas • R. Kelas Praktek • R. Diskusi • R, Baca • Gudang Toilet
4	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang pembuatan Kaos	<ul style="list-style-type: none"> • datang • mencari informasi • memasuki bangunan • belajar seputar UMKM • makan • pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • R. Kelas • R. Kelas Praktek • R. Diskusi • R, Baca • Gudang Toilet
5	R. Pelatihan Pelaku usaha Bidang pembuatan cinderamata	<ul style="list-style-type: none"> • datang • mencari informasi • memasuki bangunan • belajar seputar UMKM • makan • pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • R. Tunggu • R. Kelas • R. Kelas Praktek • R. Diskusi • Gudang Toilet

5.2.2 besaran ruang

Tabel 5.3 besaran Tempat parkir UMUM

No	Ruang	standar	unit	Sumber	Luas / total	Dibulatkan
1	Ruang parkir Mobil	15m	40 unit		15x40	600 m ²
2	Pengguna kendaraan beroda 2	10 m ²	70		10x 70	700 m ²
3	Pengguna bus	20 m ²	5		20x5	100 m ²
						1.400 m ²
					flow	700 m ²
						2.100 m ²

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.3 besaran gedung pengelola

No	Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Luas / total	Dibulatkan
	Pengelola					
1	R. direktur	4 Org	1.8 per orang m ² 1 Meja	NAD	1.2 m ² x 4 org x	30m ²

			kerja 1.3 2 Lemari 2.4		1.3 x2.4 30% sirkulasi	
2	Wakil direktur	2 Org	1.8 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 2 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	30 m ²
3	Sekretaris	2 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	30 m ²
5	Kepala staff	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	30 m ²
6	Staff perindustrian	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30%	30 m ²

			Lemari 2.4		sirkulasi	
7	Staff perdagangan	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m ²
8	Staff Bagian kepegawaian	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m ²
9	Staff administrasi	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m ²
10	Staff pemasaran	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m ²
11	Staf	1 Org	1.2 per	NAD	1.2 m ² x	36 m ²

	pengembangan		orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4		5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	
13	Staff informasi	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m ²
14	Seksi Bina Usaha UMKM	1 Org	1.2 per orang m ² Meja kerja 1.3 Lemari 2.4	NAD	1.2 m ² x 5 org x 1.3 x2.4 30% sirkulasi	36 m ²
17	Ruang rapat	15 org	2.5 m ² / org	NAD	2.5 m ² x 15 org x sirkulasi 20 %	45 m ²
18	Pantry	5 Org	1.3 m ² / org	NAD	1.3 m ² x 5 x 20 %	8 m ²

					sirkulasi	
19	Lobby	15 Org		AS		16 m ²
20	Staff kebersihan	1 Org	6m ²	AS	10 m ² x 1 org	6m ²
21	Staff keamanan	1 Org	6m ²	AS	10 m ² x 1 org	6m ²
22	Toilet Pria	2 Org		A		9 m ²
23	Toilet Wanita	2 Org		A		9 m ²
					Sub total	266
					Sirkulasi 30%	
					Total	345m ²

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.4 besaran pelaku usaha

Sumber : analisa 2021

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
Pelaku usaha						
1	Retail	80 ORG	1.2x2 retail umkm x 50 retail	AS	1.2x2 x 80 retail x 30% sikulasi	170 m ²
2	R.kerja	25 org	6M ² / ruang kerja		25 x	135 M ²

	Produksi				6M ² x 30%	
3	R.penyimpanan bahan	6 orang	1.2 per orang	AS	1.2 x 4x 30% sirkulasi	30M ²
4	R.penyimpanan bahan jadi	6 orang	1.2 per orang	AS	1.2 x 4x 30% sirkulasi	30M ²
5	Coffee shop	10 orang	0.8 per orang	Asumsi	0.8 x 10 x 20% sirkulasi	9.6 M ²
6						
7	Gudang Peralatan	1 unit		AS		40M ²
8	Wc laki laki	1 org	2.6 m ² /org	NAD	(1 X 2.6 m ²) X7 ruangan	18 m ²
9	Wc perempuan	1 org	2.6 m ² /orang	NAD	(1 X 2.6 m ²) 7 ruanga	18 m ²
					Sub total	354 m ²
					Sirkulasi 30%	
					Total	450m ²

Tabel 5.5 besaran gedung pengembangan dan pelatihan pelaku usaha

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
Bangunan pengembangan dan pelatihan UMKM						
	R. Pelatihan dan Pengembangan Pelaku usaha					
1	Lobby	6 Org	1.5 per orang	AS	1.5x 10 orang x 30% sirkulasi	12 m ²
	Ruang kelas	10 org	1.2 meja kursi kelas 10	AS	10 orang x 1.2 x 20 % sirkulasi	24m ²
3	Ruang kelas praktek	10 org	1.2 org	AS	10 orang x 1.2 x 20 % sirkulasi	24m ²
4	R.pameran	40 org	1.5	AS		48 m ²
5	Ruang Baca	15		AS		25 m ²
6	galery	20 org		AS		48 m ²

7	Gudang	2 org	4 m ²	NAD	4 m ² x2 org	8 m ²
8	Toiket pria	5 orng		NAD	(1 X 2.6 m ²) X7 ruangan	24 m ²
9	Toilet Wanita	5 orng	1.5m	NAD	(1 X 2.6 m ²) X7 ruangan	24 m ²
					Sub total	297 m ²
					Sirkulasi	
					Total	485 m ²

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.6 besaran mesjid

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
Masjid						
1	MIHRAB	1 Org	2 m ² / Orang	NAD	12 m ²	12 m ²
2	R. TAHMIRUL	3 Org	2 m ² / Orang	NAD	12 m ²	12 m ²

3	R. SAUD SISTEM	3 Org	2 m ² / Orang	NAD	12 m ²	12 m ²
4	AREA SHOLAT	65 Org			225 m ²	225 m ²
					Sub total	261 m ²
					Sirkulasi	78 m ²
					Total	339 m ²

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.7 besaran ruang Gedung service

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
Gedung service						
1	R. TRAVO		2.9 m ² / orng	NAD	30 m ²	20 m ²
2	R. GENSET		2.9 m ² / orng	NAD	60 m ²	10 m ²
3	GUDANG			AS	30 m ²	10 m ²
4	R. KONTROL PEMADAM	3 Org		AS	30 m ²	30 m ²
5	R. ME	3 Org			30 m ²	15m ²

6	WC	1 Org	6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²) X 2 buah	6 m ²
					Sub total	186 m ²
					Sirkulasi	
					Total	75 m ²

Sumber : analisa 2021

Tabel 5.8 Rekapitulasi ruang

No	Jenis ruang	Luas ruang
1	Besaran ruang pengelola	345m ²
2	Besaran ruang pelatihan dan pengembangan	600 m ²
3	Besaran ruang pelaku usaha	2000 m ²
4	Besarn ruang parkir	2.100
5	Besaran ruang servise	75 m ²
6	Besaran ruang mesjid	339 m ²
	jumlah	5.460

Sumber : analisa penulis 2021

Luas lahan : 12000 M²

Luas lahan terbangun : 5.460 M²

Luas lahan tidak terbangun : 6.540 M²

GSB : ½ x 8 (lebar jalan) = 4 m

Peruntukan lahan : sentra UMKM kabupaten Bolaang

MOngondow selatan

NAD : Neufert Data Architect

AS : Asumsi

5.2.3 Pola Hubungan Ruang

Perorganisasian ruang dapat di kelompokkan menurut sifat dan klarifikasi ruang yaitu, ruang public , privat dan service

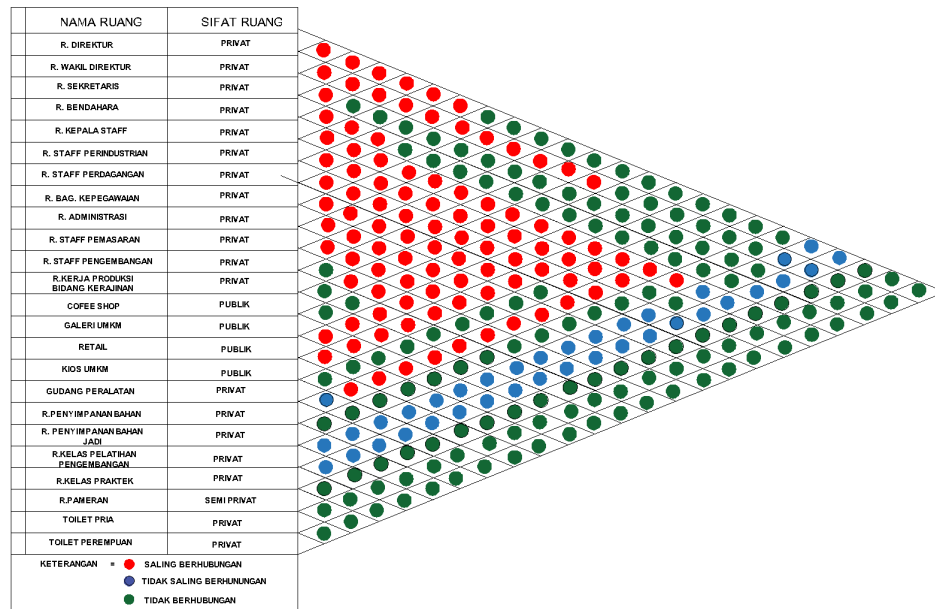
No	Nama ruang	Sifat ruang			
		private	Publik	Semi publik	Service
1.	Ruang direktur pengelola	✓			
2.	Ruang wakil direktur	✓			
3.	Ruang sekretaris	✓			
4.	Ruang kepala staff	✓			
5.	R.staf perindustrian	✓			
6.	R.perdagangan	✓			
7.					

	R.staff kepegawaian	✓			
8.	R. pemasaran	✓			
9.	R.stabilitas produk	✓			
10.	R. bina usaha UMKM	✓			
11.	R. bagian promosi UMKM	✓			
12.	R. Rapat	✓			
13.	R. Arsip	✓			
14.	Lobby		✓		
15.	Gudang				✓
16.	Gedung peralatan				✓
17.	Ruang genset				✓
18.					

	Pos pengamanan	✓			
19.	Gedung pelatihan dan pengembangan UMKM			✓	
20.	Gedung Pelaku usaha		✓		
21.	ATM		✓		
22.	Coffee shop		✓		
23.	Mesjid		✓		

Gambar 5.9 Skema hubungan ruang
Sumber analisis penulis 2021

1. Skema hubungan ruang pengelola, pengunjung , dan penunjang



Gambar 5.15 Skema hubungan ruang
(Sumber analisis penulis 2021)

2. Skema hubungan ruang Mesjid



Gambar 5.16 Skema hubungan ruang
(Sumber : analisis penulis 2021)

3. Skema hubungan ruang bangunan ME

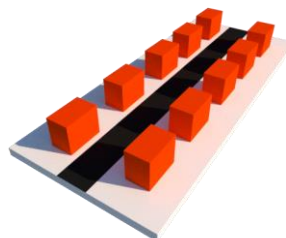


Gambar 5.17 Skema hubungan ruang bidang pelatihan IT
(Sumber : analisis penulis 2021)

5.3. Acuan Tata Masa Dan Penampilan Bangunan

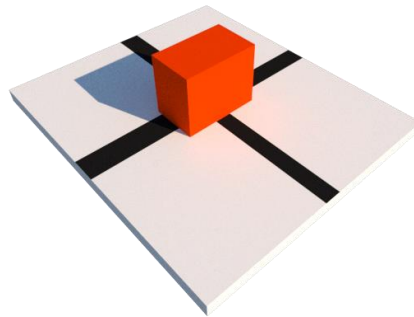
5.3.1 Tata Masa

1. Faktor penentuan tata masa adalah
 - a. Efisien dalam penggunaan ruang
 - b. Efisien dalam penggunaan lahan
 - c. Pola bentuk yang dapat mendukung estetikan maupun struktur
 - d. Adanya kejelasan fungsi antara kegiatan



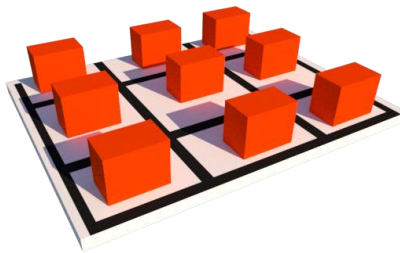
Gambar 5.18 Pola tata massa Linear
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Bersifat fleksibel dan cepat tanggap terhadap bermacam macam kondisi tapak. Terdiri atas ruang ruang yang berulang dala hal ukuran dan fungsi dari tiap ruang di sepanjang deretan tersebut memiliki hubungan dengan luar



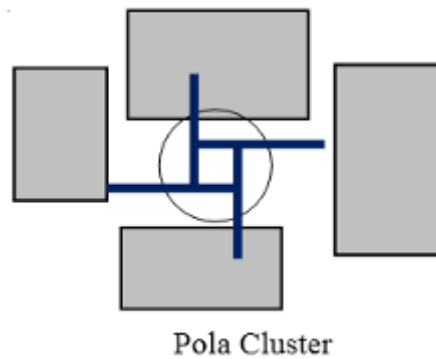
Gambar 5.19 Pola tata massa Terpusat
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Bentuk stabil merupakan komposisi terpusat yang terdiri atas sejumlah ruang sekunder yang di kelompokkan mengelilingi sebuah ruang pusat yang besar



Gambar 5.20 Pola tata massa grid
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Terdiri atas ruang ruang dimana posisi ruang dan hubungan antara ruang di atur oleh grid



Gambar 5.20 Pola tata massa Cluster
(Sumber : analisa Penulis 2021)

Menggabungkan ruang ruang yang berlainan bentuk tapi memiliki sifat yang sama dan berhuungan satu dengan lainnya. Berdasarkan tempat dan ukuran visua.

2. Bentuk dasar Perancangan

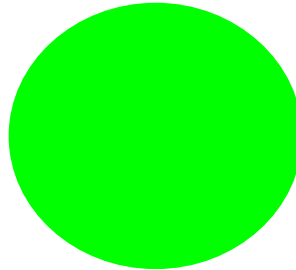
Bentuk bentuk yang dapat di jadikan alternative bentuk massa adalah

- 1) Alternative 1 : bentuk pengembangan dari bentuk dasarsegi empat



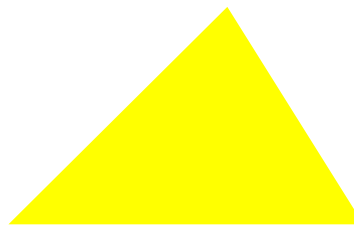
Statis , stabil dan formal yang cenderung kearah monoton cukup menarik,
Mampu menjaga pola kegiatan dengan baik kerana arah yang jelas
Efektivitas ruang yang sangat baik Fleksibilitas ruang tinggi

1) Bentuk massa lingkaran

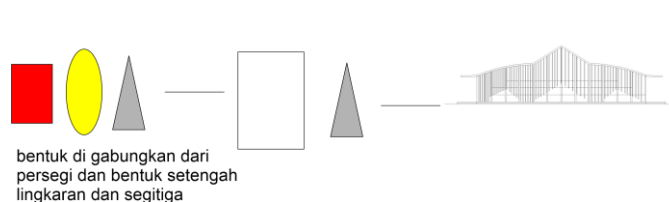


Lembut , intim Menarik Patokan arah tidak jelas karena tidak ada patokan penunjuk arah sehingga pelaksanaan pola kegiatan rawan. Fleksibilitas ruang cukup baik

2) Bentuk pengembangan dari segibentuk segitiga



Dinamis , aktif .Sangat menarik patokan arah yang tidak lazim dari 3 arah menyebabkan rawannya pada pelaksanaan pola kegiatan Berdasarkan kriteria di atas yang terlihat akibat bentuk kotak dan setengah lingkaran



Penggabungkan antara persegi dan setengah segitiga dan setengah lingkaran

1. Analisis dan pengembangan pemilihan tata massa

- a. ruang yang linear berkembang menurut jari jari
- b. pola grid terdiri menciptakan area ruang berbentuk bujur sangkar atau persegi panjang
- c. Berkembang ke segala arah, dapat menyesuaikan dengan kondisi tapak mengarah pada ruang yang dominan, tidak memiliki titik pusat ruang, tidak dapat dibentuk suatu pengakhiran, network terdiri dari jalur-jalur yang menghubungkan titik-titik yang terbentuk
- d. Suatu jalan tunggal menerus yang berasal dari titik pusat, yang mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah, jalur tunggal yang dimiliki menerus berawal dari sebuah titik pusat bergerak melingkar atau berputar mengelilingi titik pusat tersebut dan semakin lama

5.3.2 Tampilan Bangunan

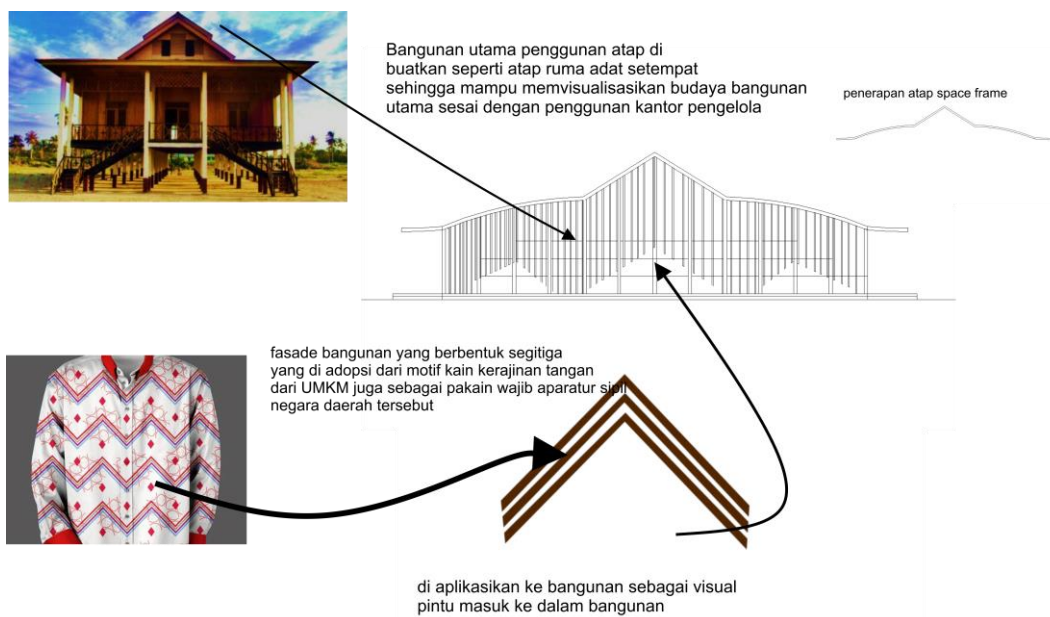
Penampilan bangunan ini dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain adalah hasil Bentuk Bangunan yang disesuaikan kebutuhan bangunan.



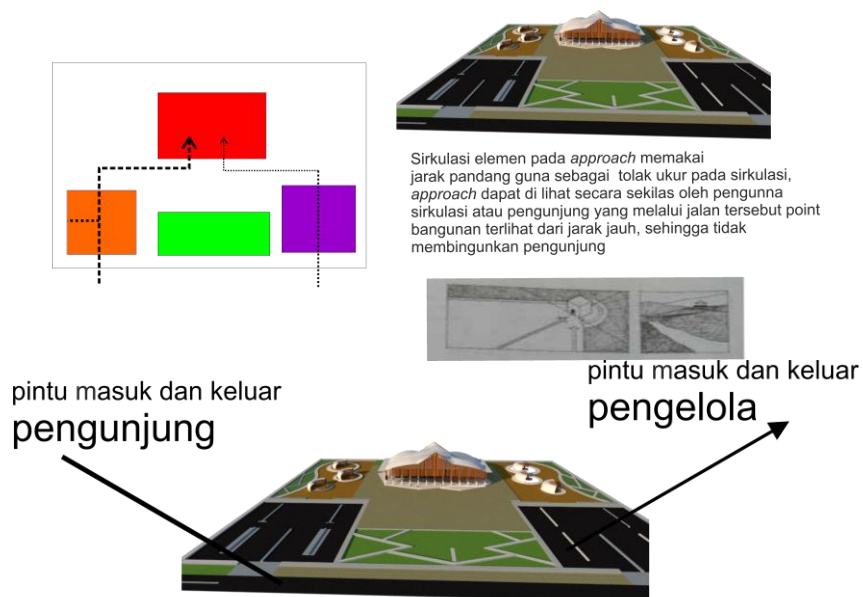
Gambar 5.21 Rumah adat Bolaang mongodow
(Sumber : analisa penulis 2021)



Gambar 5.22 bangnan UMKM center
(Sumber : analisa penulis 2021)



Gambar 5.23 Tampilan bangunan
Sumber : analisa penulis 2021



Gambar 5.24 Pola sirkulasi dalam Pencapaian bangunan
(Sumber : analisa penulis 2021)

5.4 Acuan Peryaratan Ruang

5.4.1 System pencahayaan yang di gunakan pada bangunan

1. System pencahayaan alami merupakan cahaya yang bersumber dari matahari, pencahayaan alami dapat meminimalisir penggunaan energi listrik. sehingga desain yang mengutamakan pemanfaatan cahaya alami harus dikembangkan. Pencahayaan alami adalah sebagai berikut
 - a. Skylight adalah bukaan yang terdapat di langit langit ruangan bukaan ini berupa jendela horizontal , roof lantern kaca yang di letakan pada plafon dan oculus (bukaan berbentuk lingkaran . fungsi utama pencahayaan alami ialah menimbulkan kesan seperti di luar ruangan
 - b. Memperbesar bukaan

Memperbesar dimensi bukaan seperti jendela dan kaca secara otomatis akan memperbesar area masuknya cahaya yang masuk kedalam bangunan.

Berikut jenis jenis kaca dan kelebihan dan kekurangannya

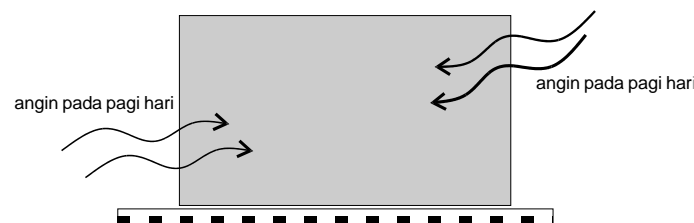
- 1) Kaca bening memaksimalkan masuknya cahaya dan pandangan yang lebih luas, namun kaca ini mengakibatkan panas radiasi sinar matahari yang dapat masuk Sebagian dalam ruangan
- 2) Kaca buram mengurangi panas radiasi, tetapi tidak memaksimalkan masuknya sinar matahari dan view ke dalam ruangan

2. Pencahayaan buatan

Pencahayaan buatan fungsi ialah memberikan cahaya yang menggantikan sinar matahari sehingga memberikan pencahayaan yang tertentu pada bangunan berikut adalah macam macam pencahayaan alami (garden dan molony 2011)

5.4.2 sistem penghawaan

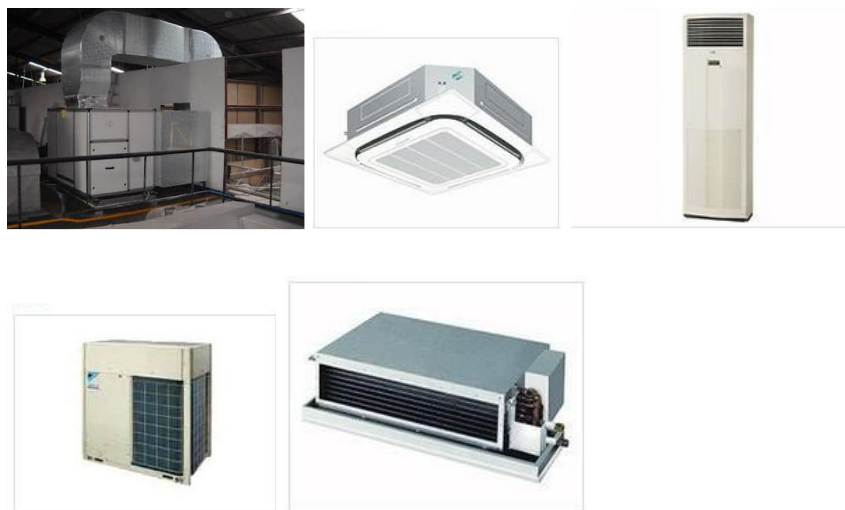
1. System penghawaan alami . dalam perancangan Sentra UMKM , system penghawaan alami dapat di peroleh dengan pemanfaatan sirkulasi udara yang dari bukaan jendela





Gambar 5.25 pencahayaan alami
(Sumber : analisa penulis 2021)

1. System penghawaan buatan system buatan yang di pergunakan dalam perancaan bangunan yaitu dengan menggunakan air conditioner pengguna ac central yaitu agar :
 - a. Temperature ruang terkontrol
 - b. Kelembapan udara dapat diatur
 - c. Dapat mengatur sirkulasi udara dalm ruangan
 - d. Memiliki kapasitas pelayanan yang luas



Gambar 5.26 Gambar Penghawaan alami
(Sumber : Internet 2021)

5.4.3 Sistem akustik

Akustik merupakan unsur penunjang dalam sebuah desain, karena akustik memberikan pengaruh luas dan dapat menimbulkan efek psikis dan emosional bagi orang yang mendengarnya. Pengendalian akustik yang baik membutuhkan penggunaan bahan dengan tingkat penyerapan yang tinggi seperti pada lapisan permukaan lantai, dinding, Plafond, luas ruang, fungsi ruang, isi ruang, tempat duduk dengan lapisan lunak, karpet, udara didalam ruang dan pengaruh lingkungan sekitarnya, akustik yang perlu diperhatikan dalam sebuah ruang untuk mampu meredam bunyi bising yang ditimbulkan dengan persyaratan tingkat kebisingan.

5.5 Acuan Tata Ruang Dalam

5.5.1 Pendekatan Interior

Interior merupakan cerminan dari suasana dalam ruangan hal-hal yang menjadi acuan dalam mendesain interior adalah:

1. Menciptakan suasana yang sesuai dengan sifat ruang
2. Mencerminkan nilai budaya

Dalam menata suatu ruangan dengan desain interior yang bagus, unik, dan nyaman ada beberapa hal yang harus diketahui dengan demikian dasar desain interior akan mempermudah dan menginspirasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kesatuan dan Harmonisasi

Setiap unsur-unsur desain harus saling menyatu dengan baik, saling mendukung, melengkapi, menyatu dan terlihat harmonis. Dengan adanya kesatuan dan harmonisasi dalam setiap unsur-unsur desain, maka akan terlihat sempurna dan sesuai dengan konsep yang sudah ditentukan. Misalnya keserasian antara warna, pola, bentuk dan material desain.

2. Keseimbangan

Desain interior yang baik adalah desain yang memiliki keseimbangan, setiap desain memiliki porsi yang sama dan tidak terlihat lebih condong pada salah satu unsur, hal ini harus diperhatikan agar semua unsur selaras dan seimbang.

Terdapat 3 jenis keseimbangan, yaitu:

- a. Simetris: keseimbangan yang sederhana sebagai suatu unsur yang berulang pada setiap sisinya, keseimbangan ini harus diperhatikan karena dapat memberikan kesan yang monoton dan membosankan, misalnya penataan kasur dengan 2 meja kecil pada setiap sisi nya.
- b. Asimetris: Segala warna, bentuk, dan tekstur terlihat serasi satu sama lain tanpa terlihat monoton, misalnya penataan suatu peralatan yang menarik seperti adanya Meja besar dan ditempatkannya meja-meja kecil disisi lainnya.
- c. Radial: Yaitu suatu keseimbangan dimana unsur terdapat pada satu titik tengah dan terdapat unsur lain yang memancar disekitarnya, misalnya meja makan bundar yang dikelilingi oleh 5 kursi disekitarnya.

3. Irama

Seperti musik yang memiliki irama, desain interior juga memiliki suatu irama, irama dalam hal ini yaitu adanya urutan dan penataan yang harmonis. Irama sangat penting dalam meningkatkan keindahan dan kenyamanan, misalnya pada dekorasi dinding dengan jarak dan peletakan yang berurutan secara rapi.

4. Komposisi

Hal yang sangat penting lainnya adalah komposisi, yaitu penataan unsur-unsur interior menjadi lebih nyaman. Misalnya pada denah komposisi suatu ruangan kerja, dilakukan komposisi penataan ruangan rapat, pegawai, dan ruang direktur.

5. Skala dan Proporsi

Setiap ruangan memiliki kesan yang berbeda, terkadang terasa sempit dan di beberapa ruangan lain terasa sangat luas. Hal ini lah yang menjadi faktor pentingnya skala dan proporsi dalam membuat desain interior.

6. Fokus

Merupakan titik fokus perhatian atau menjolkan suatu unsur yang akan menjadi sorotan utama bahkan memberi kesan baik pada saat pandangan pertama memasuki ruangan. Misalnya pada salah satu desain interior yang ingin menonjolkan hiasan dinding yang sangat indah, yaitu menjadi titik fokus pusat perhatian pada suatu ruangan.

7. Detail

Penyusunan unsur-unsur yang terdapat dalam interior suatu ruangan harus benar-benar diperhatikan secara serius, misalnya dilakukan pemilihan material ruangan yang cocok dengan desain interior nya, pengukuran jarak atau tata letak, dan pemilihan dekorasi hingga hiasan-hiasan dinding yang tepat agar mendapat hasil yang memuaskan. Segala unsur-unsur harus diperhatikan dengan detail agar mendapatkan kepuasan

8. Warna

merupakan unsur yang sangat penting dalam prinsip desain interior, terciptanya ruangan yang indah dan nyaman akan sangat dipengaruhi oleh pemilihan warna yang tepat, karena warna selalu memberikan kesan-kesan tersendiri dalam segala situasi.

5.5.2 Sirkulasi Ruang

1. Tujuan

Untuk mendapatkan pola sirkulasi yang baik pengunjung maupun pengelola dalam beraktivitas pada bangunan Sentra UMKM di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

2. Dasar pertimbangan

System sirkulasi bangunan sangat mempengaruhi pada pola ruang yang ada. Dalam menentukan pola sirkulasi terdapat hal-hal yang perlu dipertimbangkan yaitu

- a. Pola sirkulasi yang aman dan memudahkan pengguna
- b. Pola sirkulasi yang memperhatikan alur kegiatan

- a. Pola sirkulasi yang memudahkan pengguna dalam berorientasi secara social maupun individual
- b. Pola sirkulasi yang memberikan kelancaran sehingga tidak menimbulkan crowded.

1. Analisa

- a. Jenis sirkulasi dan Pengembangannya dalam Sentra UMKM

Gambar 5.10 Tabel penerapan Pola Sirkulasi

no	Jenis pola sirkulasi	Kegunaan sirkulasi	Output
1	Pola organisasi space on space	Suatu ruang dominan dimana pengelompokan sejumlah ruang sekunder di hadapkan	Di gunakan ada sirkulasi manusia Digunakan ada bangunan retail UMKM dan pelatihan
2	Pola organisasi terpusat	Pola sirkulasi dapat berupa satu atau dua arah, polannya sangat sederhana, pencapaian mudah dan statis terhadap tapak. Jalur ini dapat berbentuk kurva linier atau terpotong potong, berlimpanagn dengan jalur lain atau bercabang.	Di gunaka ada sirkuasi pada site

Sumber : analisa penulis 2021

- b. Sirkulasi luar bangunan dan dalam bangunan

Gambar 5.11 Tabel penerapan Pola Sirkulasi

No	Jenis sirkulasi	Penggunan sirkulasi
1	Sirkulasi kendaraan	Sirkulasi kendaraan menuju bangunan di bagi menjadi dua bagian , yakni sirkulasi

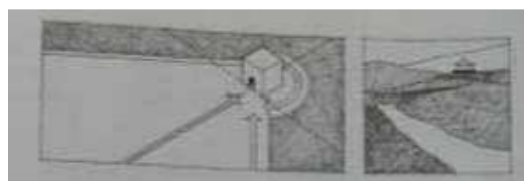
		kendaraan untuk pengelola dan pengunjung yang telah di sediakan parker khusus Selain parki mobil juga kendraaan beroda dua
2	Sirkulasi manusia	Sirkulasi manusia sebagai berikut Badan atau perorangan yang datang untuk melakukan kunjungan kerja , pengunjung staff atau karyawan pengelola yang melakukan kegiatan administrasi
3	Sirkulasi barang	Sebaiknya terpisah dari sirkulasi manusia , mudah di capai , tidak mengganggu sirkulasi di luar tapak , tersedia untuk kendaraan muat.

Sumber : analisa penulis 2021

2. Hasil

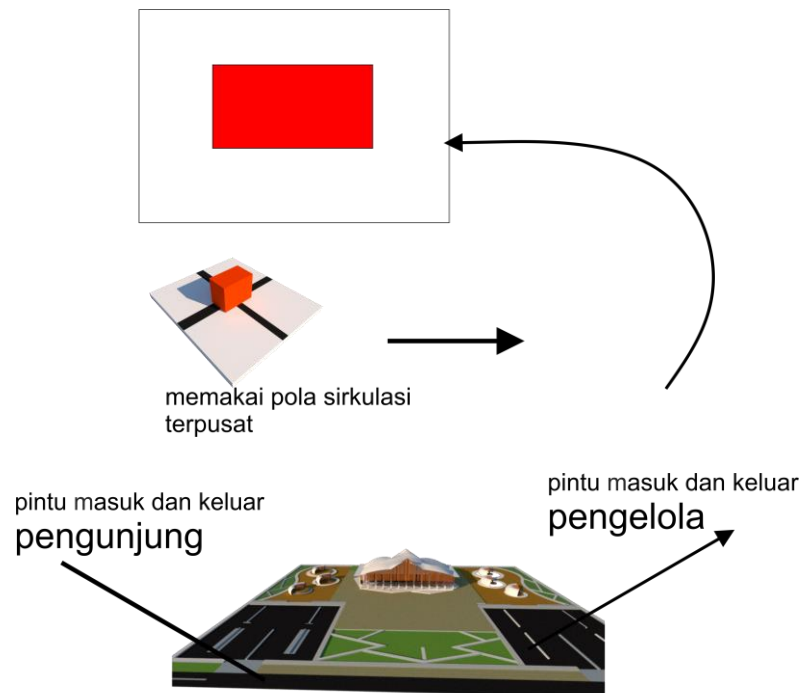
Berdasarkan hasil analisa di atas, maka di dapatkan sebuah kesimpulan bahwa bangunan Sentra UMKM menggunakan sirkulasi

Sirkulasi yang di gunakan dalam site sirkulasi terpusat



Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh

pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



Gambar 5.27 sirkulasi terpusat site
Sumber : analisa penulis 2021

5.6 Acuan Tata Ruang luar

Acuan perancangan luar mempunyai peran penting dalam perancangan desain karena pada dasarnya rancangan tata ruang luar yang efisien adalah lebih menyatu dengan alam

1. Gerbang

Gerbang berguna untuk mencegah atau mengendalikan arus keluar-masuknya orang. Gerbang dapat bersifat sederhana hanya berupa bukaan sederhana pada

sebuah pagar, maupun dekoratif dan bahkan monumental.



Gambar 5.28 Gerbang masuk
(Sumber : geogle 2021)

2. Sirkulasi

alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang di artikan suatu alur jalan pejalan kaki maupun kendaraan, menjadi saling berhubungan.

3. Kolam air

Dapat memberi nilai tambah bagi kawasan dan juga memberikan nuansa alami bagi para pengunjung.



Gambar 5.29 Taman air
(Sumber : geogle 2021)

4. Taman

Merupakan karea bersantai bagi para pengunjung, maka dari itu pada penataan ini juga harus dimaksimalkan sesuai dengan karakter Kawasan.



Gambar 5.30 Taman
(Sumber : geogle 2021)

5. Lampu taman

Sebagai elemen penerang pada malam hari dengan ketinggian 2 M.



Gambar 5.31 lampu taman
(Sumber : geogle 2021)

6. Lampu perendsetrian

Sebagai elemen pencahayaan sekaligus menambah estetika pada malam hari dengan ketinggian 3 M.

7. Scluptur

Satu elemen yang merupakan ciri khas dan bisa di jadikan sebagai landmark suatu kawasan

5.7 Acuan Sistem Struktur

5.7.1 Sistem Struktur

System struktur adalah gabungan atau rangkaian dari Sebagian macam elemen yang di rakit sedemikian rupa hingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam pemilihan penggunaan system struktur dalam sebuah bangunan dirancang maupun di kontruksikan untuk dapat menahan beban.

1. Sub struktur

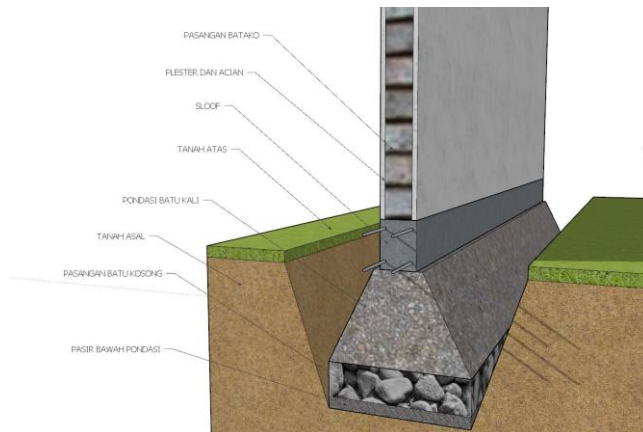
Sub struktur atau struktur bagian bawah bangunan adalah landasan utama berdirinya sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa jenis yaitu :

a. Pondasi

Pondasi merupakan bagian bangunan yang menghubungkan bangunan dengan tanah. Pondasi tersebut kestabilan bangunan jenis jenis pondasi dan spesifikasi pemakaian :

1) Pondasi umpak dan menerus

Pondasi ini di gunakan untuk bangunan berlantai tunggal dengan beban kontruksi supper struktur ringan



Gambar 5.32 Gambar pondasi footplat
(Sumber : Google 2021)

3) Pondasi *footplate*

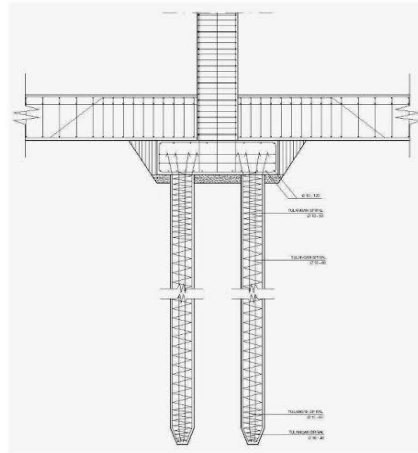
Jenis pondasi ini di gunakan untuk berlantai tunggal dengan bebean kontruksi supper struktur berat, mengingat kondisi tanah perairan dan kemungkinan tanah berpasir



Gambar 5.33 Gambar pondasi footplat
(Sumber : Google 2021)

2) Pondasi tiang pancang

Jenis pondasi ini di gunakan pada bangunan dengan jumlah lantai banyak atau lebih dari 2 dan kurang dari 4 lantai , di gunakana du tanah berpasir



Gambar 5. 34 Gambar pondasi tiang Pancang
(Sumber : Google 2021)

2. Super struktur

Super struktur adalah sebuah bangunan konstruksi yang mencakup semua bagian bagian yang terletak di atas pondasi dan komponen struktur , lantai , kolom, dinding. Komponen super struktur terdiri atas :

a. Kolom

Kolom adalah batang tekan vertical dari rangka struktur yang memikul beban dari balok.kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dalam suatu bangunan. Adapun kolom yang di gunakan adalah

b. Lantai

Lantai adalah permukaan bawah dari sebuah ruangan lantai dapat terbuat dari batu, kayu, bamboo, metal, keramik dan marmer dan bahan lainnya.

Berikut fungsi dari lantai

c. Dinding

Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi dan juga melindungi suatu bangunan dan menyokong struktur lainnya. Membatasi ruang dalam bangunan menjadi ruangan-ruangan. Dinding memiliki fungsi sebagai pembatas luar dan ruang dalam juga sebagai penahan cahaya, angin, hujan yang bersumber dari alam. Jenis dinding yaitu (Sahid 2010)

1) Dinding non-struktural

Dinding ini adalah dinding yang tidak menopang beban, hanya sebagai pembatas, beberapa material dinding non-struktural diantaranya bata merah, batako, bata ringan, dan kaca

2) Dinding partisi dan penyekat

Dinding penyekat adalah batas vertikal yang ada di dalam ruangan (interior). Bahan-bahan yang digunakan partisi antara lain gypsum, papan kalsium, triplek, dan kayu dan bahan lainnya

d. Balok

Jenis balok yang digunakan adalah sebagai berikut

1) Balok utama

Yaitu balok yang berfungsi sebagai mengikat kolom-kolom agar berdiri kokoh agar stabil juga sebagai pendistribusian beban horizontal juga merupakan komponen lain.

2) Balok anak

Yaitu balok yang berfungsi untuk memperkecil bentangan balok induk terhadap lantai dan sebagai penompang beban langsung dari lantai

3) Ring Balok

yaitu balok yang berada di bawah kontruksi atap dan berfungsi sebagai untuk mengikat kolom dan pendistribusi beban atap ke kolom.

e. Upper struktur

Komponen ini merupakan bagian dari system struktur yang terletak pada bagian atas supeer struktur yang berfungsi sebagai penutup bangunan dan menyalurkan beban beban yang ada seperti beban angin , beban air dan bebanya sendiri. Yaitu Mendukung karakter dan fungsi bangunan ,Mendukung penampilan bangunan yang di diterapkan dalam Kawasan,selarasan dengan lingkungan Ekonomis

Dari pertimbangan dia yang ada , struktur yang di gunakan dalam bangunan Sentra UMKM dengan system struktur.sesuai kebutuhan yang sesuai dengan bangunan yang di rencanakan Sentra UMKM

5.7.2 Material bangunan

Pemakain material strktr did sari oleh persyaratan utama yang berhbungan dengan kebutuhan sifat ruang dan menunjang karakter bangunan

1. Kemudahan memperoleh material
2. Kemudahan dalam pelaksanaan dan perawatan
3. Kuat dan tahan lama

1. Biaya pemeliharaan yang relatif murah
2. Kesesuaian material dengan struktur

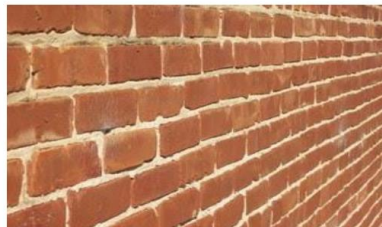
Berikut adalah pemilihan material pada bangunan sentra UMKM Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.



Gambar 5. 35 Gambar partisi kayu
(Sumber : Google 2021)

penggunaan pada retail UMKM adalah material yang terbuat dari kayu

Dinding Batubata



Gambar 5. 36 Gambar material Batu Bata
(Sumber : Google 2021)



Gambar 5. 37 Gambar material Batu Bata
(Sumber : Google 2021)

material gypsum untuk penggunaan ruang yang terutup atau sesuai kegunaan bangunan.



Gambar 5. 38 Gambar material keramik
(Sumber : Google 2021)

penggunaan material keramik pada lantai ruang-ruang yang sesuai dengan penggunaan dan kebutuhan

5.8 Acuan perlengkapan Bangunan

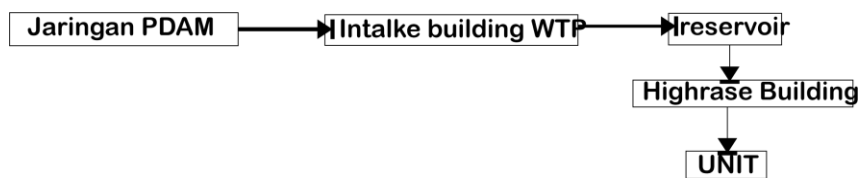
5.8.1 Sistem Plumbing

Sistem Plumbing merupakan suatu sistem penyediaan atau pengeluaran air (baik air bersih maupun air kotor) yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya. Jenis peralatan plumbing meliputi peralatan untuk penyediaan air bersih, air panas, air kotor, pemadam kebakaran, gas, oksigen, udara, dll. Sistem Plumbing adalah sistem penyediaan air bersih dan sistem pembuangan air kotor yang saling berkaitan serta merupakan paduan yang memenuhi syarat; yang berupa peraturan dan perundangan, pedoman pelaksanaan, standar peralatan dan standar instalasinya.

1. Jaringan Air Bersih

Perancangan kebutuhan Air Bersih - Kebutuhan keseharian. Penggunaan

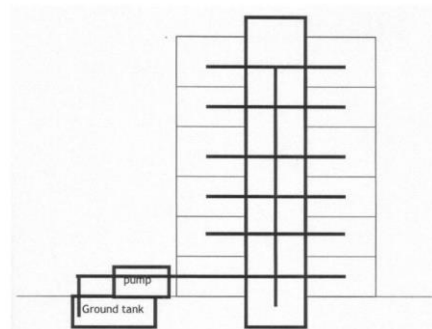
air bersih pada tiap-tiap gedung berbeda tergantung jumlah penghuninya dan luas dari bangunan tersebut.berikut table kebutuhan keseharian air bersih.



Gambar 5. 39 jaringan air bersih
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

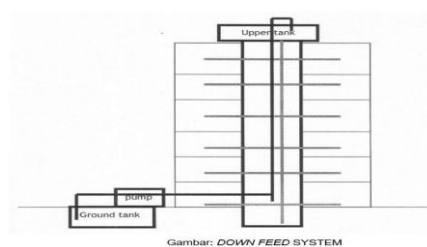
2. Distribusi air bersih

a. Up Feed System



Gambar 5. 39 jaringan air bersih
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

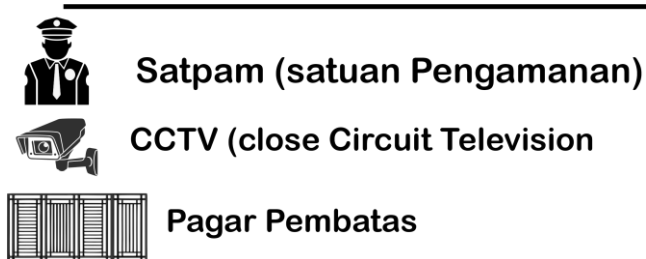
b. Down feed system



Gambar 5. 40 jaringan air bersih
(Sumber : Analisa Penulis 2021)

5.8.2 Sistem Keamanan

System kemanan untuk menanggulangi masalah tentang keamanan pada bangunan yaitu menggunakan CCTV (*central circuit Television*) yang di control langsung oleh para petugas keamanan melalui *room CCTV*.



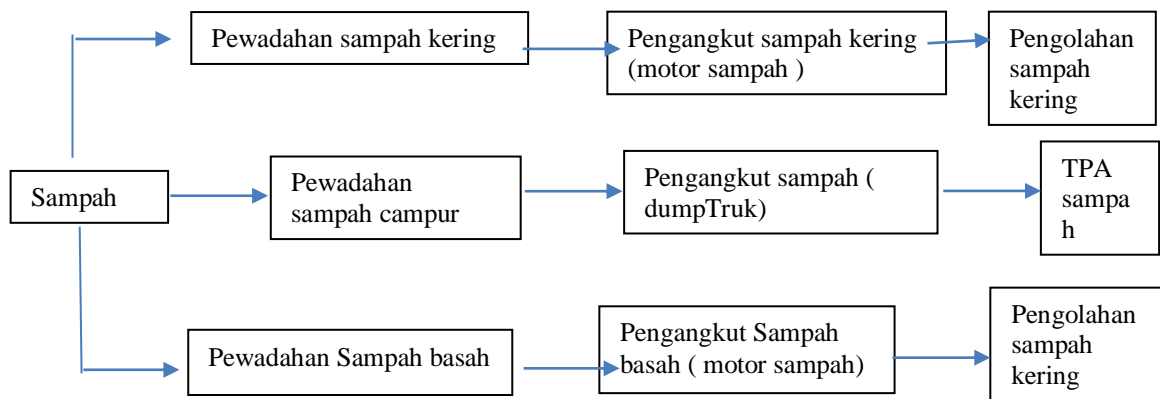
5.8.3 Sistem Komunikasi

System komunikasi pada bangunan system komunikasi yaitu :

1. Telepon , system komunikasi pembicara dua arah
2. PABX (private automatic branch excanghe) sebagai pengendali hubungan keluar masuk
3. Jaringan computer IAN (local area network) system komunikasi data , yaitu sebagai pertukatan informasi dari data antar computer dalam satu bangunan untuke kepentingan pengelola bangunan
4. Jaringan internet sebagai media informasi baik pengunjung , maupun pengelola.

5.8.4 Sistem Pembuangan Sampah

Untuk sistem pembuangan sampah ini digunakan sistem pemisahan antara sampah kering dan basah sehingga sampah yang ada tidak saling bercampur dan bisa dikelola



Gambar 5.41 sistem pembuangan sampah
(Sumber : analisi penulis 2021)

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Perancangan tugas akhir '*Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*' dihadirkan sebagai wadah yang berfungsi sebagai sarana pelayanan, dengan konsep menarik dan menyenangkan, baik kegiatan *indoor* maupun kegiatan *outdoor* sekaligus sebagai fasilitas yang disediakan untuk masyarakat, '*Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*'.

Karena secara umum *Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*' merupakan salah satu wadah untuk para pelaku usaha untuk Pemasaran Produk Produk UMKM, Dan juga seagai wadah peningkatan kualitas SDM (pelaku Usaha), yang bernuansa kenyamanan. Perancangan Sentra Umkm yang coba di hadirkan sebagai rancangan memiliki fungsi sebagai berikut, Ruang Bagi para pelaku usaha, serta menyediakan fasilitas. untuk dimanfaatkan dan gunakan oleh penggunanya yang kemudian diolah dan dikemas dalam nuansa Ekonomi kreatif. Nuansa Ekonomi kreatif diberikan guna membuat pengunjung mendapatkan nuansa yang menyenangkan dalam kegiatan yang diwadahi di Sentra umkm. Sekalipun beberapa ruang akan diolah tetap dalam suasana formal. Sehingga bangunan yang mampu mewadahi kegiatan mengenal budaya sekitar pun oleh masyarakat dapat dihadirkan, namun mempunyai sarana Pelayanan di dalamnya.

6.2 Saran

Pengembangan perancangan objek ini tidak terhenti ketika perancangan konsep fungsi dan konsep arsitektural dipadukan. Dengan adanya ***Perancangan Sentra Umkm di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Dengan Penekanan Pola Sirkulasi*** diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, Untuk itu perlu adanya peningkatan kualitas baik dari sarana dan prasarana di bidang ekonomi Kreatif yang di naungi Pemerintahan, sehingga dapat meningkatkan kualitas ekonomi daerah di mata dunia.

Demikian yang dapat penulis rangkum dalam studi perancangan tugas akhir arsitektur dalam mengelolah sebuah Perancangan sebagai sarana penunjang pasca sarjana strata satu, Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Ichsan Gorotalo.

DAFTAR PUSTAKA

Arsitektur : bentuk ruang dan susunannya / Francis D.K. Ching

June 5, 2017 | Author: Calisto Miranda | Category: Architecture

Badan Pusat Statistik. Bps.go.id. Published 2011. Accessed April 1, 2021.
<https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html>

Bolselkab.go.id. Published 2020. Accessed April 1, 2021.
<https://perindako.bolselkab.go.id/>

Definisi Perancangan, Pengembangan Dan Inovasi Produk.
2.1.1 Pengertian Perancangan.
<https://core.ac.uk/download/pdf/19209778.pdf>

Ebta Setiawan. Arti kata pusat –
Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Kbbi.web.id.
Published 2012. Accessed April 1, 2021.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Bolselkab.go.id.
Published 2021 Accessed April 1, 2021. <https://bolselkab.go.id>

MMufidLuthfi,. Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM |

IDCloudHost. IDCloudHost. Published 22, 2020. Accessed April 1, 2021. <https://idcloudhost.com/pengertian-umkm-menurut-undang-undang-kriteria-dan-ciri-ciri-umkm>

Muhammad zahrul mutaqin. 2020. Perancangan pusat usaha mikro kecil dan menengah
dikabupaten gresik dengan pendekatan
biophilic ARCHITECTURE

Rohana veramyta “Perpustakaan Anak Sebagai Sarana Sendukung Tumbuh Kembang Anak di

Kota Yogyakarta” hal 49-57

Mbak Jhe. Yuk Mampir ke Mall Outdoor, The Breeze BSD City. Genpi.
Published October 19, 2020. Accessed April 4, 2021.
<https://genpi.id/yuk-mampir-ke-mall-outdoor-the-breeze-bsd-city/>



Perancangan **SENTRa** UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan
Penekanan Pola Sirkulasi

STUDIO Perancangan akhir



CONCEPT

MAKRO
latar Belakang
pemilihan lokasi
penentuan tapak
Pengolahan Tapak

MIKRO

Kebutuhan Ruang
Pola hubungan Ruang
Besaran Ruang

Acuan Persyaratan Ruang
Sistem Pencahayaan
Sistem Penghawaan

Acuan Tata Ruang Luar
sistem Ruang
Material Bangunan

Konsep Aplikasi Tematik
konse pemilihan bentuk massa
konsep tata letak massa

Konsep perancangan Bangunan
Gubahan massa
sistem struktur
sistem utilitas bangunan

Acuan Tata massa
dan Penampilan Bangunan
Tata masa
Tampilan Bangunan

Acuan Tata Ruang dalam
Pendekatan Interior
Sirkulasi Ruang

Acuan Perlengkapan
Bangunan
Sistem keamanan
Sistem Komunikasi
Sistem Pembuangan sampah

Konsep Perancangan Tapak
dan Ruang Luar
penzonangan Tata letak massa
konsep ruang luar
konsep sirkulasi



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Makro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN

Untuk mendapatkan Lokasi yang sesuai dengan Bangunan Sentra UMKM

Dasar Pertimbangan

- 1 Berada di Lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan
- 2 kota dan sesuai Peruntukannya
- 3 Sarana Dan Prasarana yang menunjang
- 4 Jaringan dan Infrastruktur Kota Yang Baik
- 5 Topografi dan View yang Baik
- 6 Terjangkau Oleh Sarana Transportasi

Kriteria

- 1 Aksesibilitas Mudah di jangkau dari segala arah oleh Kendaraan umum maupun pejalan khaki
- 2 di lalui oleh saran dan prasarana utilitas seperti
- 3 air bersih, listrik, telepon, banyaknya lahan yang cukup menunjang
- 4 aktivitas bangunan kondisi lingkungan sekitar mendukung faktor keamanan dan kenyamanan

PETA WILAYAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN



PKL Momalia sebagai wilayah perdesaan berkelanjutan dan fungsi lainnya kawasan wisata, dan industri



PKL Molibagu Sebagai wilayah Utama Pemukiman Perkotaan, wisata Budaya, kawasan lindung, dan Kawasan pembangunan



PKL Pinolosian Berfungsi utama sebagai wilayah industri dan fungsi penunjang lainnya, kawasan Perkotaan, kawasan Pemukiman, pusat perdagangan jasa, perkantoran kawasan industri pertanian berkelanjutan, kawasan suaka alam laut

No	Kriteria	Alt 1	Alt 2	Alt 3
1	Sesuai dengan RTRW	2	2	2
2	Aksesibilitas mudah di jangkau	3	3	2
3	Kondisi lingkungan	1	2	2
4	Tersediannya jaringan utilitas	3	3	3
Jumlah		9	10	9

WILAYAH TERPILIH



PKL Molibagu Sebagai wilayah Utama Pemukiman Perkotaan, wisata Budaya, kawasan lindung, dan Kawasan pembangunan



Program Setara Satu
Universitas Ihsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Pemilihan lokasi	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan pola sirkulasi	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Makro

INPUT

TUJUAN

Untuk mendapatkan Lokasi yang sesuai dengan Bangunan Sentra UMKM

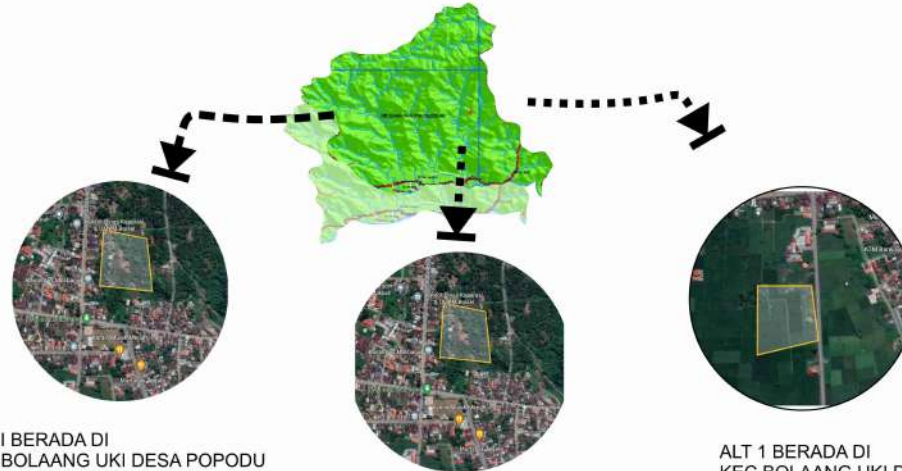
Dasar Pertimbangan

- 1 Berada di Lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan
- 2 kota dan sesuai Peruntukannya
- 3 Sarana Dan Prasarana yang menunjang
- 4 Jaringan dan Infrastruktur Kota Yang Baik
- 5 Topografi dan View yang Baik
- 6 Terjangkau Oleh Sarana Transportasi

Kriteria

- 1 Aksesibilitas Mudah di jangkau dari segala arah oleh Kendaraan umum maupun pejalan khaki
- 2 di lalui oleh saran dan prasarana utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, banyaknya lahan yang cukup menunjang
- 3 aktivitas bangunan kondisi lingkungan sekitar mendukung faktor keamanan dan kenyamanan

ANALISA



ALT II BERADA DI
KEC BOLAANG UKI DESA POPODU

Memiliki lahan cukup
topografi tanah yang baik
Berada di kawasan strategis

Kawasan ini berada tidak langsung
dengan jalur kendaraan karena adanya
beberapa rumah yang masih berada di
sekitaran lokasi kawasan

ALT III BERADA DI
KEC BOLAANG UKI DESA POPODU

Kawasan ini berada di kec. Bolaang
Uki Desa Molibagu yang memiliki luas
lahan cukup luas. Berada di Kawasan
pusat kegiatan peradangan kecil maupun
besar

ALT 1 BERADA DI
KEC BOLAANG UKI DESA
POPODU

Kawasan memiliki lahan
kosong terdapat jalan utama
dan utilitas yang memadai

Kawasan ini berada di
kawasan persawahan
sehingga memiliki
tanah yang berair

No	Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2	Alternatif 3
1	Tersedianya sarana dan prasarana penunjang	2	2	3
2	Topografi dan view yang baik	1	3	3
3	Terjangkau oleh sarana dan prasarana	3	3	3
4	Jaringan dan utilitas yang baik	3	3	3
5	Berada di lokasi yang sesuai dengan wilayah pengembangan kota dan sesuai peruntukannya	1	3	2
Jumlah		9	12	14

OUTPUT

Site Terpilih



ALT 1 BERADA DI
KEC BOLAANG UKI DESA POPODU



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,
ST.,MT.
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu
T11 14017

Pemilihan
Site

Perancangan Sentra UMKM
Di Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan
dengan Penekanan pola sirkulasi



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

Kriteria

- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riol kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

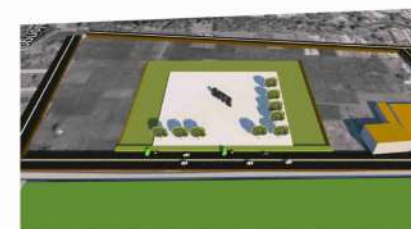
Eksisting



view



Tanggapan



kawasan ini akan di kembangkan secara visualisasi menghadap kepada site yang di lihat secara langsung di akses dengan mudah

Tanggapan



visualisasi ke site sangat baik
visualisasi terhalang oleh bangunan sekolah
visualisasi yang sangat baik dengan menikmati pemandangan persawahan alam terbuka
visualisasi yang sangat baik dengan menikmati pemandangan persawahan alam terbuka



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

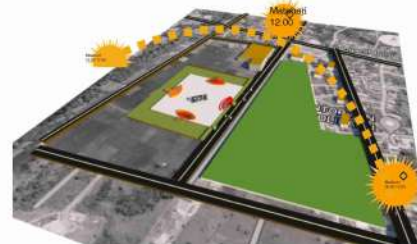
Kriteria

- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riol kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

Kebisingan



Orientasi matahari



fasade Bangunan menghadap ke sisi Timur sehingga akan terkena sinar matahari pagi

Tanggapan

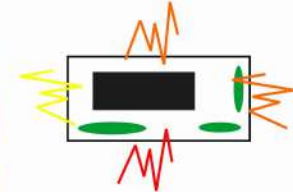


kebisingan yang paling tinggi masuk ke dalam tapak melalui suara kendaraan sehingga di buat kan vegetasi yang meminimalisir kebisingan

Tanggapan



fasade bangunan bangunan utama tidak menghadap langsung ke matahari pagi sehingga meminimalisir sinar matahari berlebihan



1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

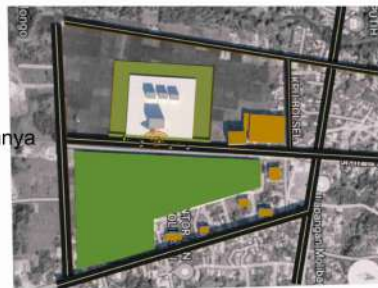
- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

Kriteria

- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riol kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

Sirkulasi

sirkulasi kendaraan dari arah barat merupakan jalan yang kurang di lewati pengguna kendaraan umum

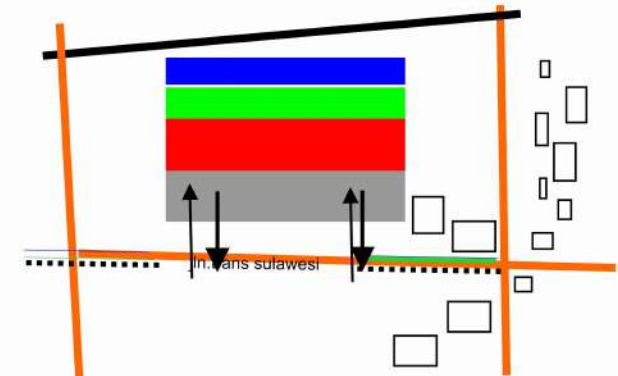


sirkulasi kendaraan dari arah timur merupakan jalan utama

arah selatan tidak adanya sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki

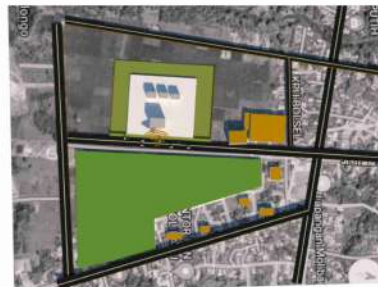
arah selatan tidak adanya sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki

Tanggapan



sirkulasi kendaraan di buatkan 2 pintu masuk dan pintu keluar

Penzooningan



Tanggapan



1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

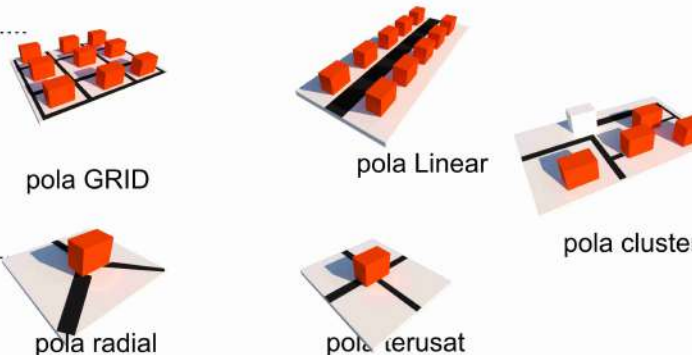
Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

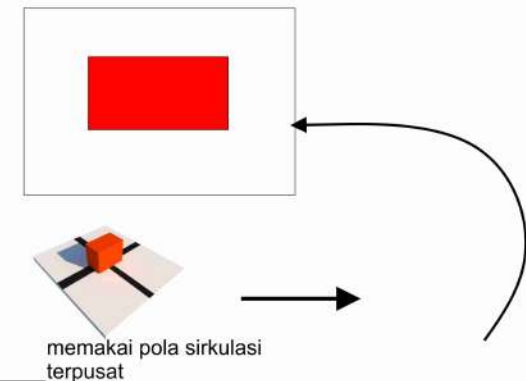
Kriteria

- 1 Aksesibilitas mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pejalan kaki
- 2 Harus di lalui oleh sarana dan prasarana utilitas seperti air bersih listrik, riol kota
- 3 banyaknya lahan yang cukup menunjang aktivitas bangunan
- 4 iklim yang mendukung proses perencanaan

TATA masa BAngunan



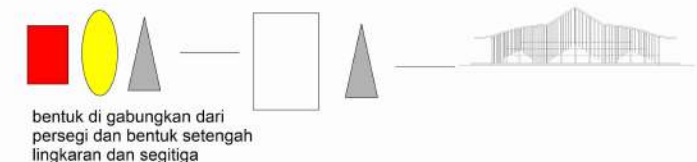
Tanggapan



Transormasi Bentuk



Tanggapan



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

konsep Makro

INPUT

ANALISA

OUTPUT

TUJUAN

Untuk mendapatkan bentuk tampilan bangunan yang sesuai dengan Perancangan

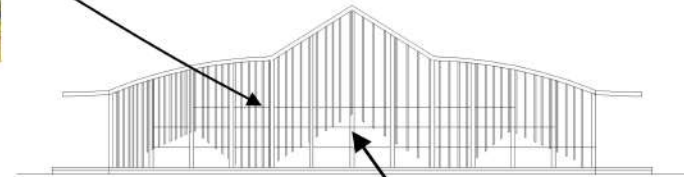
Dasar Pertimbangan

- 1 menampilkan kesan kreatif dan dinamis
- 2 keselarasan penampian bangunan yang mendukung
- 3 keselarasan dengan bentuk perancangann bangunan

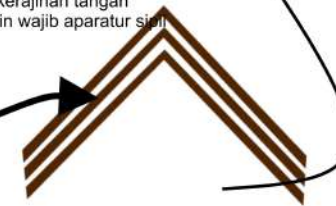


Bangunan utama pengguna atap di buatkan seperti atap ruma adat setempat sehingga mampu memvisualisasikan budaya bangunan utama sesuai dengan penggunaan kantor pengelola

penerapan atap space frame



fasade bangunan yang berbentuk segitiga yang di adopsi dari motif kain kerajinan tangan dari UMKM juga sebagai pakain wajib aparaturne sipil negara daerah tersebut



di aplikasikan ke bangunan sebagai visual pintu masuk ke dalam bangunan

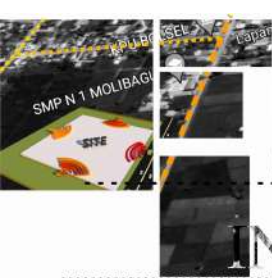
IG V

1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan pola sirkulasi	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

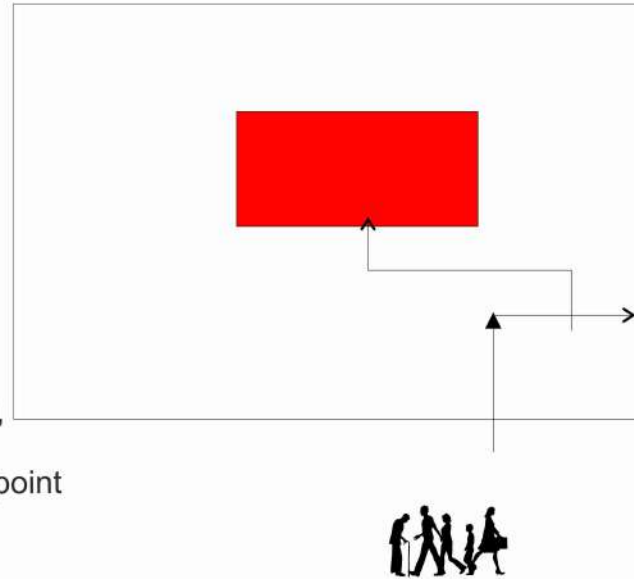
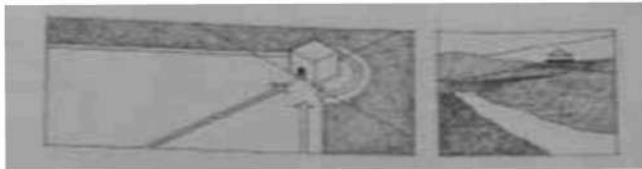
konsep Mikro

INPUT

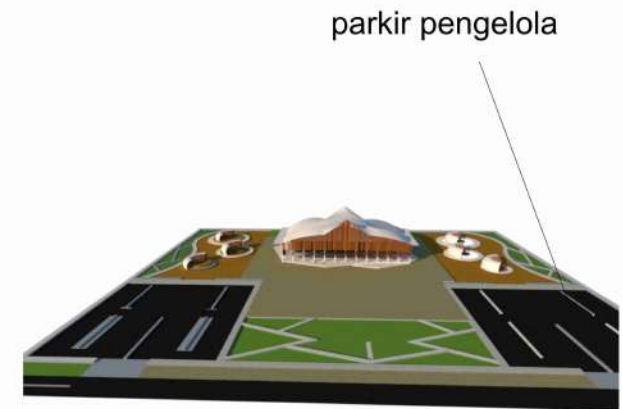
ANALISA



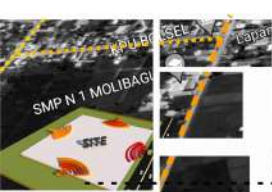
Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



sirkulasi pengelola luar tapak di pisahkan dengan jalur sirkulasi lain



 <p>Program Setara Satu Universitas Ichsan Gorontalo</p>	Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
	Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkulasi

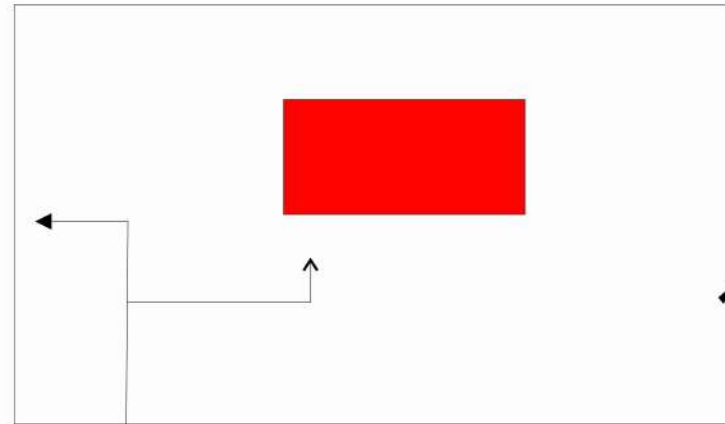
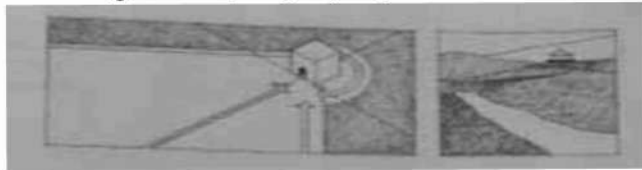
konsep Mikro

INPUT

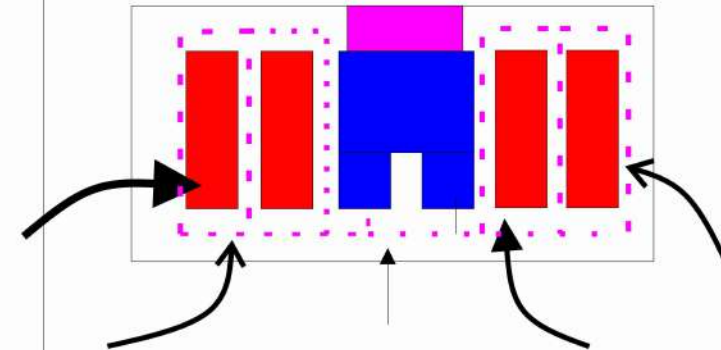
ANALISA



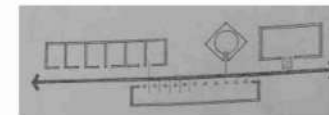
Sirkulasi elemen pada *approach* memakai jarak pandang guna sebagai tolak ukur pada sirkulasi, *approach* dapat di lihat secara sekilas oleh pengguna sirkulasi atau pengunjung yang melalui jalan tersebut point bangunan terlihat dari jarak jauh, sehingga tidak membingungkan pengunjung



SIRKULAS PENGUNJUNG
sirkulasi pengnjung



Pass by spaces memberikan pengunjung melewati macam macam tempat dengan *space* ruang yang terpisah jarak lebih j elas, dan menuju ruang lain yang di tuju oleh penunjun.

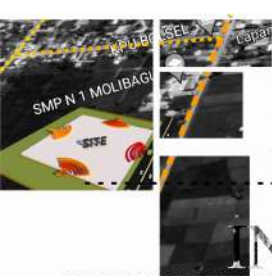


1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



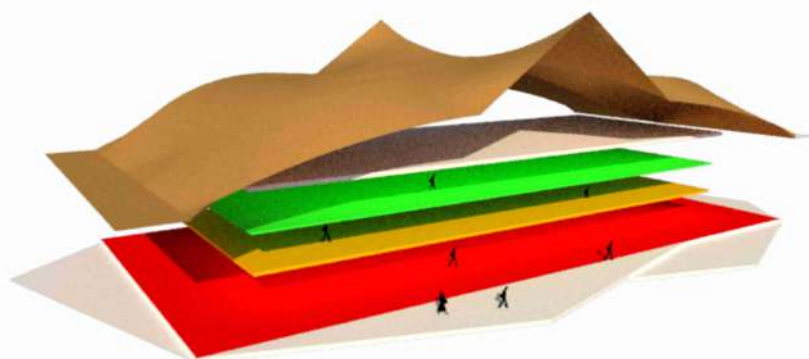
Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

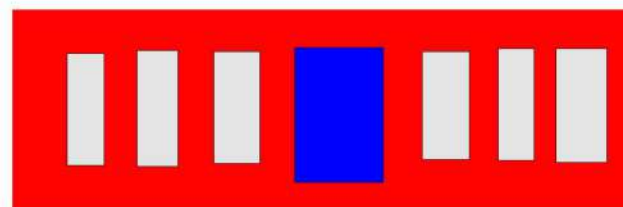
konsep Mikro

INPUT

ANALISA



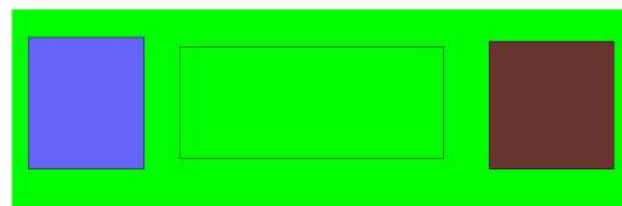
zonasi dalam bangunan



It 1 - Retail umkm
R.produksi

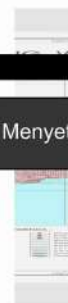


It 2 - Kios umkm
R.bidang IT
(desain, elektronik, Studio Poto)



It 3 - Pengelola
Pelatihan
Pameran

1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkular

konsep Mikro



INPUT

ANALISA

BESARAN. Ruang

BESARAN RUANG `pelaku usaha UKM

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
Bangunan Pelaku usaha Bidang IT						
	R. tunggu		3,7m ²			15m
	R.kerja Produksi IT		14,48m ²			25m
	R.penyimpanan bahan	5 set lemari	1,3m ² / lemari	AS	1,8m ² x5set lemari 20% sirkulasi	9M ²
	R.penyimpanan bahan jadi	10 set lemari	1,3m ² / lemari	AS	1,8m ² x10 set x20%sirkulasi	15,M ²
	R. display	1 unit		AS		12M ²
	R. istirahat	2 org	2,25M ² / org	NAD	2 org x 2,25M ²	6,15M ²
	R.konsultasi		3,37m ²			15
	R. studio desain	10 orng	5,8/	AS		30
	Gudang peralatan	7	1,5m		7 org x 1,5m	12,6 m
	We laki laki					
					Sub total	146M
					Sirkulasi 30%	
					Total	189m2

BESARAN RUANG `pelaku usaha BUSANA

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Di bulatkna
Bangunan Pelaku usaha Bidang pembuat busana						
	R. tunggu					15
	R.kerja Produksi kuliner					30
	R.penyimpanan bahan	1 unit		Asumsi		25M ²
	R.penyimpanan bahan jadi	1 unit				16M ²
	R. ganti					12
	R. display	1 unit		Asumsi		12M ²
	R. istirahat	2 org	2,25M ² / org	NAD	2 org x 2,25M ²	6,15M ²
	Gudang peralatan	7	1,5m	AS	7 org x 1,5m	12m2
	We laki laki	1 org	2.6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²) X2buah	6 m ²
	We perempuan	1 org	2.6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²)	6 m ²
						140
						182



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

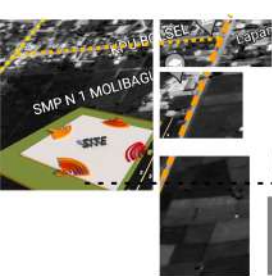
MOH.Muhrim Tamrin,
ST.,MT.
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu
T11 14017

Perancangan Sentra UMKM
Di Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan





Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkuler

konsep Mikro



HUB. Ruang

BESARAN RUANG PENGEMBANGAN

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Dibulatkan
Bangunan Pelaku usaha Bidang kuliner						
1	R. tunggu	7 ORG	3,7M ²			26m ²
2	R.kerja Produksi kuliner	65 ORG (1 unit)	6M ² / ruang kerja	NAD	65 orng x 6m ²	78m ²
3	R.penyimpanan bahan	5 set lemari	1,3m ² / lemari	AS	1,8m ² x5 set lemari 20% sirkulasi	9M ²
4	R.penyimpanan bahan jadi	10 set lemari	1,3m ² / lemari	AS	1,8m ² x 10 set x20%si rkulasi	15,M ²
5	R. display	1 unit		AS		12M ²
6	R. istirahat	2 org	2,25M ² / org	NAD	2 org x 2,25M ²	6,15M ²
7	Gudang peralatan	3 org	4 m ²	NAD		12m2
8	Wc laki laki	1 org	2.6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²) X2buah	6 m ²
9	Wc perempuan	1 org	2.6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²)	6 m ²
					Sub total Sirkula si 30% Total	170 m ² 221 m ²

Rekapitulasi besaran ruang

No	Jenis ruang	Luas ruang
	Besaran ruang pengelola	345m ²
	Besaran ruang pelatihan dan pengembangan	600 m ²
	Besaran ruang pelaku usaha	2000 m ²
	Besarn ruang parkir	2.100
	Besaran ruang servise	75 m ²
	Besaran ruang mesjid	339 m ²
	jumlah	5.460

Luas lahan : 12000 M²

Luas lahan terbangun : 5.460 M²

Luas lahan tidak terbangun : 6.540 M²

GSB : ½ x 8 (lebar jalan) = 4 m

Peruntukan lahan : sentra UMKM kabupaten Bolaang
Mongondow selatan

NAD : Neufert Data Architect



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,
ST.,MT.
NIDN.0903078702

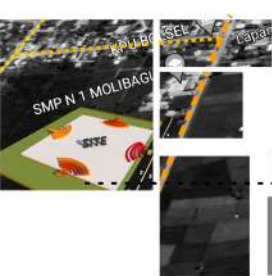
Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu
T11 14017

UTILITAS\

Perancangan Sentra UMKM
Di Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan





Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkular

konsep Mikro



HUB. Ruang

BESARAN RUANG PENGEMBANGAN

No	Ruang	Kapasitas	Standar	sumber	Luas total	Dibulatkan
Bangunan Pelaku usaha Bidang kuliner						
1	R. tunggu	7 ORG	3,7M ²			26m ²
2	R.kerja Produksi kuliner	65 ORG (1 unit)	6M ² / ruang kerja	NAD	65 orng x 6m ²	78m ²
3	R.penyimpanan bahan	5 set lemari	1,3m ² / lemari	AS	1,8m ² x5 set lemari 20% sirkulasi	9M ²
4	R.penyimpanan bahan jadi	10 set lemari	1,3m ² / lemari	AS	1,8m ² x 10 set x20% sirkulasi	15,M ²
5	R. display	1 unit		AS		12M ²
6	R. istirahat	2 org	2,25M ² / org	NAD	2 org x 2,25M ²	6,15M ²
7	Gudang peralatan	3 org	4 m ²	NAD		12m ²
8	Wc laki laki	1 org	2.6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²) X2buah	6 m ²
9	Wc perempuan	1 org	2.6 m ²	NAD	(1 X 2.6 m ²)	6 m ²
					Sub total Sirkulasi 30%	170 m ²
					Total	221 m ²

Rekapitulasi besaran ruang

No	Jenis ruang	Luas ruang
	Besaran ruang pengelola	345m ²
	Besaran ruang pelatihan dan pengembangan	600 m ²
	Besaran ruang pelaku usaha	2000 m ²
	Besarn ruang parkir	2.100
	Besaran ruang servise	75 m ²
	Besaran ruang mesjid	339 m ²
	jumlah	5.460

Luas lahan : 12000 M²

Luas lahan terbangun : 5.460 M²

Luas lahan tidak terbangun : 6.540 M²

GSB : ½ x 8 (lebar jalan) = 4 m

Peruntukan lahan : sentra UMKM kabupaten Bolaang Mongondow selatan

NAD : Neufert Data Architect



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,
ST.,MT.
NIDN.0903078702

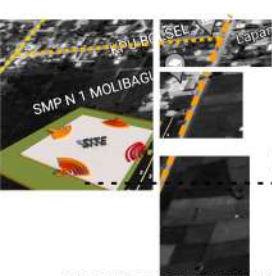
Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu
T11 14017

UTILITAS\\

Perancangan Sentra UMKM
Di Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan





Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro



Pelaku usaha

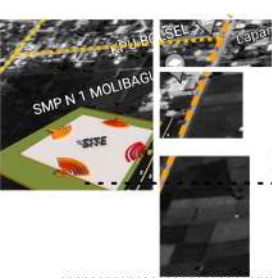
Pelaku usaha	biang	
Pelaku usaha kerajinan	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R. pelatihan/workshop kerajinan R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pelaku usaha kuliner	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Menjual produk kuliner • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.kerja Produksi R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pelaku usaha bidang IT	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Menjual beli produk IT • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. studio desain R.konsultasi R. display R.istirahat Gudang Toilet

Aktivitas Pelaku Usaha

Pelaku usaha bidang pembuat kaos	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Menjual beli produk • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R. pelatihan/workshop membuat kaso R.kerja Produksi R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet
Pelaku usaha Bidang Cenderamata	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Bekerja • Memproduksi produk • Melakukan pelatihan • Istirahat • Ibadah • Pulang 	Parkir kendaraan R.produksi kerajinan R.tunggu R.kerja Produksi R.produksen R.penyimpanan bahan mentah R.bahan Produk Jadi R. display R.finshing R.istirahat Gudang Toilet



Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro



Aktivitas Pengelola

Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas	Kebutuhan ruang
Pengelola		
Direktur	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Ibadah Makan Istirahat pulang 	Parkir R. direktur R. istirahat R. pertemuan Mushola
Manager	<ul style="list-style-type: none"> datang Mengontrol kegiatan pelaku usaha Melakukan rapat Ibadah Makan Istirahat Pulang 	Parkir R. Manager R.rapat Mushola Coffe shop
Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Ibadah Makan Istirahat Pulang 	Parkir R. Sekretaris Mushola coffe shop

Kepala staff	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Mengontrol kegiatan pelaku usaha Melakukan pertemuan / Rapat Makan Istirahat Pulang 	Parkir kendaraan R. Kepala staff - R.rapat Coffe shop
Staff perindustrian	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan R. Staff administrasi Coffe shop mushola Toilet
Staff perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan R. Staff Informasi R. tunggu Display Gudang Toilet
Staff kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan StaffBagiankepegawai an Coffe shop Mushola Toilet
Staf pengembangan	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan Staf pengembangan Coffe shop Mushola Toilet

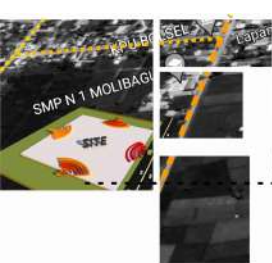
Sub stabilitas kebutuhan Pokok	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan Sub stabilitas harga kebutuhanBarang Pokok Coffe shop Mushola Toilet
SUB Bagian pelindung konsumen	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan SUB Bagian pelindung konsumen Coffe shop Mushola Toilet
Seksi Bina Usaha UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan Seksi Bina Usaha UMKM Coffe shop Mushola Toilet
Seksi Kelembagaan Promosi UKM	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan Seksi Kelembagaan Promosi UKM Coffe shop Mushola Toilet
Staff kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan Staff kebersihan Coffe shop Mushola Toilet
Staff keamanan	<ul style="list-style-type: none"> Datang Bekerja Istirahat/Makan Sholat (Muslim) Buang Air Pulang 	Parkir kendaraan Staff keamanan Coffe shop Mushola Toilet

1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

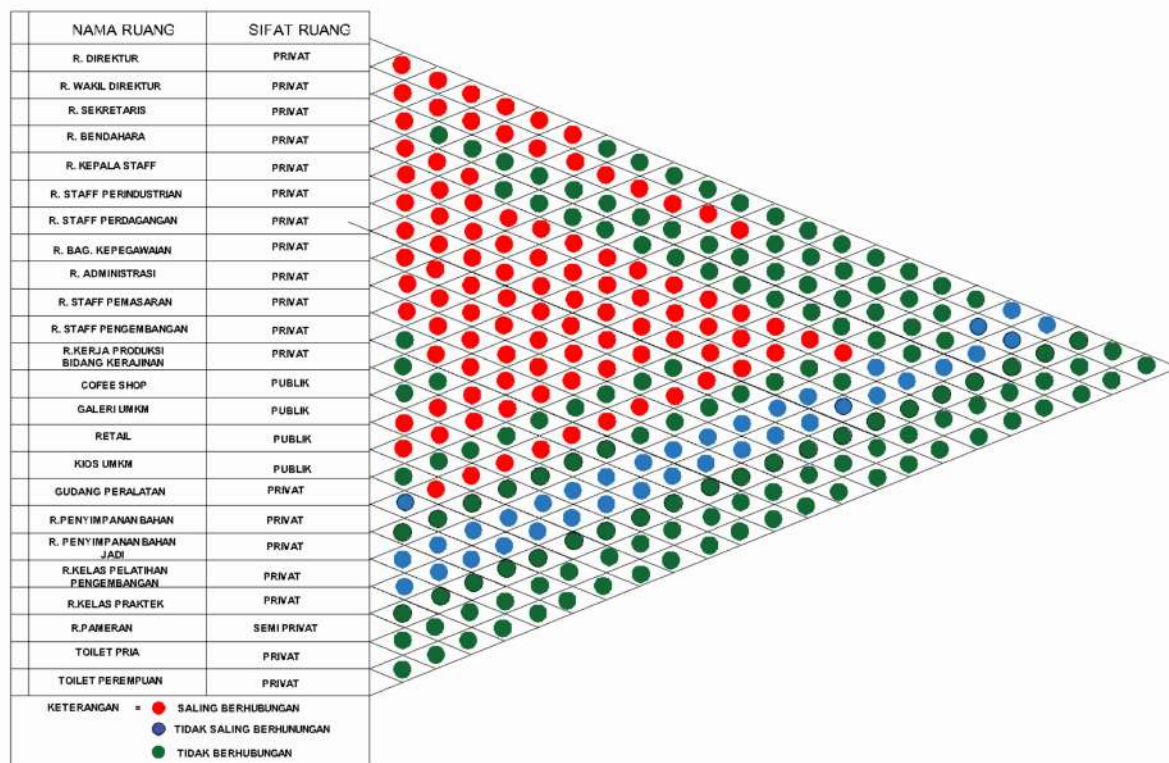
Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	Pelaku aktivitas	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro



Hubungan Ruang Bangunan Utama

1



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkuler

konsep Mikro



INPUT

ANALISA

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

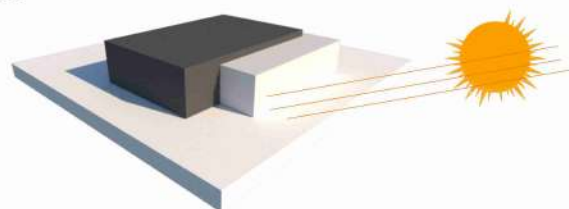
Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

Kriteria

- 1 Bagaimana menciptakan penghawaan alami pada bangunan
- 2 bagaimana menciptakan pencayaan alami dan mengoptimalkan cahays matahari
- 3 bagaimana agar sistem akustik dapat mendukung aktivitas dalam bangunan serta dapat mereduksi suara suara bising yang masuk ke dalam bangunan

Pencahayaan alami



Pencahayaan alami disebabkan dari bukaan dan elemen dinding kaca bangunan dan material lainnya

Pencahayaan buatan



task light



general lighting



accent light

pencahayaan buatan di gunakan pada ruang ruang yang sulit Mendapatkan Pencahayaan



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkuler

konsep Mikro



INPUT

ANALISA

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

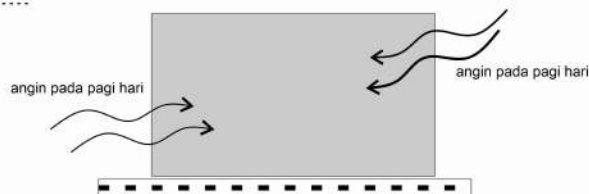
Dasar Pertimbangan

- 1 aksesibilitas yang mudah dijangkau
- 2 Tersediannya jaringan Utilitas
- 3 Tersediannya lahan yang cukup
- 4 Kondisi lingkungan yang kondusif
- 5 Klimatologi

Kriteria

- 1 Bagaimana menciptakan penghawaan alami pada bangunan
- 2 bagaimana menciptakan pencayaan alami dan mengoptimalkan cahays matahari
- 3 bagaimana agar sistem akustik dapa mendukung aktivitas dalam bangnan serta dapat mereduksi suara suara bising yang masuk ke dalam bangunan

Penghawaan alami



intesitas angin yang masuk ke dalam site sangat di perlukan untuk penghawaan alami untuk meminmaliisir angin yang karena adanya kondisi alam



jenis penghawaan alami dan bukaan yang di terapkan di dalam bangunan



jendela

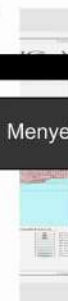
Penghawaan buatan

untk mendaatkan kenyamanan bagi penghuni yang berada di dalam ruangan



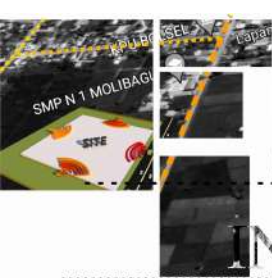
jenis ac standing floor sistem pendinginan yang di letakan di bagian dasar bawah

penghawaan buatan di lakukan pada teMpat tertentu yang MeMbutuhkan penghawaan MaksiMal peMilihan ac di sesuaikan dengan kebutuhan ruang



Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo

Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkuler

konsep Mikro



INPUT

ANALISA

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

- 1 SOFT SPACE
- 2 HAND SACE
- 3 STREET FURNITURE

Kriteria

- 1 memperhatikan keselamatan
- 2 tidak membahayakan keselamatan
- 3 ramah terhadap lingkungan
- 4 tidak menimbulkan polusidan radiasi
- 4 tidak merusak perlengkapan bangunan lain

SOFT space



Pohon Palem
manfaat
tanaman hias
penyejuk udara



Pohon glodokan tinggi
tanaman evergreen serta penghijauan
tanaman pelindung matahari
tanaman penyejuk
produsen oksigen

HARD space



plaza
sebagai area terbuka
temat orang berkegiatan
santai berkmpul

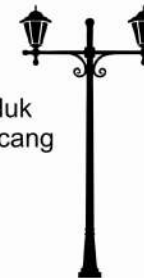


pameran outdoor
yang mampu menarik
perhatian banyak pengunjung

STREET FURNITURE



Bangku Taman
berfungsi sebagai tempat duduk
bersantai dan berbincang bincang



lampu taman
berfungsi sebagai penerang
luar bangunan

 Program Setara Satu Universitas Ichsan Gorontalo	Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
	Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017		Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkuler

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

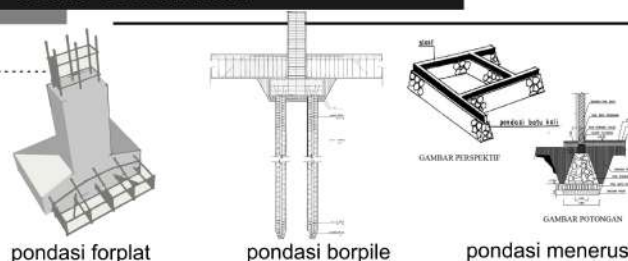
Dasar Pertimbangan

- 1 Sub Struktur
- 2 Midle Struktur
- 3 Upper struktur
- 4
- 5

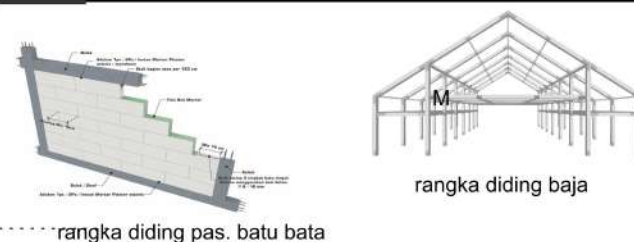
Kriteria

- 1 memperhatikan keselamatan
- 2 tidak membahayakan keselamatan
- 3 ramah terhadap lingkungan
- 4 tidak menimbulkan polusi dan radiasi
- 5 tidak merusak perlengkapan bangunan lain sesuai dengan ketahanan tanah

Sub Struktur



Midle Struktur



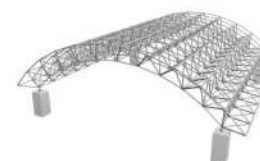
Upper struktur



poorplat merupakan pilihan pondasi bangunan sentra UMKM

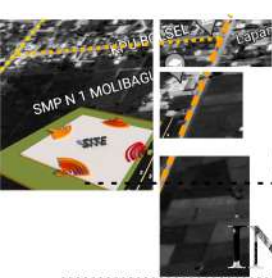


Dinding batu bata sebagai midle struktur bangunan sentra UMKM dan juga sebagai penyekat antar dinding



space fraMe adalah pilihan untuk upper struktur

	Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
 <p>Program Setara Satu Universitas Ichsan Gorontalo</p>	Semester Ganjil 2021-2022	<p>Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502</p> <p>MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702</p>	<p>Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502</p>	<p>Renaldy Kombu T11 14017</p>		<p>Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan</p>	



Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro



INPUT

ANALISA

TUJUAN



Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

Dasar Pertimbangan

- 1 MATERIAL
- 2 FURNITURE
- 3 INTERUIOR

Material



material kayu yang di susun sebagai sebagai penyekat dinding juga sebagai ornamen



enamel steel panel sebagai atap space frame



keramik



Kayu ulin sebagai material skin secondary bangunan atau fasad

Kriteria



- 1 tidak membahayakan keselamatan
- 2 ramah terhadap lingkungan
- 3 tidak merusak perlengkapan bangunan lain
- 4 kenyamanan pengguna

Dinding Batubata



dinding sebagai bagian pembatas



gypsum sebagai material plafon

 Program Setara Satu Universitas Ichsan Gorontalo	Ujian Semester	Nama Pembimbing	Mengetahui	Nama	Judul Konsep	Judul Tugas Akhir	Menyetujui
	Semester Ganjil 2021-2022	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502 MOH.Muhrim Tamrin, ST.,MT. NIDN.0903078702	Amru Siola, ST.,MT. NIDN.0922027502	Renaldy Kombu T11 14017	UTILITAS\\	Perancangan Sentra UMKM Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	

Perancangan Sentra UMKM

Di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan Penekanan Pola Sirkul

konsep Mikro

INPUT

ANALISA

TUJUAN

Untuk Mengoptimalkan perancangan yang selaras dengan data situasi lokasi dengan mengacu pada pertimbangan-pertimbangan teknis yang mempengaruhi objek perancangan

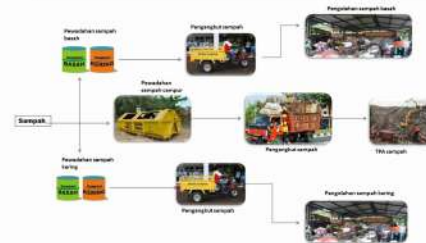
Dasar Pertimbangan

- 1 LISTRIK
- 2 AIR
- 3 SAMPAH
- 4 KEAMANAN
- 5 KEBAKARAN

Kriteria

- 1 Memperhatikan Keselamatan
 - 2 tidak Membahayakan Kesehatan
 - 3 Ramah terhadap Lingkungan
 - 4 Tidak menimbulkan polusi dan radiasi
 - 5 Tidak merusak perlengkapan lain
- instalasi harus kuat dan bersih

air bersih

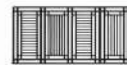


Keamanan



Satpam (satuan Pengamanan)

CCTV (close Circuit Television)



Pagar Pembatas

Disposal Padat

Disposal Cair dari KM/WC

Shaft

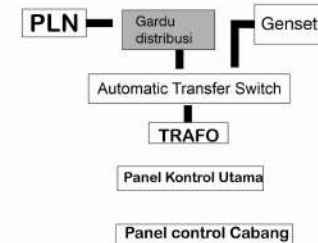
Bak Kontrol

Septictank

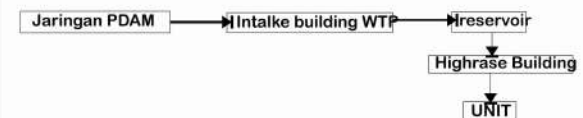
Peresapan

Mobil Tinja

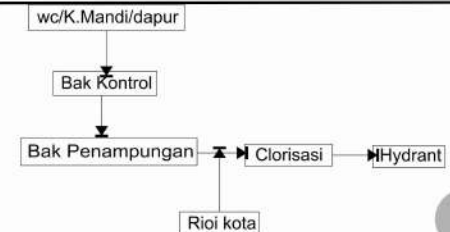
listrik



Air Bersih



Disposal Cair



Ujian Semester

Nama Pembimbing

Mengetahui

Nama

Judul Konsep

Judul Tugas Akhir

Menyetujui

Semester Ganjil
2021-2022

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

MOH.Muhrim Tamrin,
ST.,MT.
NIDN.0903078702

Amru Siola, ST.,MT.
NIDN.0922027502

Renaldy Kombu
T11 14017

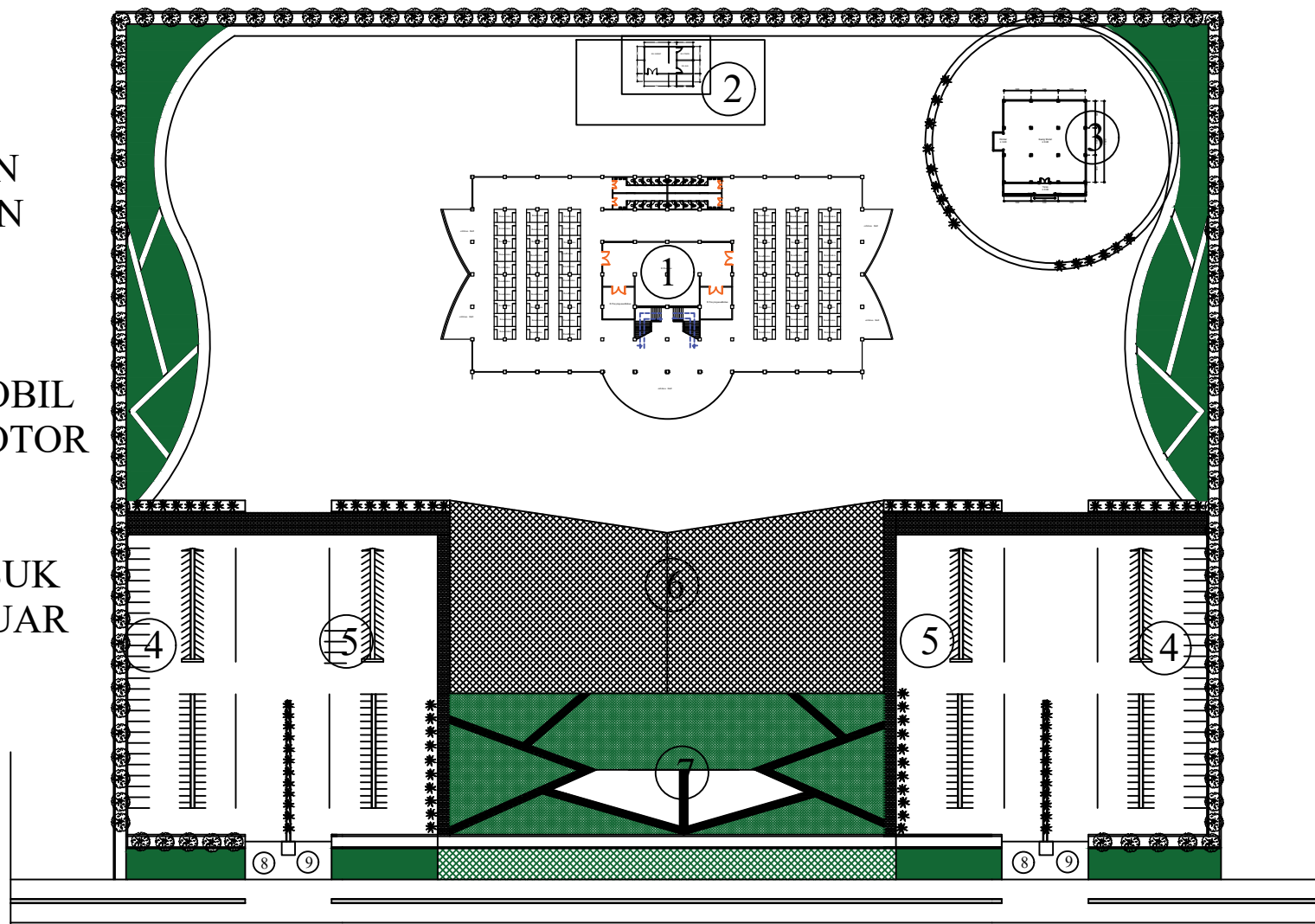
Perancangan Sentra UMKM
Di Kabupaten
Bolaang Mongondow Selatan

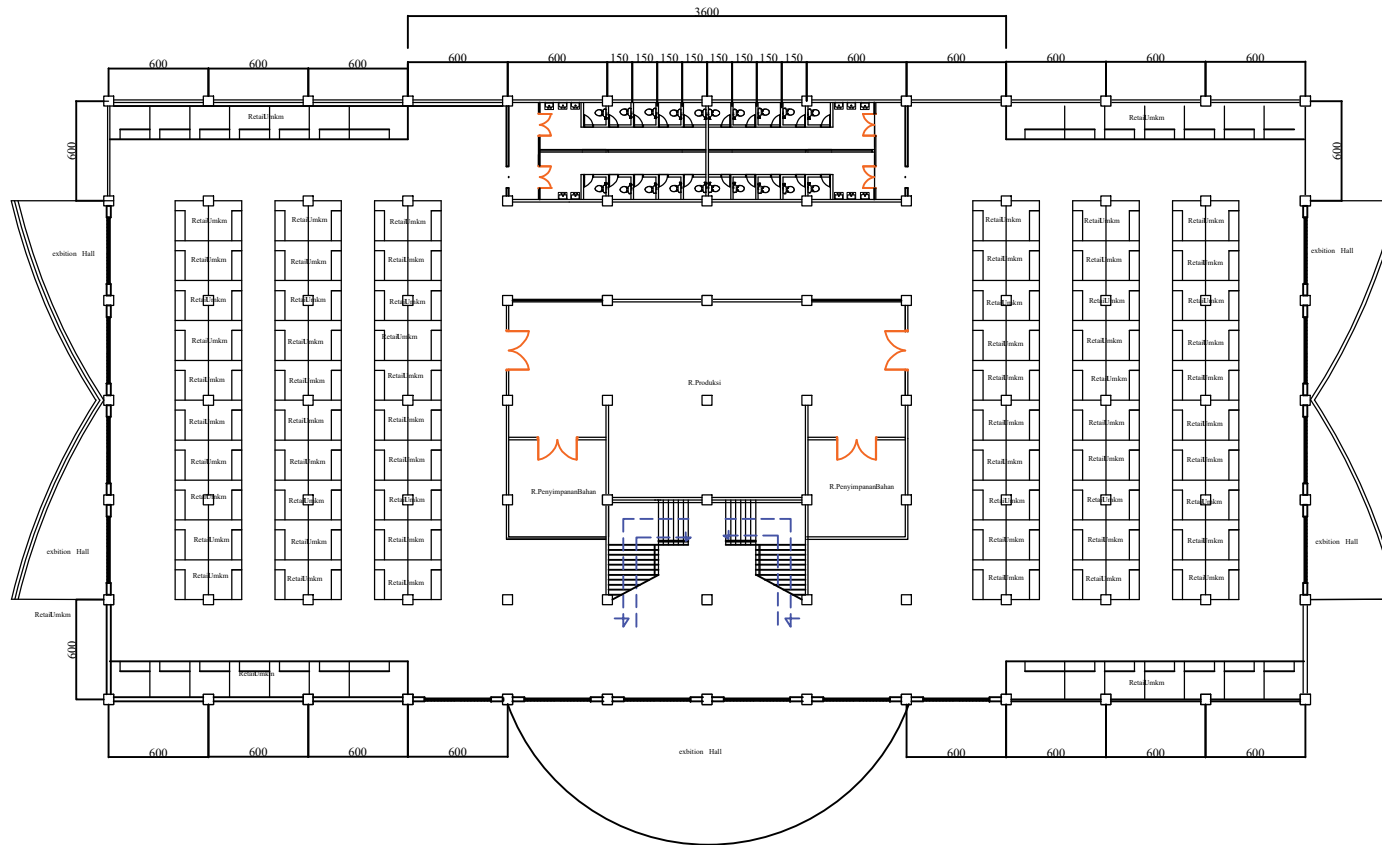


Program Setara Satu
Universitas Ichsan Gorontalo



- KETERANGAN
- 1 - BANGUNAN UTAMA
 - 2 - ME
 - 3- MESJID
 - 4- PARKIR MOBIL
 - 5- PARKIR MOTOR
 - 6- PLAZA
 - 7- TAMAN
 - 8- PINTU MASUK
 - 9- PINTU KELUAR






DENAH LANTAI 1
 SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
 TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
 SARJANA
 SEMESTER
 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
 NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
 NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
 NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UNIK DI
 KABUPATEN SOLAANG MONGONDOW
 SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
 POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

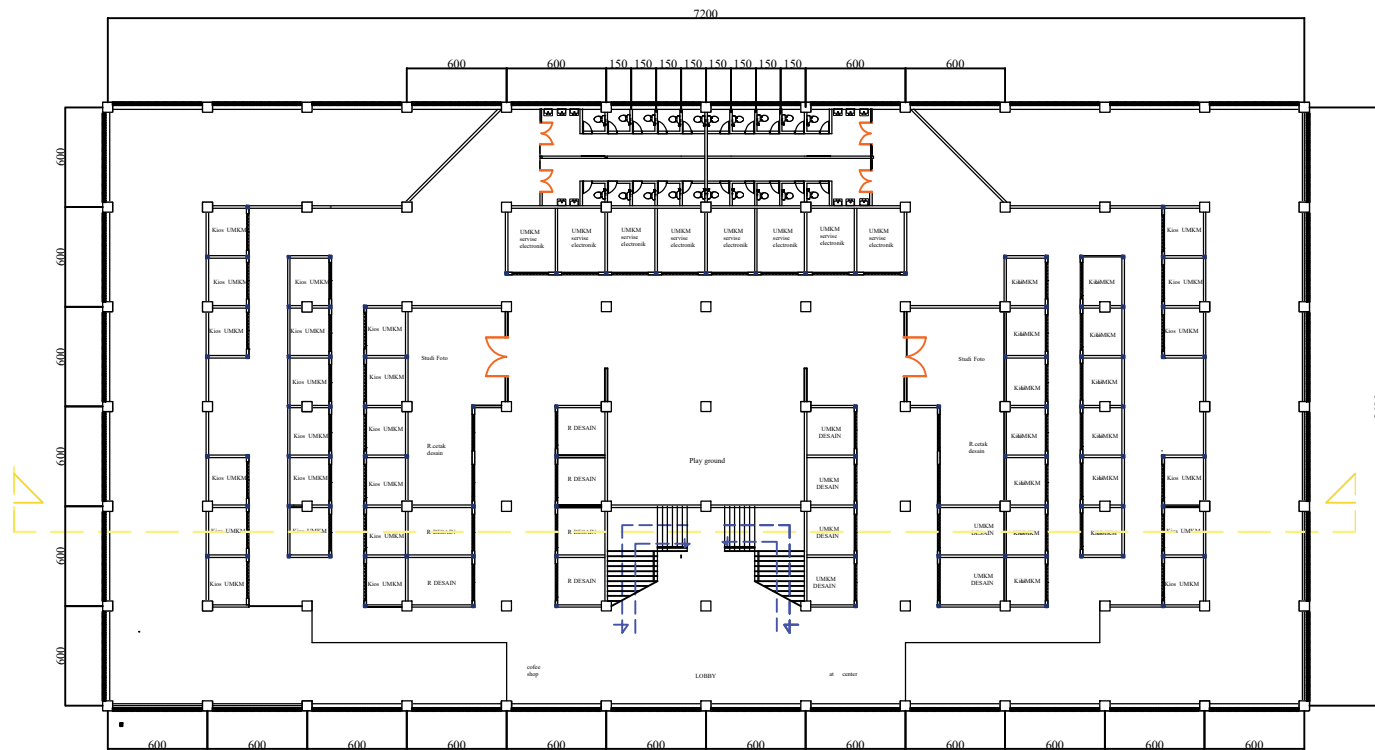
NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

**KEPALA STUDIO
 AKHIR**

NIDN:



DENAH LANTAI 11
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN:0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN:09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI
KABUPATEN SOLANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

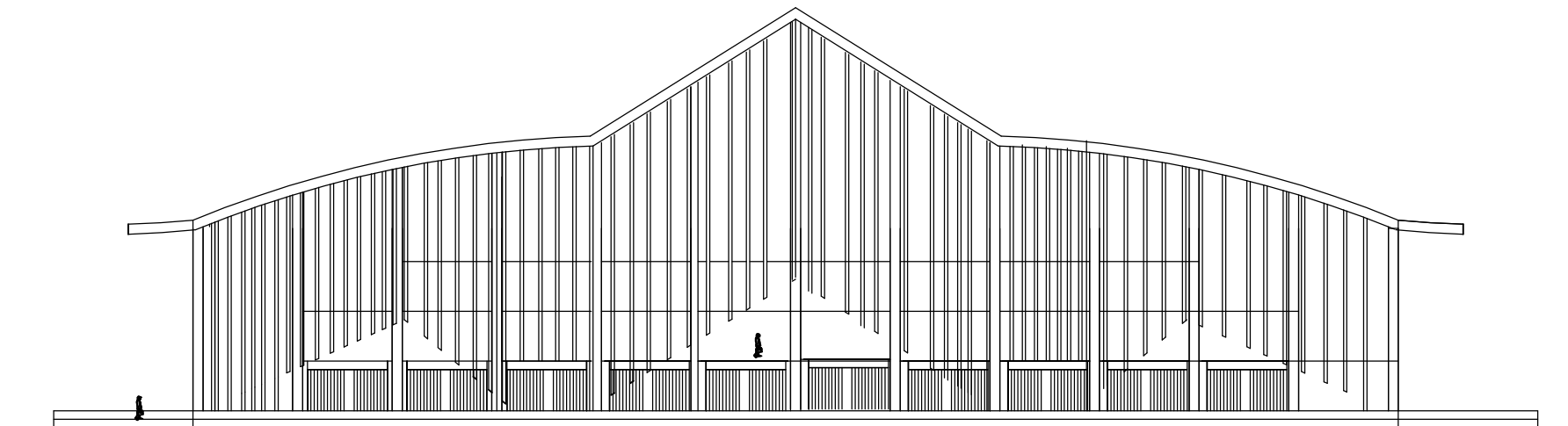
NO LEMBAR


JML LEMBAR

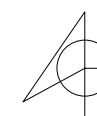
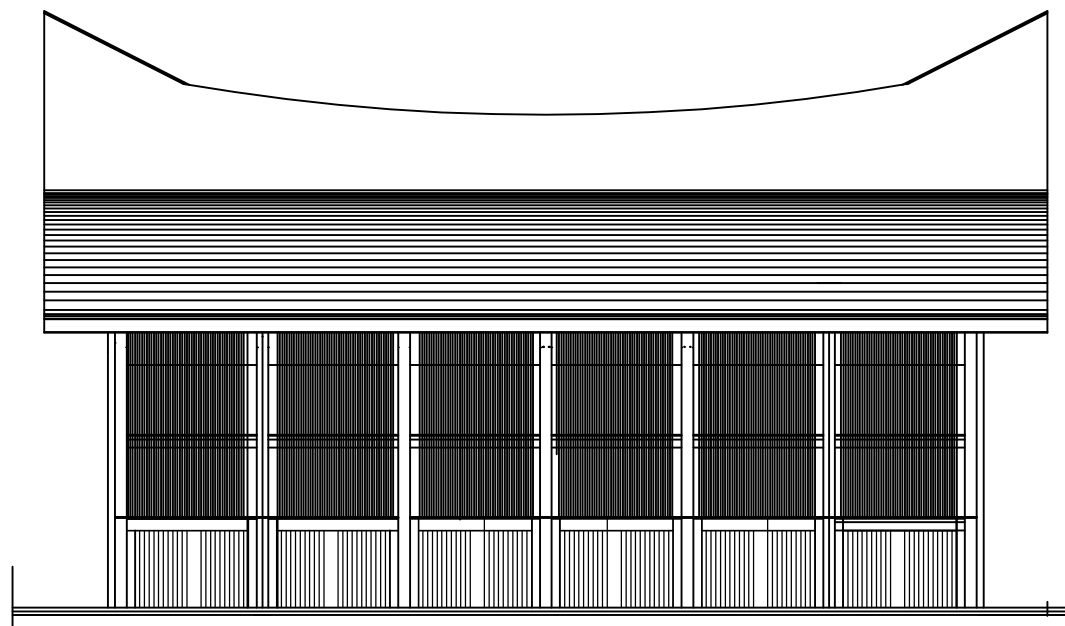
MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
AKHIR

NIDN:



 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER 2020/2021</p>	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	<p>KEPALA STUDIO AKHIR</p> <hr/> <p>NIDN:</p>
		AMRU SIOLA, ST., MT NIDN: 0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKATAN PADA POLA SIRKULASI			JML LEMBAR	
		MOH, MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN: 09603078702						



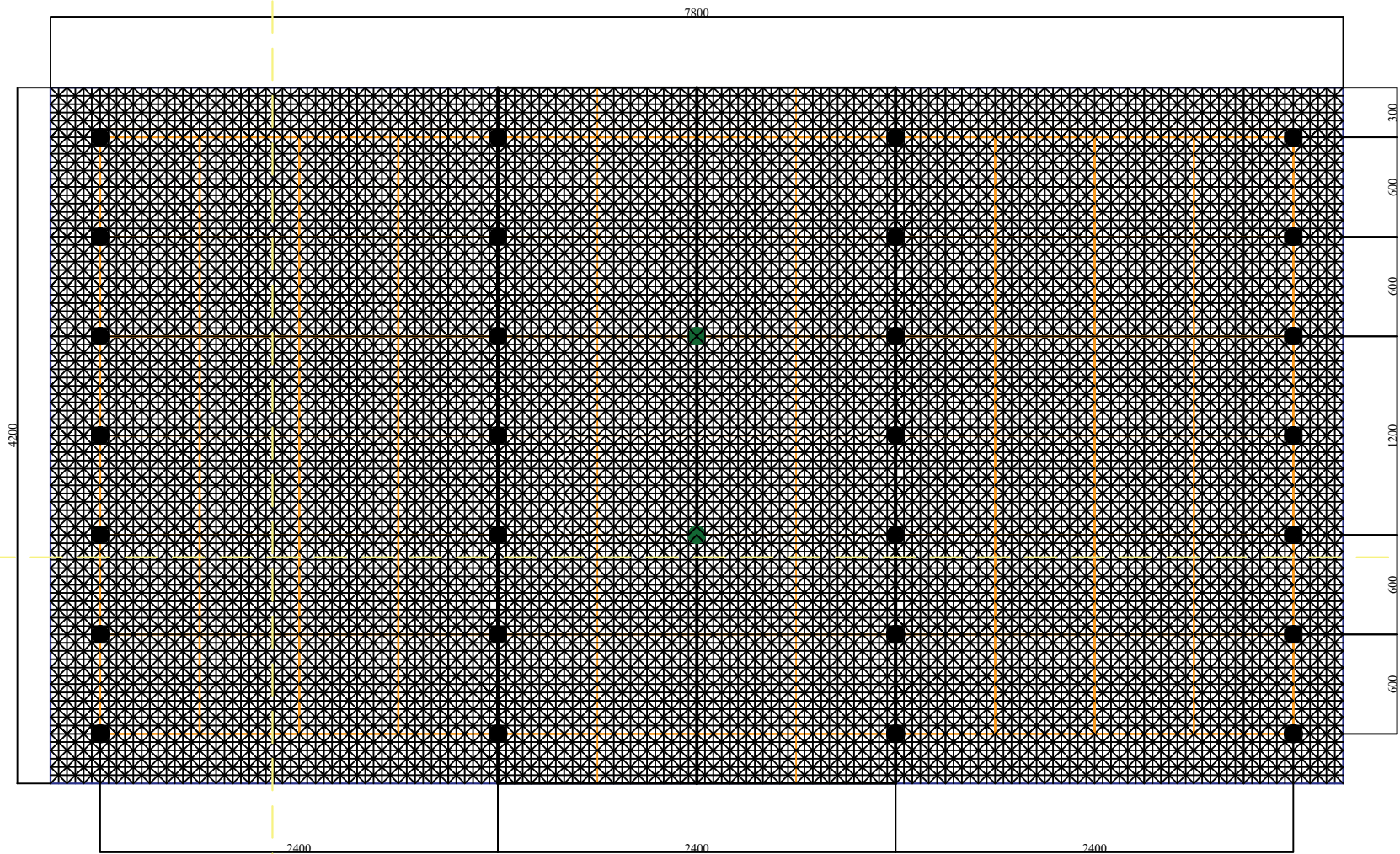
TAMPAK KIRI

SKALA:

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN:0922027502							KEPALA STUDIO AKHIR
MOH,MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:09603078702		PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN SOKAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA POLA SIRKULASI			JML LEMBAR	NIDN:



RENCANA ATAP
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 0903078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI
KABUPATEN SOLAANG MONGGONDOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

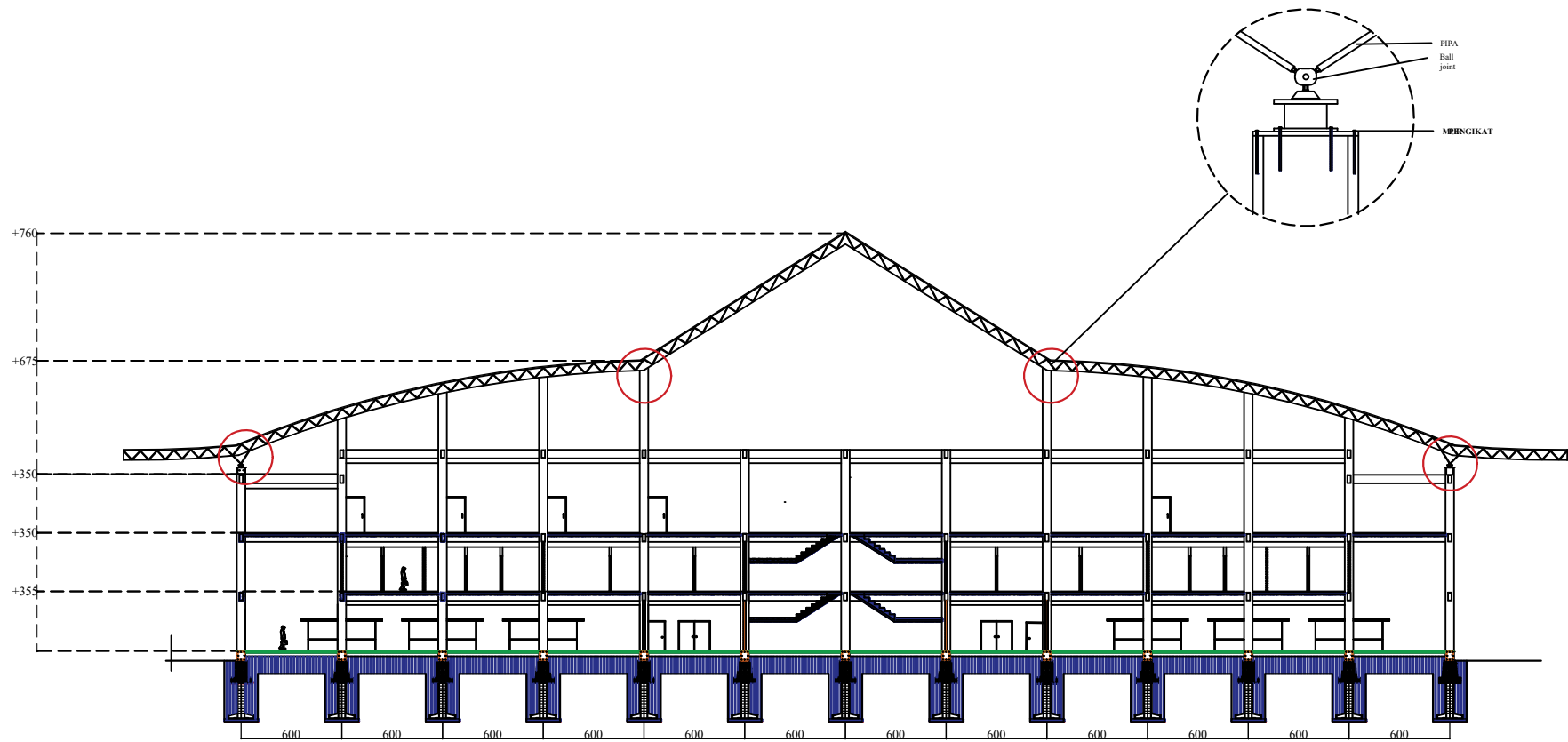
NO LEMBAR

JML LEMBAR

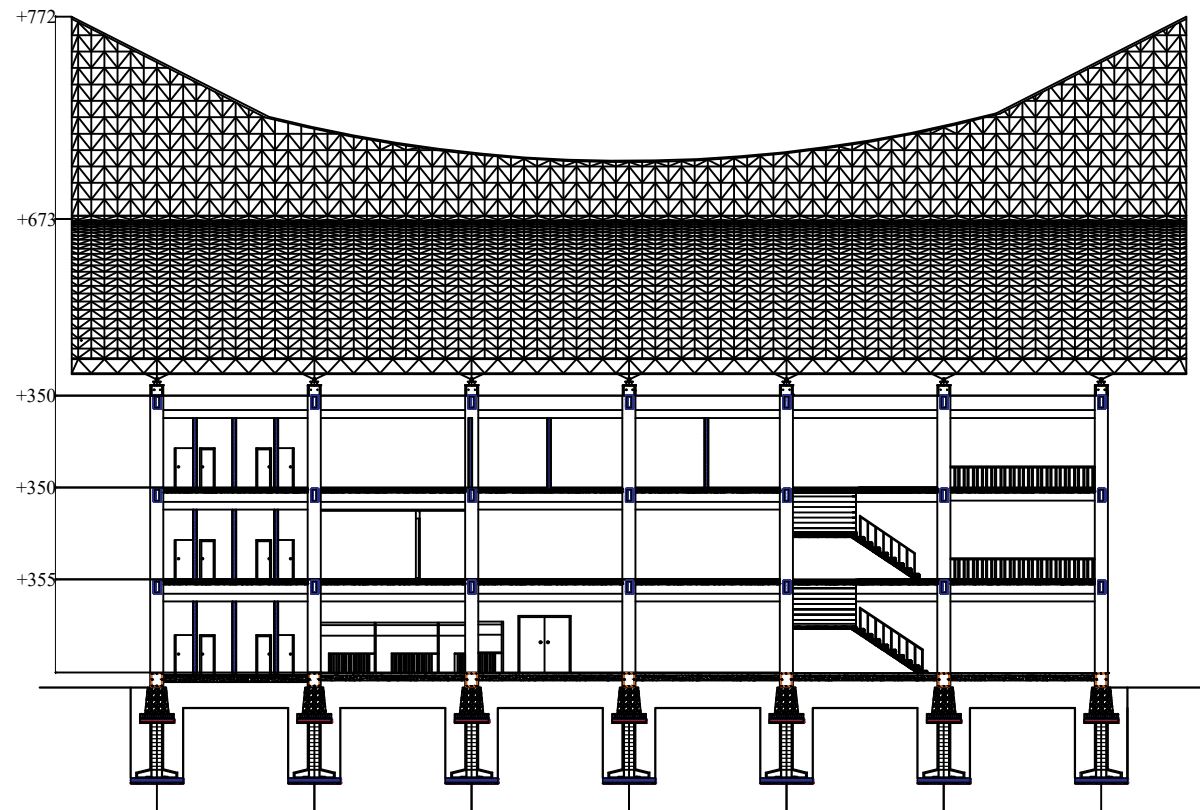
MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
AKHIR

NIDN:



POTONGAN A-A
SKALA: 1-100



POTONGAN B-B
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UNIK DI
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

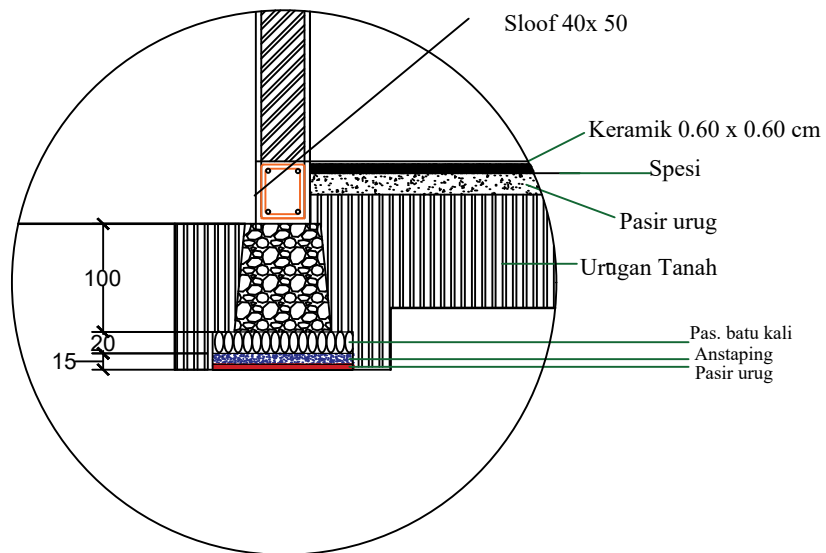
NO LEMBAR

JML LEMBAR

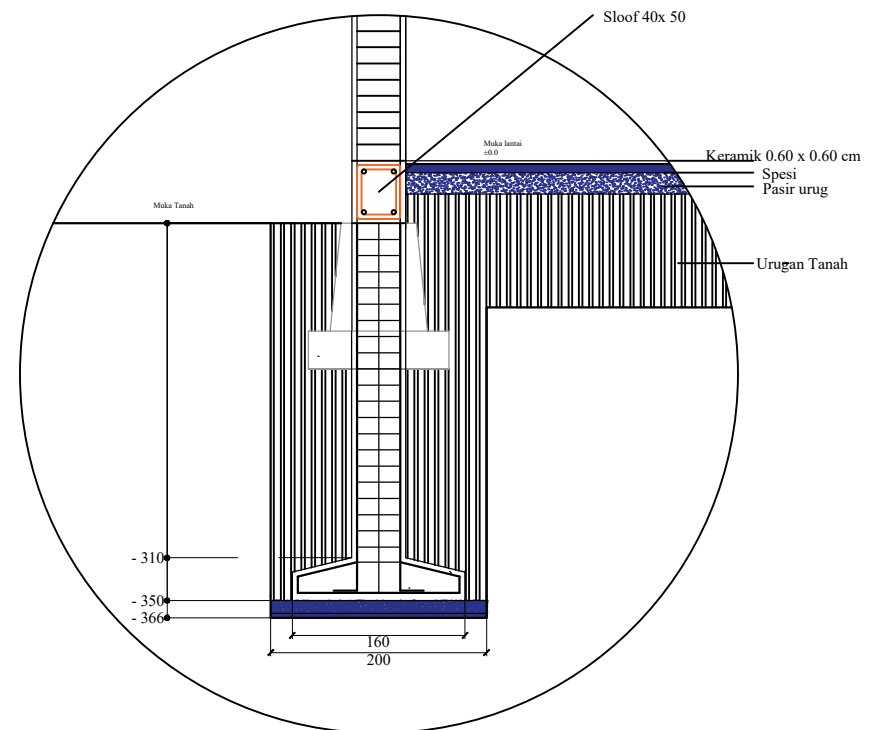
MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
AKHIR

NIDN:



POTONGAN PONDASI BATU KALI



 POTONGAN PONDASI POER PLAT
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UNIKUM DI
KABUPATEN SOLORANG HONGONOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

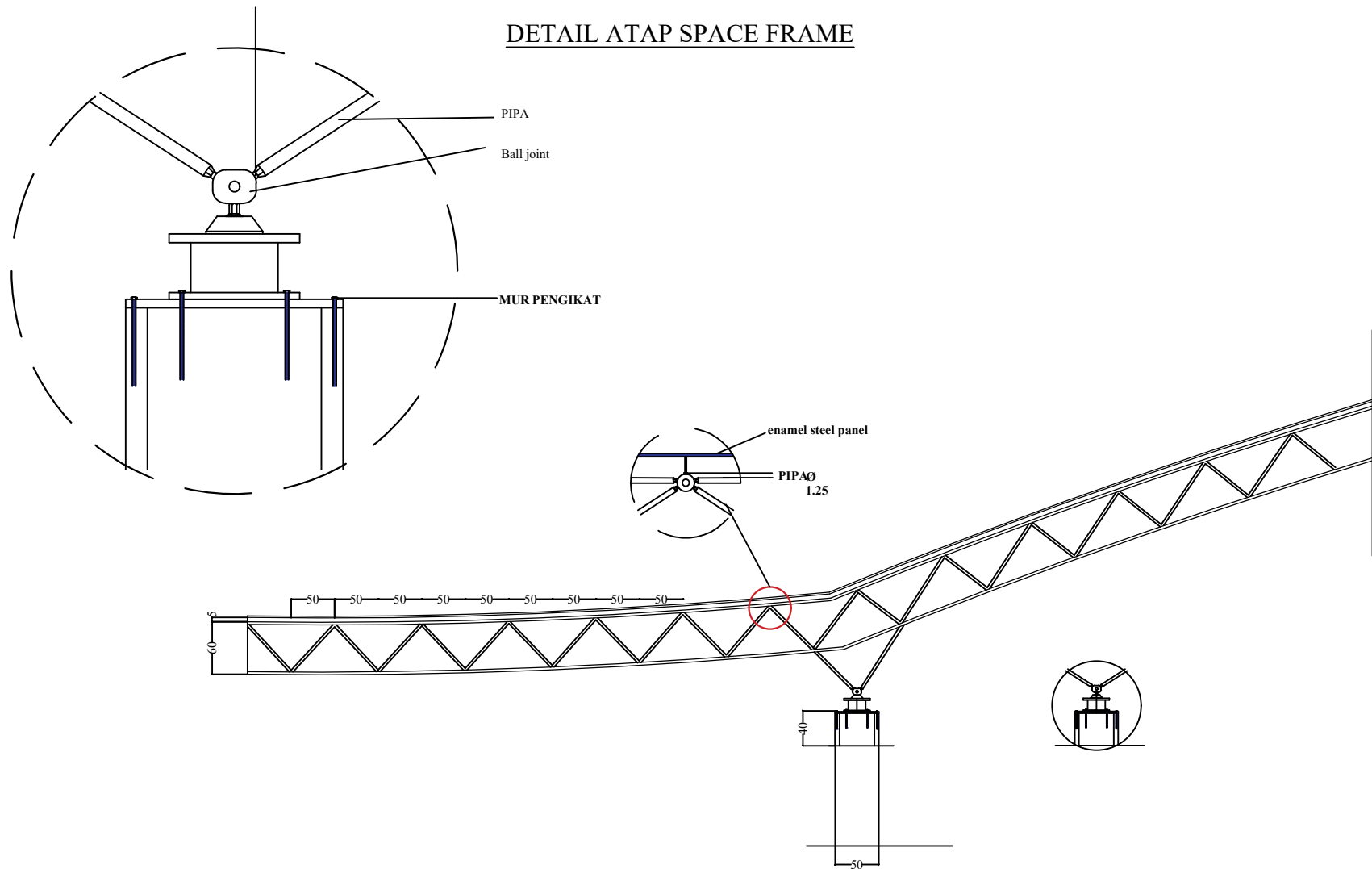
NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

**KEPALA STUDIO
AKHIR**

NIDN:



DETAIL ATAP SPACE FRAME

PIPA

Ball joint

MUR PENGIKAT

enamel steel panel

PIPA Ø 1.25

POTONGAN ATAP SPACE FRAME
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH. MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UNIKUM DI
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

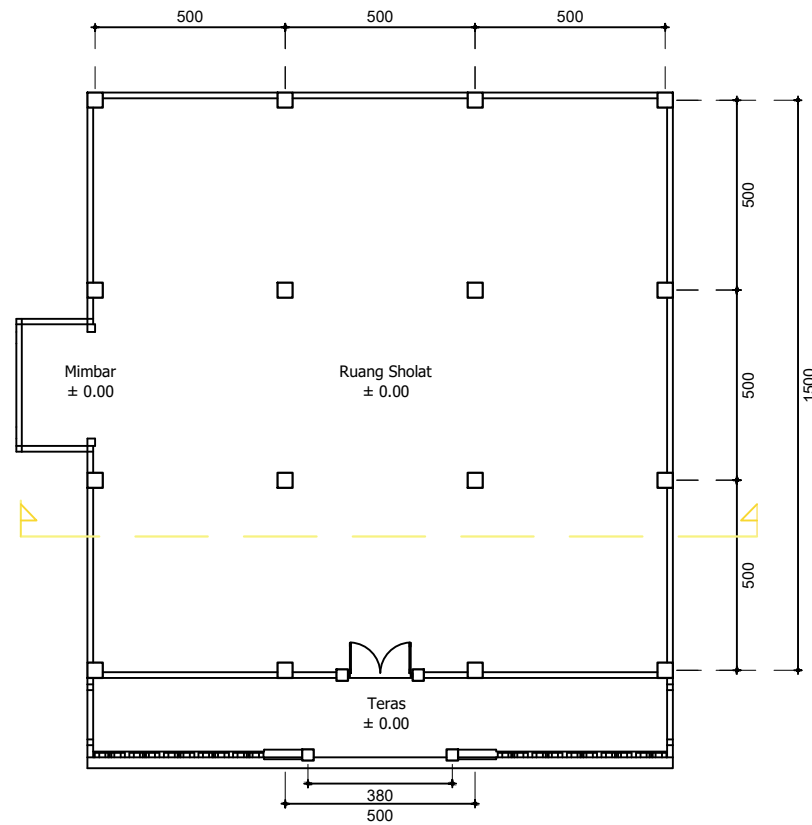
NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
AKHIR

NIDN:

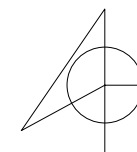
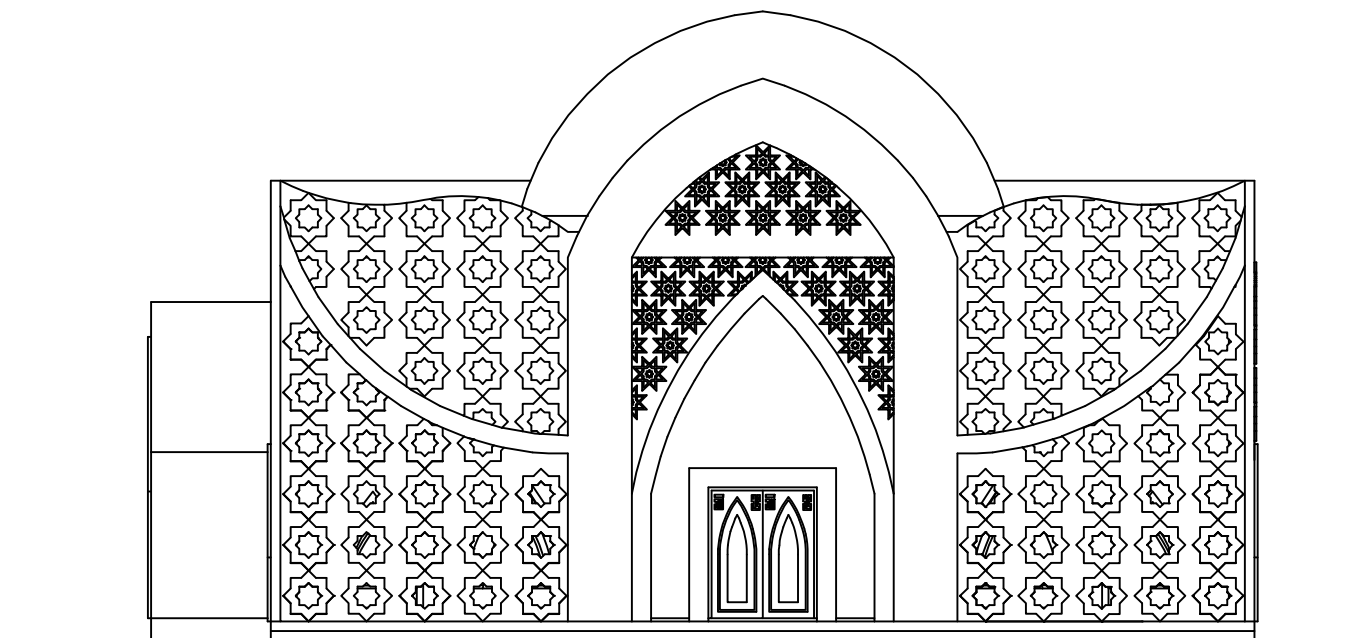



DENAH
 SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
 TEKNIK ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
 SARJANA
 SEMESTER
 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST., MT NIDN: 0922027502			PERANCANGAN SENTRA UNIKM DI KABUPATEN SOLANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA POLA SIRKULASI				KEPALA STUDIO AKHIR
MOH, MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN: 09603078702					JML LEMBAR	NIDN:



TAMPAK DEPAN

SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI
KABUPATEN SOKA ANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

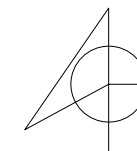
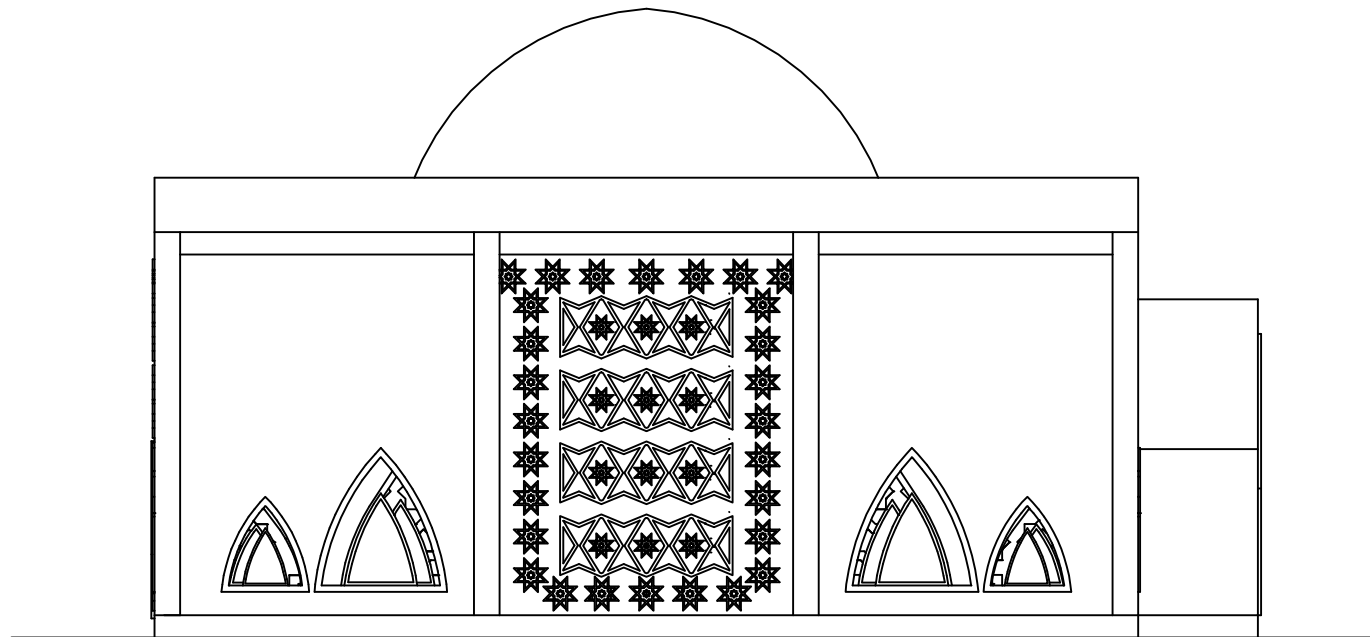
NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

**KEPALA STUDIO
AKHIR**

NIDN:



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI
KABUPATEN SONGGONGOW
SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

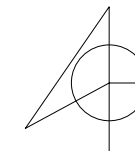
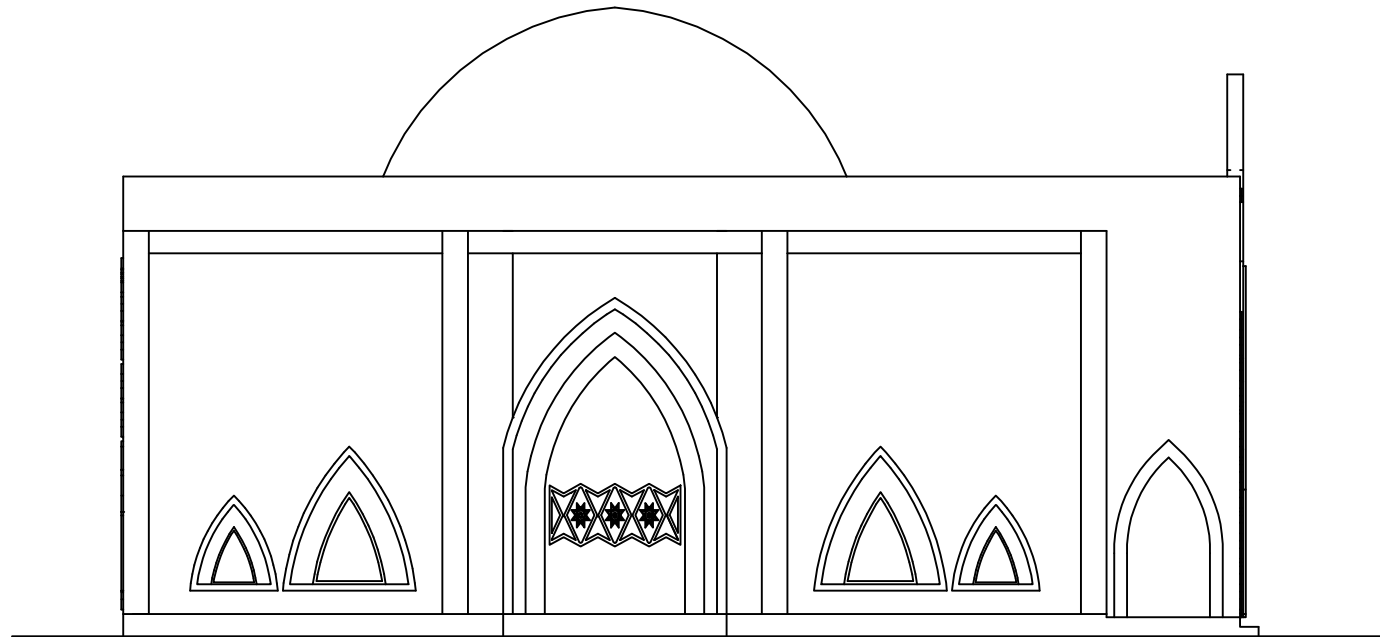
NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

**KEPALA STUDIO
AKHIR**

NIDN:



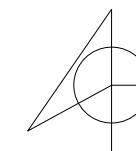
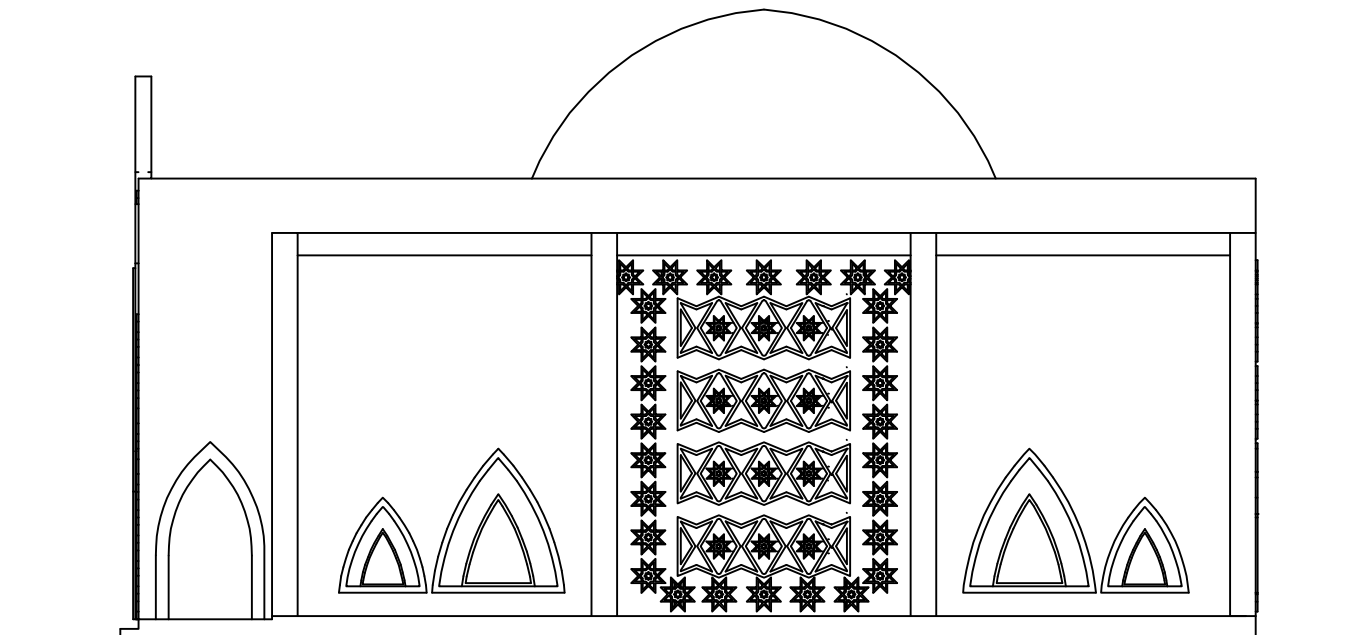
TAMPAK BELAKANG

SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENYETUJUI
AMRU SIOLA, ST.,MT NIDN:0922027502			PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKATAN PADA POLA SIRKULASI			JML LEMBAR	KEPALA STUDIO AKHIR
MOH,MUHRIM ST.,MT NIDN:	MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN:09603078702						NIDN:



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI
KABUPATEN SOKA ANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENEKANAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

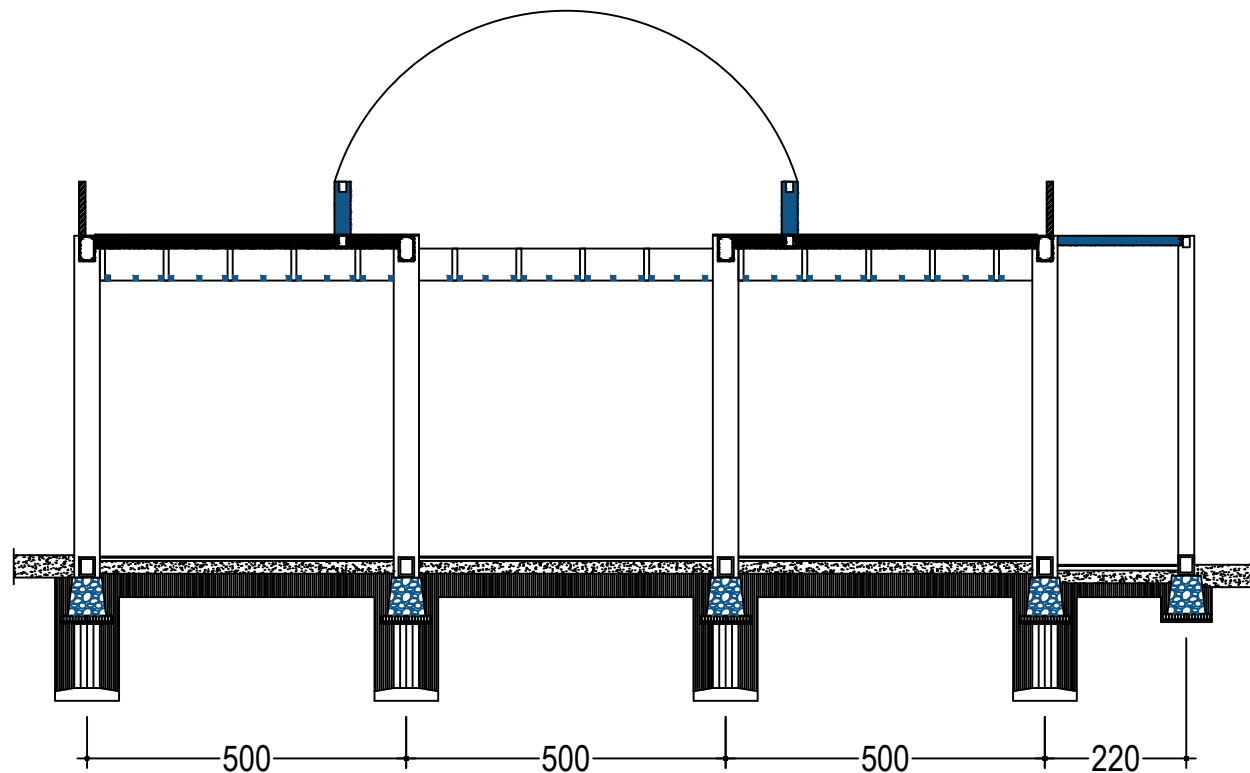
NO LEMBAR

JML LEMBAR


MENYETUJUI

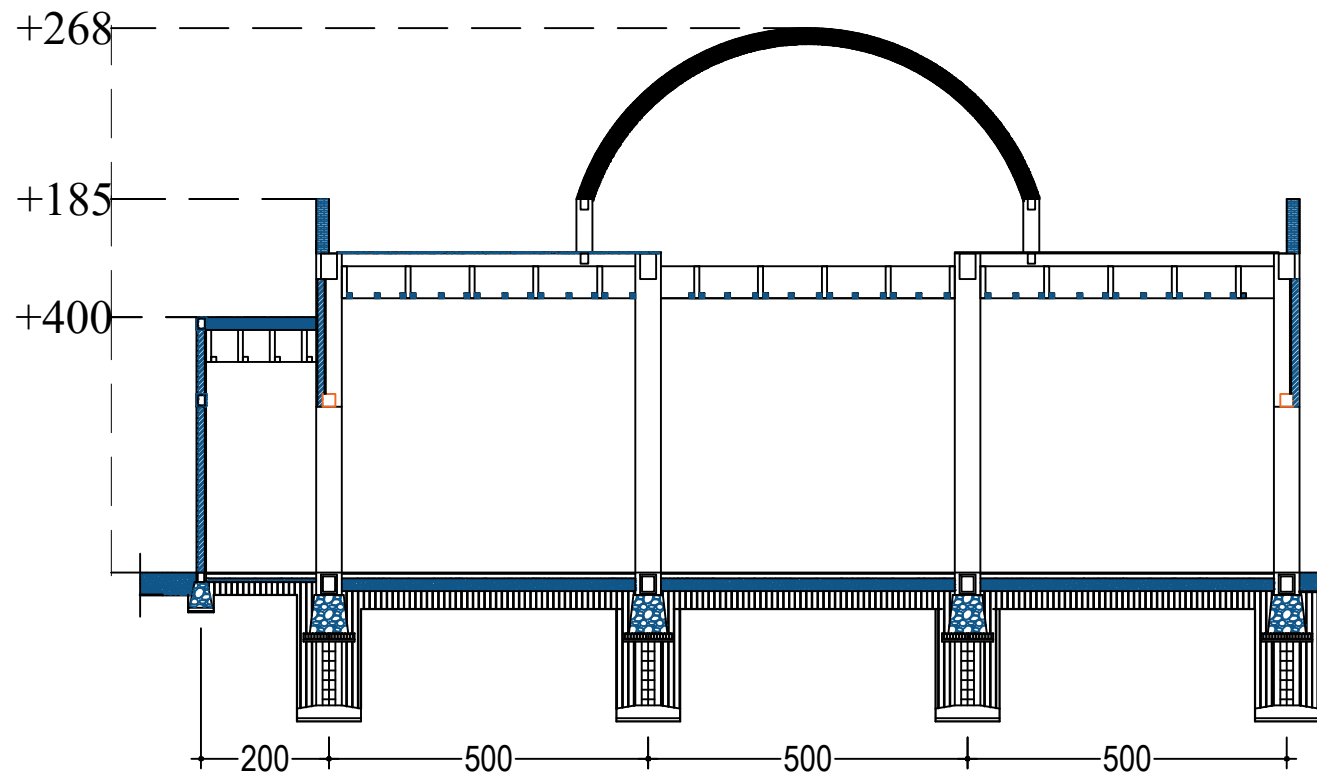
**KEPALA STUDIO
AKHIR**

NIDN:



POTONGAN A-A
SKALA: 1-100

 <p>PROGRAM STUDI STRATA SATU TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO</p>	<p>UJIAN SARJANA SEMESTER 2020/2021</p>	DOSEN PEMBIMBING	MENGETAHUI	NAMA / NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO LEMBAR	MENYETUJUI
		AMRU SIOLA, ST., MT NIDN: 0922027502			PERANCANGAN SENTRA UNIKM DI KABUPATEN SOKA ANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA POLA SIRKULASI			JML LEMBAR	KEPALA STUDIO AKHIR
		MOH, MUHRIM ST., MT NIDN:	MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT NIDN: 09603078702						NIDN:



POTONGAN B-B
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH. MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH. MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UNIK DI
KABUPATEN SOLANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

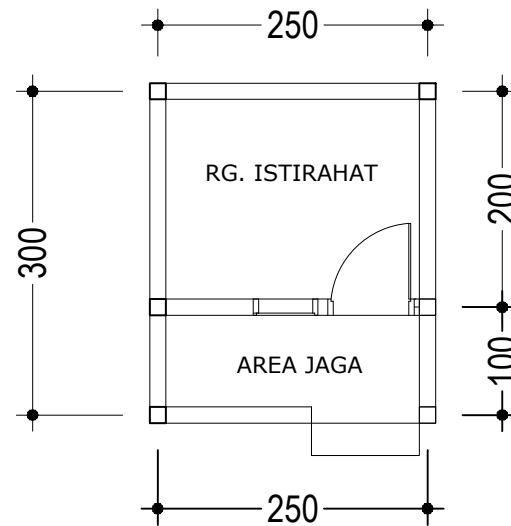
NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

KEPALA STUDIO
AKHIR

NIDN:



 **DENAH**
SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UMUM DI
KABUPATEN SOLAANG MONGONDOW
SELATAN DENGAN PENERAPAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

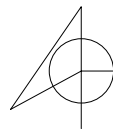
NO LEMBAR

JML LEMBAR

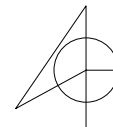
MENYETUJUI

**KEPALA STUDIO
AKHIR**

NIDN:

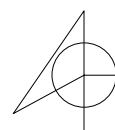
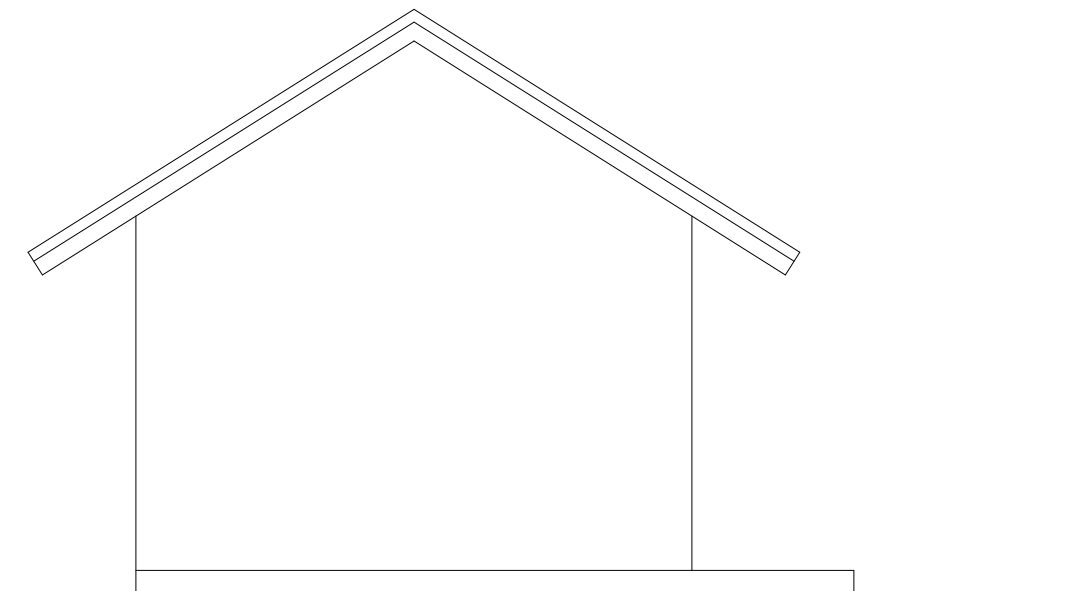


SKALA: 1-100



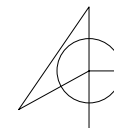
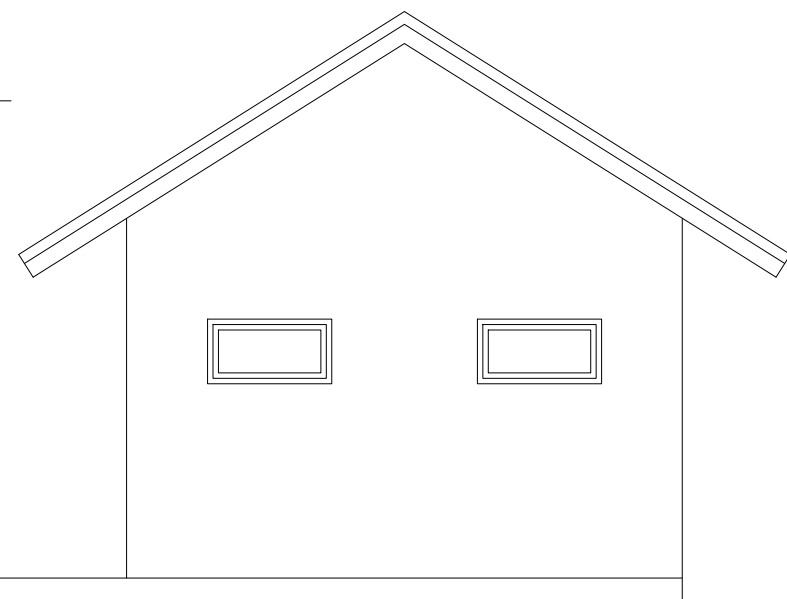
SKALA: 1-100

--	--



TAMPAK BELAKANG

SKALA: 1-100



TAMPAK KIRI

SKALA: 1-100

PROGRAM STUDI STRATA SATU
TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

UJIAN
SARJANA
SEMESTER
..... 2020/2021

DOSEN PEMBIMBING

AMRU SIOLA, ST., MT
NIDN: 0922027502

MOH, MUHRIM ST., MT
NIDN:

MENGETAHUI

MOH, MUHRIM TAMRIN ST., MT
NIDN: 09603078702

NAMA / NIM

JUDUL TUGAS AKHIR

PERANCANGAN SENTRA UNIK DI
KABUPATEN SOKARAJA MONGGONDOW
SELATAN DENGAN PENEKATAN PADA
POLA SIRKULASI

NAMA GAMBAR

SKALA

NO LEMBAR

JML LEMBAR

MENYETUJUI

**KEPALA STUDIO
AKHIR**

NIDN:



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 1131/UNISAN-G/S-BP/XII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : RENALDY KOMBU
NIM : T1114017
Program Studi : Teknik Arsitektur (S1)
Fakultas : Fakultas Teknik
Judul Skripsi : PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN
PENEKANAN PADA POLA SIRKULASI

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 12%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Desember 2021
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

114017 RENALDY KOMBULI

PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG M...

Sources Overview

12%

OVERALL SIMILARITY

1	www.tertera.com	2%
2	www.scribd.com	2%
3	docplayer.info	2%
4	digilib.uns.ac.id	<1%
5	theses.uin-malang.ac.id	<1%
6	e-journal.uajy.ac.id	<1%
7	repository.radenintan.ac.id	<1%
8	journal.uc.ac.id	<1%
9	123dok.com	<1%
10	id.wikipedia.org	<1%
11	pt.scribd.com	<1%
12	repository.isi-ska.ac.id	<1%
13	siapa.ciptakarya.pu.go.id	<1%
14	id.scribd.com	<1%
15	docobook.com	<1%
16	prints.uns.ac.id	<1%

 nanodf.com	
 <small>PL 1274</small>	
 repository.trisakti.ac.id	<1%
 <small>PL 1174</small>	
 siskurnia.blogspot.com	<1%
 <small>PL 1174</small>	
 es.scribd.com	<1%
 <small>PL 1174</small>	
 id.123dok.com	<1%
 <small>PL 1174</small>	

Included search repositories:

Submitted Works

Excluded from document:

Small Matches (less than 25 words)

Included sources:

None



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3370/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/IV/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM

di,-

Tempat

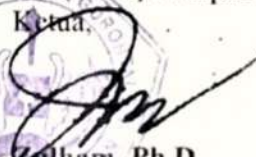
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Renaldy Kombu
NIM : T1114017
Fakultas : Fakultas Teknik
Program Studi : Teknik Arsitektur
Lokasi Penelitian : KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN
Judul Penelitian : PERANCANGAN SENTRA UMKM DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN DENGAN PENEKANAN POLA SIRKULASI

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 17 April 2021
Ketua,

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104

+

RIWAYAT HIDUP PENULIS



RENALDY KOMBU

Lahir Di Popodu, 21 November 1996

Anak Bungsu

Pasangan Revoni Kombu

Dan Rinny Gobel

Riwayat Pendidikan

Telah Menyelesaikan Pendidikan di :

- Sekolah Dasar Negeri (SDN POPODU) , Kecamatan Bolaang UKi Pada Tahun 2008
- Sekolah Menengah Pertama (SMPN 1 Bolaang UKI), Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Pada Tahun 2011
- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK COKROAMINOTO SALONGO) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Jurusan Teknik Komputer Jaringan 2014
- Menyelesaikan Studi DI Perguruan Tinggi Universitas IChsan Gorontalo, Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Jenjang Studi Strata Satu (S1) Pada Tahun 2021